

TAHUN 2020

LAPORAN TAHUNAN

PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
Jalan Raya Padang – Painan KM. 16 Padang 25245
Telp. (0751) 751120 Fax. (0751) 751122
E-mail pps-bungus @yahoo.com

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GRAFIK.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Peranan Pelabuhan Perikanan.....	4
BAB II PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN	6
2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	6
2.2 Pelaksanaan Kegiatan	10
BAB III PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU.....	18
3.1 STAKEHOLDER PERSPECTIVE	23
3.2 COSTUMER PERSPECTIVE (OUTPUT)	23
3.3 INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE (PROCESS)	31
3.4 LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE (INPUT).....	33
3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	39
BAB IV STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN.....	42
4.1 Organisasi dan Tata Kerja PPS Bungus.....	42
4.2 Landasan Hukum	43
4.3 Struktur Organisasi.....	44
4.4 Komposisi Pegawai	50
4.5 Pendidikan dan Diklat Pegawai.....	56
4.6 Mutasi Pegawai Dan Pensiun	57
4.7 Hubungan Kelembagaan	58
BAB V KERAGAAN PELABUHAN	59
5.1 Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Kehumasan	59
5.2 Pelayanan Jasa Pelabuhan Perikanan	60
5.3 Kegiatan Edukasi di PPS Bungus	61

5.4	Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).....	64
5.5	Kegiatan Administrasi Persuratan , Kearsipan	64
5.6	Kegiatan Pelayanan Publik Masyarakat Perikanan	66
5.7	Produksi Ikan.....	68
5.8	Kunjungan Kapal	81
5.9	(SPB), Log Book, (SHTI), STBLKK	83
5.10	Penyaluran Air Bersih	92
5.11	Penyaluran BBM	95
5.12	Penyaluran Es	98
5.13	Pelayanan Bengkel , kebersihan dan Jasa lainnya.....	99
5.14	Kegiatan Tambat Labuh	112
5.15	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	115
5.16	Jumlah Nelayan dan Tenaga Kerja	118
5.17	Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.....	119
5.18	Peluang Investasi di PPS Bungus.....	121
BAB VI PERMASALAHAN dan UPAYA PEMECAHAN MASALAH		122
6.1	Permasalahan Yang Dihadapi.....	122
6.2	Upaya Pemecahan Masalah	122
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....		123
7.1	Kesimpulan.....	123
7.2	Saran.....	123
BAB VIII RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2021.....		124
BAB IX PENUTUP		128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber dana dan Realisasi Penyerapan Anggaran terhadap Target Penyerapan anggaran pada TA. 2020.....	8
Tabel 2 Rincian Anggaran, Penyerapan dan Sisa Anggaran Tahun 2020..	9
Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020.....	10
Tabel 4 Perkembangan Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Selama TA. 2020	10
Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Bungus hasil BSC Tahun 2020.....	19
Tabel 6 Target dan Realisasi IKU Nilai PNBPUPT PPS Bungus di Tahun 2020	24
Tabel 7 Nilai PNBPUPT PPS Bungus Tahun 2020.....	25
Tabel 8 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus Tahun 2020	27
Tabel 9 Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tiwulan IV.....	27
Tabel 10 Target dan Realisasi IKU Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Tiwulan IV.....	28
Tabel 12 Tingkat Operasional di UPT PPS Bungus yang Memenuhi Standar Tahun 2020.....	29
Tabel 13 Target dan Realisasi IKU Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi di UPT Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.....	30
Tabel 14 Jumlah kapal menerapkan logbook penangkapan ikan di PPS Bungus tahun 2020.....	31
Tabel 15 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.....	39
Tabel 16 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan s.d Triwulan IV.....	41
Tabel 17Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020.....	50
Tabel 18 Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	51
Tabel 19 Komposisi TKK Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	51
Tabel 20 Komposisi Outsorsing Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020.....	52
Tabel 21 Komposisi PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2020.....	52
Tabel 22 Komposisi PNS, TKK dan Outsorsing Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020.....	53
Tabel 23. Daftar PNS yang mendapatkan Piagam Penghargaan dan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2020.....	54
Tabel 24. Daftar PNS yang memasuki Usia Pensiun Tahun 2020.....	57
Tabel 25 Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPS Bungus Tahun 2020... 	65
Tabel 26 Volume dan Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan 2020.....	71
Tabel 27 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	75
Tabel 28 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	75

Tabel 29 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olahhan Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	76
Tabel 30 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olahhan Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	77
Tabel 31 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2019	78
Tabel 32 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) J Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2020	79
Tabel 33 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2020	80
Tabel 34 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) jenis lainnya (Ikan Karang, Lobster, Ikan Pelagis Kecil) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	80
Tabel 35 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	82
Tabel 36 Jumlah penerbitan SPB Tahun 2019 dan 2020.....	85
Tabel 37 Jumlah Pelaporan Logbook di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	87
Tabel 38 Jumlah penerbitan STBLKK (Kedatangan dan Keberangkatan) kapal Tahun 2019 dan 2020	89
Tabel 39 Jumlah penerbitan SHTI Tahun 2019 dan 2020	91
Tabel 40 Volume dan Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020..	93
Tabel 41 Volume Penyaluran BBM (Solar) Tahun 2019 dan Tahun 2020..	97
Tabel 42 Penyaluran Es PT. Danitama Mina Tahun 2019 dan 2020	99
Tabel 43 Kegiatan Bengkel Tahun 2019 dan 2020	100
Tabel 44 Pelayanan penggunaan Jasa Listrik dan Penggunaan Forklift Tahun 2020.....	101
Tabel 45 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	103
Tabel 46 Kegiatan Docking Tahun 2019 dan 2020	105
Tabel 47 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020.....	109
Tabel 48 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) Tahun 2019 dan 2020.....	110
Tabel 49 Kegiatan Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020	113
Tabel 50 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2020	116
Tabel 51 Jumlah tenaga kerja Non Nelayan di PPS Bungus tahun 2020.....	119
Tabel 52 Daftar Investor dan Lahan Industri Perikanan yang dimanfaatkan di PPS Bungus Tahun 2020.....	120

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Volume Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan Tahun 2020	72
Grafik 2	Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan 2020.....	73
Grafik 3	Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020	82
Grafik 4	Jumlah Penerbitan SPB di PPS Bungus Tahun 2019 dan Tahun 2020 ..	85
Grafik 5	Pelaporan Log Book Perikanan di PPS Bungus Tahun 2018 dan Tahun 2019.....	88
Grafik 6	Penerbitan SHTI di PPS Bungus Tahun 2018 dan 2019	91
Grafik 7	Volume Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020.....	94
Grafik 8	Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020	95
Grafik 9	Volume Penyaluran BBM Tahun 2019 dan 2020	97
Grafik 10	Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020..	104
Grafik 11	Volume Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2019 dan 2020.....	106
Grafik 12	Nilai Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2019 dan 2020	106
Grafik 13	Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020	109
Grafik 14	Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020	110
Grafik 15	Kegiatan / Volume Kapal Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020	113
Grafik 16	Nilai Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	<i>Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus</i>	5
Gambar 2	<i>Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa UNJA di PPS Bungus</i>	63
Gambar 3	<i>Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa STP Jakarta</i>	63
Gambar 4	<i>Kegiatan Pembongkaran Ikan di TPI Hygienis PPS Bungus</i> ..	73
Gambar 5	<i>Kegiatan PT. Dempo Andalas Samudera</i>	77
Gambar 6	<i>Kunjungan Kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus</i>	81
Gambar 7	<i>Pemeriksaan Kualitas Air Di PPS Bungus</i>	92
Gambar 8	<i>Sarana air tawar untuk kebutuhan melaut</i>	94
Gambar 9	<i>Sarana Penyaluran BBM Solar</i>	98
Gambar 10	<i>Kegiatan Pabrik ES PT. Danitama Mina</i>	99
Gambar 11	<i>Kegiatan Bengkel dan Jasa Sewa peralatan</i>	102
Gambar 12	<i>Areal docking kapal dan Sarana pelayanan docking kapal</i>	107
Gambar 13	<i>Kegiatan Pas Masuk Pelabuhan</i>	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DAFTAR URUT KEPANGKATAN	129
Lampiran 2 Daftar Kenaikan Pangkat	139
Lampiran 3 Daftar Kenaikan Gaji Berkala	140
Lampiran 4 Usulan Tugas Belajar / Izin Belajar	143
Lampiran 5 Daftar Nama Tenaga Kontrak	144
Lampiran 6 Daftar Pegawai Pensiun	145
Lampiran 7 PNBK 2020	146
Lampiran 8 Kegiatan Humas	147
Lampiran 9 Rekapitulasi Pemanfaatan Lahan	131
Lampiran 10 Data Sarana dan Prasarana	137
Lampiran 11 Daftar Pengembangan Potensi Pegawai	145

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan "Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada Tahun 2020" dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Disamping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun hal-hal lain yang harus dilakukan peninjauan Kembali agar dapat mencapai keberhasilan, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPS Bungus dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Sebagai media pertanggung jawaban, laporan ini berisikan tentang Laporan Kegiatan Selama Tahun 2020. Seluruh hasil realisasi pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, dituangkan secara transparan dan akuntabel dalam Laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna seperti yang diharapkan, untuk itu kami akan terus berupaya menyempurnakan dan penyajian Laporan Tahunan di masa yang akan datang.

Demikianlah laporan ini kami susun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

Bungus, Juli 2021

Kepala Pelabuhan Perikanan
Samudera Bungus



Somantri
Ir. Soma Somantri M.E

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km², sektor kelautan dan Perikanan menjadi sangat strategis bagi Indonesia. Potensi pembangunan ekonomi kelautan Indonesia dikelola dengan inovatif dan baik menjadi salah satu sumber modal utama pembangunan, dan dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi negara dan masyarakat Indonesia. Secara potensi, perikanan Indonesia adalah yang terbesar di dunia, baik perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Kegiatan produksi perikanan terbagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap (*capture fisheries*) dan perikanan budidaya (*aquaculture*).

Kegiatan ekonomi kelautan dan Perikanan di Indonesia terbagi dalam 11 sektor ekonomi kelautan yaitu (1) perikanan tangkap, (2) perikanan budidaya, (3) industri pengolahan hasil perikanan, (4) industri bioteknologi kelautan, (5) pertambangan dan energi (ESDM), (6) pariwisata bahari, (7) hutan bakau, (8) perhubungan laut, (9) sumberdaya wilayah pulau-pulau kecil, (10) industri dan jasa maritim, dan (11) SDA non-konvensional. Total potensi nilai ekonomi kesebelas sektor kelautan Indonesia itu diperkirakan sebesar 1,33 triliun dolar AS/tahun atau 1,3 kali PDB Indonesia saat ini atau 7 kali lipat APBN 2017. Lebih dari itu, potensi lapangan kerja yang bisa dihasilkan dari kesebelas sektor kelautan tersebut adalah sekitar 45 juta orang atau 35% dari total angkatan kerja Indonesia (126 juta orang, yang berusia antara 15 sampai 64 tahun). Sementara itu, tingkat pemanfaatan (pembangunan) ekonomi kelautan Indonesia diperkirakan baru sekitar 25% dari total potensinya. Dengan kata lain, peluang untuk mengembangkan (*room for expansion*) ekonomi kelautan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa sejatinya masih sangat besar.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. Misi yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Turut serta dalam mewujudkan kedaulatan di laut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang mempunyai nilai strategis secara sosial, ekonomi, budaya, dan pertahanan dan keamanan;
2. Mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan;
3. Meningkatkan kapasitas dan daya saing dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan;
4. Mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan yang berkelanjutan;
5. Mewujudkan peningkatan kesejahteraan nelayan.

Pelabuhan perikanan merupakan basis utama kegiatan industri perikanan tangkap yang harus dapat menjamin suksesnya aktivitas usaha perikanan tangkap di laut. Pelabuhan perikanan berperan sebagai terminal yang menghubungkan kegiatan usaha di laut dan di darat ke dalam suatu sistem usaha dan berdayaguna tinggi. Pelabuhan perikanan yang modern setidaknya memberikan gambaran bahwa nelayan dan pengusaha perikanan kita benar benar memperhatikan kualitas produk perikanan. Aktivitas unit penangkapan ikan di laut, keberangkatannya dari pelabuhan harus dilengkapi dengan bahan bakar, perbekalan makanan, es dan lain-lain secukupnya. Dan aktifitas tersebut juga perlu campur tangan dari pemerintah. Agar bisa menyediakan keperluan keperluan yang di inginkan nelayan sebelum berangkat ke laut, Informasi tentang data harga dari kebutuhan ikan di pelabuhan perlu dikomunikasikan dengan cepat dari pelabuhan ke kapal di laut. Setelah

selesai melakukan pekerjaan di laut kapal akan kembali dan masuk ke pelabuhan untuk membongkar dan menjual ikan hasil tangkapan. Pola pelabuhan sebagai keluar masuknya unit penangkapan dalam hal ini kapal perikanan harus selalu terkontrol. Kontrol inilah yang setidaknya saling menguntungkan, baik untuk pemerintah maupun untuk pengusaha perikanan dan nelayan

Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus adalah salah satu dari 22 pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap.

PPS Bungus mempunyai visi Pusat Pertumbuhan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Sedangkan Misinya adalah 1) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Memadai dan Ramah Lingkungan, 2) Meningkatkan Produktifitas, Nilai Tambah (Value Added) dan Daya Saing Produk Perikanan Untuk Kesejahteraan Nelayan, 3) Meningkatkan Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan yang Akurat dan Update. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (PPS Bungus) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah pembinaan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap yang mendukung kegiatan perikanan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan, disamping melaksanakan tugas tersebut, Pelabuhan Perikanan juga menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan fungsi perusahaan.

a. Fungsi Pemerintahan

- Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;

- Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- Pelaksanaan kesyahbandaran;
- Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawaskapal perikanan;
- Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- Pemantauan wilayah pesisir;
- Pengendalian lingkungan;
- Kepabeanan; dan/atau
- Keimigrasian.

b. Fungsi Pengusahaan

- Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- Pelayanan bongkar muat ikan;
- Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- Pemasaran dan distribusi ikan;
- Pemanfaatan fasilitas dan lahan di pelabuhan perikanan;
- Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- Wisata bahari; dan/atau
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

1.2 Peranan Pelabuhan Perikanan

Merujuk kepada fungsi-fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka pelabuhan perikanan menduduki posisi yang strategis dalam upaya peningkatan produksi perikanan yang berimplikasi pada peningkatan pendapatan negara, pemerintah daerah maupun masyarakat nelayan maupun dalam upaya pemberdayaan masyarakat nelayan sehingga mereka mampu berusaha mandiri. Pembangunan pelabuhan perikanan dimaksudkan untuk menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat nelayan sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi wilayah dan kesejahteraan masyarakat nelayan. Sebagai pusat aktifitas ekonomi perikanan, pelabuhan perikanan

selayaknya mampu men-generate pendapatan untuk pelabuhan itu sendiri yang berasal dari pemberian pelayanan jasa pelabuhan perikanan. Imbalan pelayanan jasa ini dapat berasal dari penggunaan fasilitas, jasa dan barang yang dihasilkan pelabuhan perikanan. Di samping itu pelabuhan perikanan pun dapat mengenerate pendapatan masyarakat nelayan dan sekitar pelabuhan sehingga terbuka peluang usahanya akibat adanya aktifitas di pelabuhan.

Gambar 1 Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



BAB II

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran

Anggaran Kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus bersumber dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). APBN merupakan instrumen untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan negara dalam rangka membiayai pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan, mencapai pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, mencapai stabilitas perekonomian, dan menentukan arah serta prioritas pembangunan secara umum.

APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam suatu tahun anggaran harus dimasukkan dalam APBN. Surplus penerimaan negara dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara tahun anggaran berikutnya.

Pada tahun 2020 anggaran yang dialokasikan untuk Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahap pertama sesuai dengan DIPA 032.03.2.531488/2019 Tanggal 05 Desember 2019 sebesar **Rp. 11.750.150.000,-** (*Sebelas miliar tujuh ratus lima puluh juta seratus lima puluh ribu rupiah*).

Pada Tahun anggaran 2020 Pengelola Anggaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut:

- AWAL
 1. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Soma Somantri, ME
 2. Pejabat Pembuat Komitmen : Philipus Wahyu Hidayat, A.Pi.
 3. PPSPM : Risdianto, S.Kom
 4. Bendahara Pengeluaran : Eva Susanti
 5. Bendahara Penerimaan : Netti Hamidah
- PERUBAHAN
 1. Kuasa Pengguna Anggaran : Ir. Soma Somantri, ME
 2. Pejabat Pembuat Komitmen : Wowo Tribawa, A.Pi, SE
 3. PPSPM : Risdianto, S.Kom
 4. Bendahara Pengeluaran : Eva Susanti
 5. Bendahara Penerimaan : Netti Hamidah

Terdapat 2 (dua) kali pengelola anggaran, karena pejabat pembuat komitmen yang semula Philipus Wahyu Hidayat karena pension TMT 01-05-2020, maka diganti dengan PPK yang baru atas nama Wowo Tribawa.

Adapun rincian kegiatan dan realisasi penyerapan anggaran sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Sumber dana dan Realisasi Penyerapan Anggaran terhadap Target Penyerapan anggaran pada TA. 2020.

Nama Kegiatan	Total		
	Total Pagu	Total Realisasi	Realisasi Anggaran
	(Rp)	(Rp)	%
2337 Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan	37.000.000	36.306.000	98,12
2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.115.000.000	1.074.330.739	96,35
2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	34.000.000	32.815.800	96,52
2341 Pengelolaan Sumber daya Ikan	263.476.000	258.774.310	98,22
2342 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	10.938.535.000	10.704.961.726	97,86
Total	12.388.011.000	12.107.188.575	97,73

Realisasi penyerapan anggaran tahun 2020 adalah sebesar Rp. 12.107.188.575,- atau 97,73%, sisa anggaran sebesar Rp. 280.822.425,-,- atau sebesar 2,27% dari total anggaran sebesar Rp. 12.388.011.000,-

Tabel 2 Rincian Anggaran, Penyerapan dan Sisa Anggaran Tahun 2020

KODE	JENIS KEGIATAN	ANGGARAN DIPA 2020		
		ANGGARAN DIPA (Rp)	REALISASI SPM-GU/LS (Rp)	SISA (Rp)
032.03.06	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	12.388.011.000	12.107.188.575	280.822.425
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan	37.000.000	36.306.000	694.000
2337.041	Awak Kapal Perikanan Yang Tersertifikasi [Base Line]	7.000.000	6.985.800	14.200
2337.062	Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek operasional penangkapan ikan	15.000.000	14.717.200	282.800
2337.063	Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan	15.000.000	14.603.000	397.000
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.115.000.000	1.074.330.739	40.669.261
2338.093	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yang ditingkatkan Fasilitasnya (Base Line)	65.000.000	62.175.000	2.825.000
2338.094	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Yang Menigkat Operasionalnya [Base Line]	600.000.000	564.049.739	35.950.261
2338.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	450.000.000	448.106.000	1.894.000
2339	Pengelolaan Perizinan Dan Kenelayanan	34.000.000	32.815.800	1.184.200
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	263.476.000	258.774.310	4.701.690
2341.040	Perairan Yang Dipantau Dan Dianalisis Pengelolaan Sumber Daya Ikannya (Base Line)			
2341.043	Laut Pedalaman, Teritorial Danm Pereairan Kepulauan Yang Terkelola Sumber Daya Ikannya [Base Line]	5.994.000	5.230.000	764.000
2341.049	Kapal perikanan yang menerapkan Logbook penangkapan ikan [Base Line]	227.482.000	223.555.100	3.926.900
2341.054	Kelembagaan Pengelolaan Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) NRI Yang Terbentuk [Base Line]	30.000.000	29.989.210	10.790
2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	10.938.535.000	10.704.961.726	233.573.274
2342.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I [Base Line]	496.694.000	413.395.762	83.298.238
2342.994	"Layanan Perkantoran [Base Line]"	10.441.841.000	10.291.565.964	150.275.036

Tabel 3 Perbandingan Realisasi Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020

No	Perincian	TA. 2019	TA. 2020
		Per Desember 2019 (%)	Per Desember 2020 (%)
1	SPM - GU/LS	94,69	97,73

Perkembangan pencapaian sasaran usaha pembiayaan selama Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat pada **tabel 4** di bawah ini. Dan Realisasi pencapaian pembiayaan menurut jenis kegiatan pokok.

Tabel 4 Perkembangan Pencapaian Sasaran Usaha Pembiayaan Selama TA. 2020

NO	BULAN	KEGIATAN ANGGARAN		KEGIATAN FISIK	
		TARGET (%)	REALISASI (%)	TARGET (%)	REALISASI (%)
1	Januari	2,23	2,21		
2	Februari	6,63	6,70		
3	Maret	9,79	8,29		
4	April	8,26	8,99	100	100
5	Mei	10,64	9,87		
6	Juni	10,02	8,02		
7	Juli	7,57	6,69		
8	Agustus	9,57	9,44		
9	September	7,61	8,58		
10	Oktober	8,43	6,56		
11	November	8,20	8,51		
12	Desember	11,04	13,87		

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sampai akhir tahun 2020 telah berjalan sesuai dengan sasaran yang diharapkan baik secara kualitas maupun kuantitas meskipun beberapa di antaranya ada yang masih belum optimal. Pelaksanaan kegiatan anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

032.03.06 2337 2337.041	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Awak kapal perikanan yang tersertifikasi
2337.041.001 053	Awak kapal perikanan yang tersertifikasi Pelaksanaan sertifikasi awak kapal perikanan
521211	<i>SERTIFIKASI AWAK KAPAL YANG TERDAFTAR</i> - Sertifikasi SKPI Bagi Awak Kapal Perikanan
2337.062.001	Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek operasional penangkapan ikan
052	Pemantauan dan standarisasi permesinan kapal perikanan serta penggunaan bahan bakar untuk mesin kapal perikanan
	<i>PERMESINAN KAPAL PERIKANAN YANG MEMENUHI STANDAR KESELAMATAN DAN OPERASIONAL</i>
2337.063	Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan
2337.063.001 052	Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan Pelaksanaan penerapan Perjanjian Kerja Laut
A	<i>PELAKSANAAN SOSIALISASI PENERAPAN PERJANJIAN KERJA LAUT</i>
2338 2338.093	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yang ditingkatkan fasilitasnya
2338.093.001 052	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yang ditingkatkan fasilitasnya Pengembangan Pelabuhan Perikanan Samudera
A 533121	<i>REHABILITASI FASILITAS PELABUHAN PERIKANAN</i> <u>Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan</u>
C	- PENYIAPAN PEMBANGUNAN SARPRAS PPS BUNGUS <i>PERSIAPAN PENYUSUNAN DOKUMEN PENGADAAN</i>
2338.094	Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yang meningkat

operasionalnya

2338.094.001	Pelabuhan Perikanan Samudera yang Meningkatkan Operasionalnya
051	Pelaksanaan kegiatan operasional di Pelabuhan Perikanan Samudera
<i>A</i>	<i>PENDAMPINGAN PEMBINAAN PELABUHAN PERIKANAN UPTD</i>
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>
<i>B</i>	<i>OPERASIONAL KESYAHBANDARAN DI PELABUHAN PERIKANAN</i>
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> > CETAKAN BLANKO - Logbook perikanan Indonesia Pukat - Logbook perikanan Indonesia alat tangkap - Surat Persetujuan Berlayar - Republik Indonesia Logo Emas - STBL Kedatangan Kapal - STBL Keberangkatan Kapal
524111	- <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> - Konsultasi dan Koordinasi Kesyahbandaran
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>
524119	RAPAT KOORDINASI DENGAN ANGKATAN LAUT, POLAIR, KAMLA DAN DINAS PERIKANAN TERKAIT KESYAHBANDARAN <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> - BIMTEKRAKORRAKERDU Kesyahbandaran <i>PELAKSANAAN PELAYANAN SERTIFIKASI HASIL TANGKAPAN IKAN</i>
521211	
524111	<u>Belanja Bahan (KPPN.010-Padang)</u> - Laporan SHTI 2 BUKU x 2 SMT [2 BUKU x 2 SMT]
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> - Konsultasi dan Koordinasi Terkait SHTI <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> - Pertemuan lintas sektoral dalam rangka koordinasi SHTI - Bimtek Terkait SHTI
521211	<i>PENGAWASAN DAN PENGUJIAN TERKAIT MUTU HASIL PERIKANAN (ORGANOLEPTIK, FORMALIN, MIKROBIOLOGI DAN LOGAM BERAT)</i>

	<u>Belanja Bahan</u>
	- Teskit Formalin
24113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>
	- Perjalanan Pelaksanaan Inspeksi Pengendalian Mutu ke UPI PP Binaan
	<i>AKSELERASI PENERBITAN SCPIB</i>
	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>
	- Biaya Perjalanan Dalam Rangka Percepatan CPIB
	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>
	Workshop CPIB
524119	<i>PENGLOLAAN LINGKUNGAN PELABUHAN</i>
	<u>Belanja Bahan</u>
	- Penggandaan dan Pencetakan Laporan Semester UKL UPL
521211	- <u>Belanja Jasa Lainnya</u>
	- Uji kualitas air bersih
	- Uji lingkungan (kebisingan, kualitas udara, kualitas air laut)
522191	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u>
	- Uang Transport Kegiatan Dalam KabupatenKota 2 ORANG
524113	<i>SOSIALISASI CPIB DI PELABUHAN PERIKANAN</i>
	<i>PENGLOLAAN WKOPP</i>
	<i>IMPLEMENTASI ISO 9001:2015</i>
521211	<u>Belanja Bahan</u>
	- Pembuatan Laporan ISO 9001:2015 [1 BUKU x 1 KALI]
	- Pembuatan Banner, Display, Leaflet Pelayanan Publik
521211	<i>IMPLEMENTASI ISO 14001:2015</i>
	<u>Belanja Bahan</u>
	- Pencetakan Laporan Implementasi ISO 14001:2015
	- Pembuatan Banner, Display, Leaflet terkait ISO 14001: 2015
	<i>RESERTIFIKASI ISO 14001:2015</i>
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>
	- Konsultasi dan Koordinasi Terkait ISO 14001:2015 ke Pusat <i>PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELANGGAN DAN KPI</i>
	-Penggandaan dan pencetakan Lap, Semester KPI
	<i>KAJI ULANG MANAJEMEN ISO 9001:2015 DAN 14001:2015</i>
	<u>Belanja Bahan</u>

- Penggandaan Laporan Kaji Ulang Manajemen ISO 9001: 2015 dan 140001:2015
- Biaya Audit Internal

BERSIH LAUT DAN SAMPAH

- 521211 Belanja Bahan
- Souvenir Kegiatan [200 Paket x 1 Kali]
 - Konsumsi Kegiatan
 - Spanduk, Banner dan Leaflet Himbauan Bersih Laut dan Sampah

- 521211 *PELAKSANAAN K5 DI PELABUHAN PERIKANAN*
Belanja Bahan
- Penyusunan dan Pencetakan Laporan K5 2 BUKU x 2 KALI [2 BUKU x 2 KALI]
 - Tong sampah
 - Peralatan Kebersihan
 - Pembuangan Sampah di TPA
 - Peralatan Keamanan

- 521211 *SOSIALISASI PENGUSAHAAN FASILITAS DAN PELAYANAN PUBLIK DI PPS BUNGUS*
Belanja Bahan
- ATK ,
 - Seminar Kit
 - Spanduk
 - Penggandaan Laporan

- 521211 *PERSIAPAN PENILAIAN ZONA INTEGRITAS DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS*
Belanja Bahan
- Pembuatan Spanduk, Banner dan Bahan Publikasi Lainnya
- 521211 *PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI*
Belanja Bahan

- Sosialisasi dan Pelatihan Tenaga Outsourcing

052 Penilaian kinerja operasional Pelabuhan Perikanan Samudera

PERJALANAN EVALUASI PIPP

521211	<u>Belanja Bahan</u> - ATK - Bahan Komputer - Laporan PIPP 1 LAP x 2 SMT [1 LAP x 2 SMT]
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> - Konsultasi Ke Pusat
524113	<u>Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota</u> - Transport Kegiatan Dalam KabupatenKota PP - <u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> - Perjalanan Rapat Teknis Operator PIPP
2338.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
2338.951.001	Layanan Sarana dan Prasarana Internal
052	Alat Pengolah Data dan Komunikasi
	<i>PENGADAAN SARANA KANTOR</i>
	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> > Alat Pengolah Data Laptop Petugas PNB - PC ALL in One - Running Text - Printer
053	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
	<i>SARANA PERKANTORAN</i>
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> > Peralatan Mesin
2339	<u>Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan</u>
2339.038	Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi
2339.038.001	Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi
052	Implementasi integrasi sistem perizinan pusat dan daerah <i>DISEMINASISOSIALISASI PERIZINAN KAPAL PERIKANAN</i>
2341.049.001	Kapal Perikanan yang Menerapkan Logbook Penangkapan Ikan

051	Pelaksanaan dan pengumpulan data logbook penangkapan ikan <i>Pengumpulan Data Logbook Penangkapan Ikan</i>
521211	<u>Belanja Bahan</u> Penggandaan Bahan Laporan LBPI Perlengkapan Petugas Lapangan - Rompi dan Sepatu > SOSIALISASI PENERAPAN ELOGBOOK PENANGKAPAN IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN
521213	- Spanduk Sosialisasi E-Log Book On The Spot
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> - Perjalanan Monev Penerapan E-Log Book Penangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Binaan (Air Bangis) - Perjalanan Monev Penerapan E-Log Book Penangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Binaan (Muara Padang, dan Pasir Nantigo) - Perjalanan Koordinasi E-Logbook Penangkapan Ikan
524114	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u> > SOSIALISASI PENERAPAN ELOGBOOK PENANGKAPAN IKAN DI PELABUHAN PERIKANAN
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> - Perjalanan Menghadiri Rateknis Penangkapan Ikan <i>Pengumpulan Data Tuna dan Sejenisnya Dalam Rangka Pencatatan Data IOTC</i>
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> > TENAGA PENGUMPUL DATA TUNA - Tenaga Pengumpul Data Tuna dan Sejenisnya di TPI Gaung Kota Padang - Tenaga Pengumpul Data Tuna dan Sejenisnya di PPI Pasie Nan Tigo Padang - Tenaga Pengumpul Data Tuna dan Sejenisnya di PPI Kambang Kabupaten Pesisir Selatan - Tenaga Pengumpul Data Tuna dan Sejenisnya di TPI Muara Padang Kota Padang
2341.054	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional

2341.054.001	Jumlah Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional
051	Operasionalisasi lembaga pengelola perikanan di WPPNRI
	<i>Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 572</i>
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> - Pengumpulan Data dan Informasi Pemanfaatan SDI di WPPNRI 572 - Perjalanan Dinas Dalam Rangka Koordinasi Operasionalisasi LPP WPPNRI 572
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u> - Perjalanan Operasionalisasi Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 572 <i>Operasionalisasi Sekretariat Regional Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 572</i>
2342	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
2342.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I
2342.950.001	Layanan Perencanaan, Data, Evaluasi dan Pelaporan Perikanan Tangkap
051	Perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap
	<i>PERENCANAAN MONITORING DAN EVALUASI PERIKANAN TANGKAP</i>
052	Penyiapan bahan koordinasi pengolahan, verifikasi, validasi, dan analisis data perikanan tangkap
	<i>PENGOLAHAN DATA, VERIFIKASI DAN ANALISIS PERIKANAN TANGKAP</i>
053	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan prgram pengelolaan perikanan tangkap
	<i>MONEV PELAPORAN ONLINE PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP</i>
2342.950.002	Layanan SDM Aparatur Ditjen Perikanan Tangkap
051	Penyusunan Administrasi Perencanaan dan Pengembangan SDM Aparatur
	<i>PENYUSUNAN DOKUMEN REFORMASI BIROKRASI</i>

A

521211	<u>Belanja Bahan</u>
524119	- Buku Laporan Reformasi Birokrasi
	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>
	- Perjalanan Dalam Rangka Reformasi Birokrasi 2 ORANG x 1 KALI [2 ORANG x 1 KALI]
B	
521211	<i>PELAKSANAAN ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN</i>
	<u>Belanja Bahan (KPPN.010-Padang)</u>
	- Billboard Kepegawaian
	- Bahan Komputer
524119	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota</u>
	- Temu teknis pengelola data dan informasi kepegawaian lingkup DJPT
052	
A	
521213	Penyelenggaraan Tata Usaha SDM Aparatur
	<i>PELAKSANAAN KETATA USAHAAN SDM APARATUR</i>
2342.950.003	
051	Layanan Keuangan, Pengelolaan Barang Milik Negara dan Umum
A	
521211	Penyusunan administrasi keuangan
	<i>LAPORAN KEUANGAN</i>
	<u>Belanja Bahan</u>
	- Buku Laporan Keuangan Semester 1 BUKU x 2 KALI

BAB III

PERKEMBANGAN CAPAIAN IKU

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC), PPS Bungus dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Strategis (SS), Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPS Bungus.

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPS Bungus hasil BSC Tahun 2020

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET (TRIWULAN)				REALISASI (TRIWULAN)				% Capaian Tahunan
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Jumlah nelayan yang terfasilitasi kredit perikanan tangkap (nelayan)	50	-	-	-	50	-	-	-	50	100
Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (Rp. Juta)	780.60	250	250	250	250	516,40	288,80	268,46	263,55	171,30
Sumber Daya Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (unit)	120	30	30	30	30	610	565	659	643	2.477
Tata Kelola Sumber Daya Ikan bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Persentase pelaksanaan rencana aksi pengelolaan sumber daya ikan di Laut Pedalaman, Teritorial dan Perairan Kepulauan (persen)	100	-	-	-	100	-	-	-	100	100

	Jumlah Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang beroperasi (WPP)	1	-	-	-	1	-	-	-	1	100
Produktivitas perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Jumlah produksi perikanan tangkap Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (ton)	3,500	800	800	950	950	804,6	1.432	1.452	1.087	136,5
	Jumlah pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (lokasi)	1	-	-	-	1	-	-	-	1	100
	Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (persen)	75	75	75	75	75	76,91	75,70	82,16	82,16	136,5
	Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi (orang)	32	20	-	12	-	68	-	25	6	309,37
	Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek	1	-	-	-	1	-	-	-	1	100

	operasional penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (lokasi)										
	Persentase penyampaian informasi perizinan pusat-daerah Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (persen)	100	-	-	-	100	-	-	-	100	100
Tata Kelola Pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	Nilai capaian pembangunan zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (nilai)	45,10	-	-	-	45,10	-	-	-		66,75
	Indeks profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (indeks)	72	-	-	-	72	-	-	-	59,99	83,31
	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (nilai)	85	-	-	-	85	-	-	-	93,53	110
	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus (nilai)	85	88	88	88	88	98,79	95,22	98,62	99,34	112,88

Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator triwulan I, II dan III tahun 2020 terhadap target capaian triwulan IV tahun 2020;
2. Membandingkan realisasi indikator tahun 2020 terhadap target tahun 2020;
3. Membandingkan realisasi indikator tahun 2020 terhadap target indikator tahun 2020 yang merupakan awal RPJMN dan tahun 2024 sebagai tahun akhir RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPS/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator tahun 2020 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPS Bungus terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target tahun 2020 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator tahun 2020 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada internal process perspective dan learning and growth perspective dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni stakeholder perspective

dan customer perspective merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator tahun 2020.

3.1 STAKEHOLDER PERSPECTIVE

SP-1 Pendapatan Nelayan Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran program pertama (SP-1) yang akan dicapai adalah Pendapatan Nelayan Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui 1 indikator yaitu Jumlah Nelayan yang Terfasilitasi Kredit Perikanan Tangkap. Indikator ini merupakan kegiatan untuk penyediaan pojok pendanaan untuk stakeholder yang akan melaksanakan konsultasi terkait kredit perikanan di pojok. Target kegiatan tahun 2020 sebesar 50 Nelayan. Untuk realisasi belum terlaksana pada triwulan ini.

3.2 COSTUMER PERSPECTIVE (OUTPUT)

SP-2 Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran program pertama (SP-2) yang akan dicapai adalah Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui sebuah indikator yaitu Nilai PNBP Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan, dengan tarif sebagaimana telah ditetapkan oleh PP 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Tabel 6 Target dan Realisasi IKU Nilai PNBP UPT PPS Bungus di Tahun 2020

Nama Indikator Kinerja	Target 2020	Triwulan IV Tahun 2020			Persentase Capaian dari Target Tahunan (%)
		Target	Realisasi	%	
Nilai PNBP di PPS Bungus	780.60	250	263,55	105,42	171,30

Realisasi indikator ini meliputi realisasi penerimaan atas pelayanan jasa yang telah diberikan oleh PPS Bungus terhadap stakeholder, sebagaimana sesuai dengan tarif pelayanan yang tercantum dalam PP 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan tersebut disetorkan setiap harinya oleh petugas pelayanan jasa kepada bendahara penerimaan untuk kemudian disetorkan kembali kepada Negara dan diakumulasikan setiap bulan, data tersebut dilakukan perincian setiap bulannya untuk dapat diketahui dan dilakukan perencanaan agar dapat memenuhi target sampai dengan akhir tahun.

Tabel 7 Nilai PNBP UPT PPS Bungus Tahun 2020

No	Bulan	Realisasi PNBP (Rp.)
1	Januari	93.134.919,-
2	Februari	254.259.761,-
3	Maret	169.006.234,-
4	April	108.723.999,-
5	Mei	66.070.322,-
6	Juni	114.015.572,-
7	Juli	90.313.634,-
8	Agustus	69.164.796,-
9	September	109.008.104,-
10	Oktober	50.279.254,-
11	November	139.252.691,-
12	Desember	74.025.477,-

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa realisasi indikator pada Triwulan IV tahun 2020 sudah mencapai target penerimaan PNBP dengan persentase capaian sebesar 171,30% dari target penerimaan secara keseluruhan pada Triwulan IV. Fasilitas Coldstorage mejadi sumbangsih terbesar terhadap realisasi PNBP Tahun 2020. Hal ini dikarenakan industri pembekuan ikan semakin digemari oleh masyarakat Kota Padang. Tercapainya target ini tentu tak lepas dari komitmen semua petugas dalam melakukan tugas dan melaporkan secara rutin setiap bulan.

SP-5 Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran program pertama (SP-2) yang akan dicapai adalah Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui sebuah indikator yaitu terdiri dari 6 (enam) Indikator yaitu:

1) Jumlah Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus

Indikator Kinerja Utama Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus merupakan hasil perhitungan gabungan dari volume produksi yang didaratkan perusahaan perikanan melalui coldstorage dan yang didaratkan melalui laut di PPS Bungus. Realisasi produksi perikanan tangkap dilaporkan secara berkala setiap bulan dan capaian pada triwulan IV tahun 2020 adalah sebesar 4.776.140 ton. Komposisi capaian produksi perikanan tangkap ini adalah dari produksi perikanan tangkap diperairan laut dan umum.

Tabel 8 Jumlah Produksi Perikanan Tangkap UPT PPS Bungus Tahun 2020

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton) / Akumulasi
1	Januari	315.587
2	Februari	258.058
3	Maret	230.982
4	April	457.122
5	Mei	482.895
6	Juni	492.125
7	Juli	443.771
8	Agustus	507.738
9	September	500.801
10	Oktober	281.174
11	November	455.526
12	Desember	350.361
Total		4.776.140

Tabel 9 Target dan Realisasi IKU Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Tiwulan IV

Nama Indikator Kinerja	Target 2020	Triwulan IV Tahun 2020			Persentase Capaian dari Target Tahunan (%)
		Target	Realisasi	%	
Nilai PNBPN di PPS Bungus	3.500	950	1.087	144,42	136,5

2) Jumlah Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator yang menunjukkan jumlah pengembangan fasilitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Target dan Realisasi untuk tahun 2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10 Target dan Realisasi IKU Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Tiwulan IV

Nama Indikator Kinerja	Target 2020 (Lokasi)	Triwulan IV Tahun 2020			
		Target	Realisasi	%	Persentase Capaian dari Target Tahunan (%)
Jumlah Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	1	-	-	100	100

Target untuk tahun 2020 sudah tercapai pada bulan April 2020/Triwulan I. Dengan demikian persentase capaian Indikator Kinerja ini sudah tercapai 100%.

3) Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator tingkat operasional di UPT PPS Bungus yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan

Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia.

Tabel 11 Tingkat Operasional di UPT PPS Bungus yang Memenuhi Standar Tahun 2020

No	Bulan	Evaluasi Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan	
		Target	Nilai
1	Januari	72	77
2	Februari	72	77,5
3	Maret	72	76,25
4	April	75	76,25
5	Mei	75	73
6	Juni	75	74,25
7	Juli	75	80,5
8	Agustus	75	83
9	September	75	83
10	Oktober	75	78,5
11	November	75	84
12	Desember	75	84

Tercapainya target ini tentu tak lepas dari komitmen semua petugas dalam melakukan tugas dan melaporkan secara rutin setiap bulan.

4) Jumlah Awak Kapal Perikanan Yang Tersertifikasi/Terlindungi

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Jumlah ABK yang mengikuti Sosialisasi Pengawakan Kapal Perikanan. Kegiatan ini diturunkan ke eselon III dan IV terkait yang menangani awak kapal

perikanan dengan nama IKU menjadi Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan dan dilaporkan secara triwulan dan Jumlah Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi Berdasarkan Keahlian dan Keterampilan yang dilaporkan secara Tahunan. Pada Triwulan IV yang sudah terelasaki adalah adanya tambahan capaian IKU Jumlah Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang diterapkan dengan Jumlah capaian 13 Orang, dan capaian IKU Awak Kapal yang Tersertifikasi dengan Jumlah capaian sebanyak 20 Orang dari target 12 Orang.

Tabel 12 Target dan Realisasi IKU Jumlah awak kapal perikanan yang tersertifikasi di UPT Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Nama Indikator Kinerja	Target 2020 (Orang)	Capaian sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020	
		Realisasi (Orang)	Persentase dari Target Triwulan (%)
Jumlah Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi	32	99	309,37

5) Permesinan Kapal Perikanan Yang Memenuhi Aspek Operasional Penangkapan Ikan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator yang menunjukkan kegiatan Sosialisasi Permesinan kapal perikanan yang memenuhi aspek operasional penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Target kegiatan tahun 2020 sebesar 1 Lokasi. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

6) Persentase Penyampaian Informasi Perizinan Pusat - Daerah PPS Bungus

Indikator Tingkat Penyampaian informasi perizinan pusat – daerah Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan kegiatan Penyampaian informasi perizinan pusat perizinan yang menjadi kewenangan pusat dan daerah dari stakeholder maupun instansi terkait. Target kegiatan tahun 2020 sebesar 100 Persen. Untuk realisasi belum terlaksana pada triwulan ini.

3.3 INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE (PROCESS)

SP-3 Sumber Daya Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran program ketiga (SP-3) yang akan dicapai adalah “Sumber Daya Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus”. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui sebuah Indikator Kinerja yaitu jumlah kapal perikanan yang menerapkan logbook penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Indikator ini merupakan ukuran jumlah unit kapal yang mengisi dan melaporkan logbook penangkapan. Target dan Realisasi untuk tahun 2020 dapat dilihat pada di bawah ini :

Tabel 13 Jumlah kapal menerapkan logbook penangkapan ikan di PPS Bungus tahun 2020

Nama Indikator Kinerja	Target 2020 (Orang)	Triwulan IV Tahun 2020			Persentase Capaian dari Target Tahunan (%)
		Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Persentase dari Target Triwulan (%)	

Jumlah Kapal Perikanan yang Menerapkan Logbook Penangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	120	30	643	2.143,3	2.064,16
--	-----	----	-----	---------	----------

SP-4 Tata Kelola Sumber Daya Ikan Bertanggung Jawab di PPS Bungus

Sasaran program keempat (SP-4) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Sumber Daya Ikan Bertanggung Jawab di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui sebuah indikator yaitu terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja yaitu :

- 1) Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Pengelolaan Sumber Daya Ikan di Laut Pedalaman, Teritorial, dan Perairan Kepulauan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indikator yang menunjukkan gambaran tentang upaya/kegiatan pengelolaan sumber daya ikan di perairan pedalaman, teritorial dan perairan kepulauan, laut ZEEI, Laut Lepas yang terkelola pemanfaatan dan sumber daya ikannya (WPP). Target kegiatan tahun 2020 sebesar 100 persen. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

- 2) Jumlah Lembaga Pengelolaan Perikanan Wilayah Pengelola Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang beroperasi

Indikator yang menunjukkan gambaran tentang upaya/kegiatan pengelolaan Perikanan Wilayah Pengelola Perikanan Negara

Republik Indonesia (WPPNRI) yang beroperasi. Target kegiatan tahun 2020 adalah 1 WPP. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

3.4 LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE (INPUT)

SS-6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Sasaran program keenam (SP-6) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Pencapaian sasaran program ini diukur melalui sebuah indikator yaitu terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja yaitu:

1) Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Secara teknis unit kerja tersebut memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75 dan mencapai nilai 45,10 bagi Satuan Kerja yang belum atau akan dicanangkan menuju WBK.

Nilai capaian pembangunan zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan pemenuhan dokumen berdasarkan LKE yang sudah ditetapkan. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

2) Indeks Profesionalitas ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPS Bungus merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas – tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018).

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni:

- a. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
- b. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi : Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara;
- c. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi : Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;

d. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi : Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target tahun 2020 adalah dengan capaian minimal Indeks 72. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

3) Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

SAKIP pada pokoknya adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP).

Nilai diperoleh dari hasil evaluasi Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) setiap tahunnya, terhadap 5 (lima) komponen SAKIP di KKP: (i) Perencanaan Kinerja; (III) Pengukuran Kinerja; (IIIi) Pelaporan Kinerja; (iv) Evaluasi Kinerja; (v) Pencapaian sasaran kinerja organisasi.

Penilaian SAKIP Dihitung dari hasil penilaian Itjen KP atas implementasi SAKIP di PPS Bungus dengan menggunakan instrumen (Lembar Kerja Evaluasi) sesuai ketentuan yang berlaku. Target Tahun 2020 adalah minimal nilai 85. Untuk triwulan ini belum ada realisasi kegiatan.

4) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Pencapaian Indikator Kinerja ini merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Adapun pengelompokan hasil penilaian dan cara penghitungannya sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA, dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker. Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Target Revisi DIPA}}{\Sigma \text{Revisi DIPA}} \right)$$

- b. Halaman III DIPA, Dihitung berdasarkan rata-rata gap antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan yang diambil bernilai absolut sehingga dalam perhitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata } \left\| \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal II DIPA})} \right\|$$

- c. Pengelolaan UP, Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{SPM GUP}} \right) \times 100$$

- d. Rekon LPJ Bendahara, Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang di sampaikan ke KPPS, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- e. Data Kontrak, dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPS, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- f. Penyelesaian Tagihan, Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$$

- g. Penyerapan Anggaran, dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran K/L untuk Triwulan I sebesar 15%, Triwulan II 40%, Triwulan III sebesar 60% dan Triwulan IV sebesar 90%. K/L dengan tingkat realisasi diatas target per triwulan ke atas di berikan nilai maksimal, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Realisasi Anggaran}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

- h. Retur SP2D, dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Retur SP2D}}{\Sigma \text{SP2D}} \right) \times 100$$

- i. Perencanaan Kas, dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPS terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPS, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\Sigma \text{ Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- j. Pengembalian SPM, Dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan Kementerian/Lembaga (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk Jumlah SPM yang salah/ditolak). Dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ SPM salah}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- k. Dispensasi Penyampaian SPM, Dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan K/L (Jumlah SPM yang diterbitkan K/L termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak), dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{ Dispensasi SPM}}{\Sigma \text{ Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$$

- I. Pagu Minus, Dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya, dengan rumusan sebagai berikut:

$$\left(\frac{\Sigma \text{Pagu Minus}}{\Sigma \text{Pagu}} \right) \times 100$$

Pengukuran dan pelaporan indikator ini dilakukan setiap bulannya dengan mengacu kepada realisasi dua belas komponen yang terdapat pada Monev PA pada Aplikasi OM-SPAN. Realisasi nilai kinerja anggaran PPS Bungus Triwulan IV Tahun 2020 adalah sebesar 112,88 persen.

Tabel 14 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Nama Indikator Kinerja	Target 2020 (Nilai)	Triwulan IV Tahun 2020		
		Target (Orang)	Realisasi (Nilai)	Persentase dari Target Triwulan (%)
Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus	88	88	99,34	112,88

Tercapainya target ini tentu tak lepas dari komitmen semua pimpinan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pada Rencana Operasional Kerja (ROK) tahun 2020.

3.5 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Berdasarkan hasil revisi DIPA ke III Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2020 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 11.750.150.000,- sesuai dengan DIPA PPS Bungus Tangkap

TA. 2020 nomor: SP DIPA-032.03.2.531488/2020 Tanggal 12 November 2019, alokasi anggaran tersebut untuk 5 (lima) kegiatan yakni:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan;
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran sampai dengan pada Triwulan IV tahun 2020 adalah sebesar Rp.12.106.817.973,- atau sebesar 97,73% (persen) dari pagu sebesar Rp. 12.388.011.000,-

Tabel 15 Realisasi Penyerapan Anggaran Untuk Pelaksanaan Kegiatan s.d Triwulan IV

No.	Program/Kegiatan	Pagu Anggaran 2020 (Rp.)	Realisasi Anggaran 2020 (Rp.)	Persentase Realisasi Anggaran terhadap Pagu (%)
Program Pengelolaan Perikanan Tangkap		12.388.011.000,-	12.106.817.973,-	97,73
1	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	37.000.000,-	36.306.000,-	98,12
2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	1.115.000.000,-	1.074.330.739,-	96,35
3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	34.000.000,-	32.815.800,-	96,51
4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	263.476.000,-	258.774.310,-	98,21
5	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap	10.938.535.000,-	10.704.591.124,-	97,86

BAB IV

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN

4.1 Organisasi dan Tata Kerja PPS Bungus

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Kepelabuhan Perikanan. Direktorat Kepelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang identifikasi dan pengembangan, pengendalian pembangunan, tata operasional, kesyahbandaran, pemantauan dan analisis Pelabuhan Perikanan Samudera, Pelabuhan Perikanan Nusantara, Pelabuhan Perikanan Pantai, dan Pangkalan Pendaratan Ikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dipimpin oleh seorang Kepala.

- c) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan, pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan.

4.2 Landasan Hukum

Perundang-undangan dan Peraturan yang digunakan sebagai landasan hukum pengelolaan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- 2) Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 45/Kepmen-Kp/2014 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional
- 3) PERMEN Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014, tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Pelabuhan Perikanan.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 75 Tahun 2015 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2006, tentang Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Departemen Kelautan dan Perikanan;
- 5) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;

6) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.

7) Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/Permen-Kp/2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Kelautan Dan Perikanan

4.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

- a. Kepala Pelabuhan
- b. Kepala Bagian Tata Usaha, yang membawahi:
 - Kepala Sub Bagian Keuangan
 - Kepala Sub Bagian Umum
- c. Kepala Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran, yang membawahi:
 - Kepala Seksi Operasional Pelabuhan
 - Kepala Seksi Kesyahbandaran
- d. Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha, yang membawahi:
 - Kepala Seksi Tata Kelola Sarana dan Prasarana

- Kepala Seksi Pelayanan Usaha

e. Kelompok Jabatan Fungsional

- Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T)
- Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (AP3T)

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Samudera berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.20/MEN/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, sebagai berikut:

1. BIDANG OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN

a. Tugas

Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran mempunyai tugas Seksi Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis operasional kepelabuhan, kapal perikanan dan kesyahbandaran

b. Fungsi :

- Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
- Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
- Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
- Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

- Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
- Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan; dan
- Pelaksanaan bimbingan teknis operasional pelabuhan, kesyahbandaran, pemanfaatan sarana dan prasarana, serta pelayanan usaha

c. Seksi – Seksi dan Tugasnya :

Bidang Operasional Pelabuhan dan Kesyahbandaran terdiri atas:

- Seksi Operasional Pelabuhan yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis, dan penerbitan Sertifikat CPIB; dan
- Seksi Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat, Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan Log Book, penerbitan Surat Persetujuan, Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan, pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan, kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.

2. SEKSI TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA

a. Tugas:

Melaksanakan pelayanan, pemeliharaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pengendalian sarana dan prasarana, serta fasilitasi di pelabuhan perikanan.

b. Fungsi:

Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengendalian, serta pendayagunaan sarana dan prasarana, pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan, pelayanan jasa, pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; dan pelaksanaan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

c. Seksi-Seksi dan Tugasnya :

- Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana; bimbingan teknis; serta fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, pengolahan, dan pemasaran, serta distribusi hasil perikanan.
- Seksi Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha, serta bimbingan teknis pelayanan usaha.

3. SUB BAGIAN TATA USAHA

a. Tugas :

Pelaksanaan dan penyusunan rencana dan program, dan anggaran, rumah tangga, hukum, organisasi,

ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pengendalian lingkungan, serta pelayanan masyarakat perikanan.

b. Fungsi:

Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan administrasi kepegawaian, keuangan, umum, pengelolaan Barang Milik Negara, pelaksanaan pengendalian lingkungan, pelaksanaan pelayanan masyarakat perikanan, pelaksanaan urusan rumah tangga dan pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Pelabuhan Perikanan.

c. Sub Bagian dan Tugas nya :

- Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan.
- Subbagian Umum sebagaimana mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja), pengelolaan Barang Milik Negara, rumah tangga, pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan.

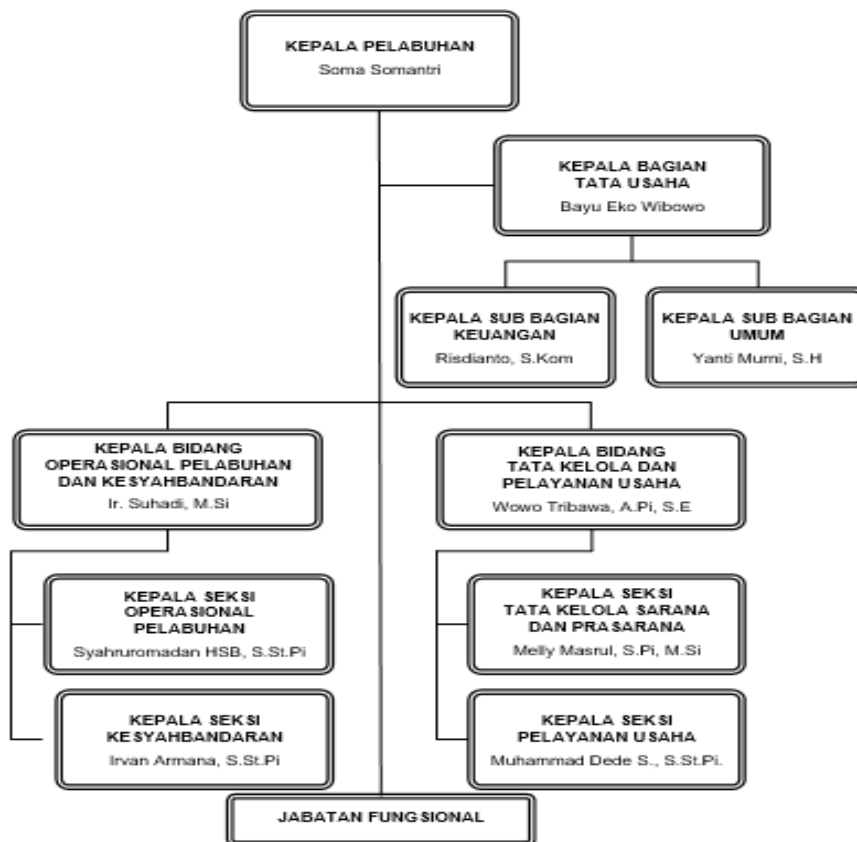
4. KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional kepelabuhanan serta

kegiatan lain sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan.

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas PPS Bungus dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan.

BAGAN 1. Struktur Organisasi PPS Bungus



4.4 Komposisi Pegawai

Terkait pelaksanaan tugas dan fungsi, Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berupaya mengoptimalkan dan memberdayakan sumberdaya yang ada baik sarana, prasarana maupun sumberdaya manusia yang ada. Pada tahun 2020 jumlah personil yang mendukung pelaksanaan operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tercatat sebanyak 87 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 47 orang (54%) dan tenaga Outsorsing sebanyak 24 orang (27,6%) dan tenaga berstatus tenaga kontrak sebanyak 16 orang (18.4%). Dari sisi tingkat pendidikan PNS dan tenaga kontrak yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus rinciannya dapat dilihat pada tabel 17 dan 18 di bawah ini.

Tabel 16 *Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020*

No	Bagian / Bidang	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Kepala Pelabuhan				1	1
2.	Bagian Tata Usaha			1		1
3.	- Subbagian Umum			6	1	7
4.	- Subbagian Keuangan			6		6
5.	Bidang Tata Kelola Pelayanan Usaha				1	1
6.	- Seksi Pelayanan Usaha		3	6		9
7.	- Seksi Tata Kelola Sarana Prasarana		2	1	2	5
8.	Bidang Operasional Pelabuhan				1	1
9.	- Seksi Operasional Pelabuhan			5		5
10.	- Seksi Kesyahbandaran		1	10		11
11.	Kelompok Fungsional					
	Jumlah PNS		6	35	6	47
12.	Tenaga Kontrak					16
13.	Tenaga Outsorsing					24
	Jumlah Keseluruhan Pegawai					87

Pegawai kontrak dan outsorsing sebanyak 40 orang dengan rincian sebagai berikut :

Petugas Keamanan	12 orang
Petugas Kebersihan	12 Orang
Pramubakti	11 Orang
Pengumpul data tuna	5 orang

Tabel 17 Komposisi PNS Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN							JLH
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	LAKI-LAKI	2	7	8	1	16	-	1	35
	PEREMPUAN	2	6	-	-	4	-	-	12
	JUMLAH	4	13	8	1	20	-	1	47

Tabel 18 Komposisi TTK Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN							JLH
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	LAKI-LAKI	-	7	-	1	3	-	-	11
	PEREMPUAN	-	3	-	2	-	-	-	5
	JUMLAH	-	10	-	3	3	-		16

Tabel 19 Komposisi Outsorsing Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

NO	JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN							JLH
		S2	S1	D4	D3	SLTA	SMP	SD	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS								
	LAKI-LAKI	-	1	-	-	20	-	-	21
	PEREMPUAN	-	-	-	-	2	1	-	3
	JUMLAH	-	1	-	-	22	1		24

Komposisi Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan golongan dapat dilihat pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 20 Komposisi PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2020

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN	GOLONGAN				JUMLAH
			I	II	III	IV	
1	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS						
	LAKI-LAKI		0	5	27	3	35
	PEREMPUAN		0	1	8	3	12
	JUMLAH		0	6	35	6	47

Komposisi Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan Jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 22 dibawah ini.

Tabel 21 Komposisi PNS, TKK dan Outsorsing Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020

NO	UNIT KERJA	JENIS KELAMIN	JUMLAH
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS			
PNS	LAKI-LAKI		35
	PEREMPUAN		12
	JUMLAH		47
TKK	LAKI-LAKI		11
	PEREMPUAN		5
	JUMLAH		16
OUTSORSING	LAKI-LAKI		21
	PEREMPUAN		3
	JUMLAH		24

Untuk Pegawai yang mendapatkan Kenaikan Gaji Pada Tahun 2020 terdapat pada lampiran 3, serta pegawai yang mendapatkan Kenaikan Pangkat pada tahun 2020 terdapat pada lampiran 2.

Bagi pegawai yang memenuhi persyaratan untuk mendapat penghargaan dalam melaksanakan tugasnya, diusulkan untuk kenaikan pangkat, gaji berkala, pemberian penghargaan dan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya X tahun, XX tahun dan XXX tahun serta promosi lainnya. Pada Tahun 2020 terdapat penerimaan tanda kehormatan Satya Lancana Karya Satya sebagai berikut :

Tabel 22. Daftar PNS yang mendapatkan Piagam Penghargaan dan tanda kehormatan Satyalancana Karya Satya Tahun 2020

NO	NAMA	TMT CPNS	GOL	SLKS	MASA KERJA
1	Ir. Suhadi, M.Si	1 Maret 1999	IV/a	xx	20 th 10 bln
2	Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi	1 Januari 2009	III/c	x	11 th 10 bln
3	Irmansah	1 Maret 1992	III/b	xxx	33 th 10 bln
4	Arwanto, S.H	1 Maret 2000	III/c	xx	19 th 10 bln
5	Kaharuddin Sahli Nasrul	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
6	Netti Hamidah	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
7	Evasusanti	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
8	Herdanai Widi Supriyo	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
9	Hamdani	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
10	Mudance Syafri	1 Maret 2000	III/a	xx	19 th 10 bln
11	Rahman	1 Maret 1998	III/a	xx	21 th 10 bln
12	Jamaludin	1 Maret 1998	III/a	xx	21 th 10 bln
13	Hanifan Nasrul	1 Maret 1998	III/a	xx	21 th 10 bln
14	Marjohan	1 Maret 1998	III/a	xx	21 th 10 bln

Untuk tenaga kontrak diberi kesempatan mengikuti seleksi penerimaan Pegawai Negeri Sipil, sedangkan pembinaan pegawai di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan pegawai melalui latihan/kursus-kursus dengan tujuan untuk :

- a. Memantapkan kemampuan para pegawai dalam melaksanakan tugas.
- b. Meningkatkan motivasi pegawai pelabuhan dalam melaksanakan tugas.
- c. Membentuk kader yang tangguh dalam melaksanakan tugas.
- d. Memberikan kesempatan pegawai untuk meningkatkan kariernya.

Dalam mewujudkan kesejahteraan pegawai dilakukan dengan cara:

- 1). Menyediakan rumah dinas bagi pejabat dan karyawan yang belum mempunyai tempat tinggal sesuai jumlah rumah dinas yang tersedia.
- 2). Setiap pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil beserta anggota keluarganya wajib ikut menjadi peserta Asuransi Kesehatan (PT. Askes Indonesia) / BPJS Kesehatan.
- 3). Mendorong pegawai agar selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan/wawasan dengan cara memberi kesempatan melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi, maupun melalui Diklat serta kursus.

Selain pembinaan yang diarahkan untuk meningkatkan karier/kemampuan pegawai, juga pembinaan yang dilaksanakan/dilakukan terus- menerus oleh Kepala Pelabuhan baik itu ditingkat pelaksana maupun tingkat pejabat struktural (Eselon III dan IV), pada setiap kesempatan seperti kegiatan apel pagi dan apel hari Kesadaran Nasional tanggal 17 setiap bulan, apel mingguan, forum briefing, rapat pertemuan dan tanya jawab setelah apel dan senam kesegaran jasmani.

Adapun maksud dari pembinaan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan dan memantapkan kemampuan para staf/pelaksana tugas.
2. Untuk memberikan pengertian, pemahaman akan pentingnya tugas yang dilaksanakan dengan penuh dedikasi, disiplin, loyalitas dan tanggung jawab.
3. Untuk mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas yang akan dilaksanakan.

4.5 Pendidikan dan Diklat Pegawai

Berdasarkan UU ASN No 5 tahun 2014 bahwa setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) berhak mendapatkan pengembangan kompetensi. Pelatihan dan Diklat Pegawai merupakan bentuk pengembangan kompetensi yang bertujuan memenuhi tuntutan kinerja individu dan organisasi. Pelatihan didefinisikan sebagai pendekatan sistematis untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (*attitude*) dalam rangka meningkatkan efektivitas individu, tim dan organisasi.

Pelatihan atau Diklat pegawai dilakukan agar para pegawai memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang akan diaplikasikan untuk berkarya secara profesional. Pelatihan-pelatihan yang tepat akan membantu pegawai mengambil keputusan yang baik dan benar dalam ruang lingkup kerjanya. Guna mengatasi keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus telah mengambil beberapa kebijakan diantaranya adalah memberikan kesempatan kepada staf untuk melanjutkan pendidikan setingkat lebih tinggi dan mengikut sertakan beberapa staf dalam berbagai pelatihan sesuai dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan daftar diklat tahun 2020 dapat dilihat pada lampiran 11.

4.6 Mutasi Pegawai Dan Pensiun

Mutasi Pegawai adalah salah satu media pengembangan pegawai, dimana mutasi merupakan pemindahan pegawai dari satu jabatan ke jabatan lain. Baik itu pemindahan yang sifatnya setarap dengan jabatan sebelumnya, naik ke jabatan yang lebih tinggi, maupun turun ke jabatan yang lebih rendah. Pada tahun 2020 terdapat 4 (empat) orang pegawai mutasi, 1 (satu) orang mutasi pindah ke Instansi lain dan 3 (tiga) orang mutasi karena naik jabatan. Adapun mutasi lain adalah: Derika Louhenapessy mutasi ke PPS Kendari, sedangkan mutasi karena promosi dan naik jabatan adalah: Suhadi dari jabatan lama Kasi Pelayanan Usaha naik jabatan sebagai Kabid OPK, Sedangkan 2 (dua) orang lagi karena promosi yaitu: Yanti Murni dari jabatan pelaksana seksi kesyahbandaran naik jabatan sebagai Kasubag Umum dan Muhammad Dede sebagai Kasi Pelayanan usaha.

Tabel 23. Daftar PNS yang memasuki Usia Pensiun Tahun 2020

Nama	Philipus Wahyu Hidayat A.Pi	Irmansyah
NIP	196204291986031002	196212061992031002
Pangkat/Gol	Pembina Tingkat I, IV/b	Penata, III/c
Jabatan	Kepala Tata Usaha	Pengadministrasi Keuangan
Nomor Surat Keputusan	00452/12022/az/12/19	00196/12022/AZ/08/20

4.7 Hubungan Kelembagaan

Hubungan kelembagaan dengan instansi terkait dalam mendukung kegiatan Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan (nelayan dan pengusaha bidang perikanan) dilaksanakan dengan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi. Kelembagaan/intansi terkait yang ada di lingkungan kerja Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

1. Polisi Air (Polda Sumbar)
2. Pengawas Perikanan (PSDKP);
3. Navigasi (Kementerian Perhubungan)
4. BBLPMHP (Dinas Kelautan dan Perikanan Prov.Sumbar)
5. Koperasi Unit Desa Mina Padang;
6. Loka Penelitian Sumberdaya dan Kerentanan Pesisir (LPSDKP);
7. Pos Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan, Bungus;
8. KPLP;
9. KAMLA (TNI AL)
10. Kesehatan Pelabuhan (Kementerian Kesehatan RI)
11. SPSI
12. Karantina Pos Bungus (BKPIM Padang- KKP)

BAB V

KERAGAAN PELABUHAN

5.1 Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) dan Kehumasan

Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mendukung pengembangan pelabuhan perikanan dalam menciptakan kawasan andalan yang strategis, produktif dan cepat tumbuh sebagai sentra produksi dan sentra industri bagi pengembangan ekonomi terpadu. Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) menginformasikan dinamika kegiatan pelabuhan perikanan seluruh Indonesia kepada stakeholder perikanan dan kelautan melalui media internet melalui situs <http://integrasi.djpt.kkp.go.id/PIPP> dengan dukungan data dari masing-masing pelabuhan perikanan yang dikirim secara berkala. informasi yang dikelola oleh Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) terdiri atas :

1. Informasi untuk kinerja operasional
2. Informasi untuk kebutuhan evaluasi dan perencanaan
3. informasi untuk kebutuhan investasi

Kegiatan Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dilaksanakan dalam jenis kegiatan seperti :

1. Entry data harian, bulanan
2. Pengiriman secara rutin Laporan Monitoring Operasional Pelabuhan;
3. Entry foto sarana dan prasarana Pelabuhan;
4. Entry kelembagaan;

5. Dan lainnya.

Informasi mengenai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat mengakses website e-mail address pps_bungus@yahoo.com dan bungus.pps@gmail.com. Untuk kegiatan kehumasan dapat diakses melalui <http://humasppsbungus.blogspot.com/> **BLOG**, **@ppsbungus** **Twitter**, **@ppsbungus_** **Instagram** dan melalui **humas ppsbungus facebook**.

Cakupan data yang dikelola merupakan data yang secara operasional menjadi tugas dan tanggung jawab UPT pelabuhan perikanan yaitu :

1. Aktifitas kapal di pelabuhan perikanan
2. Produksi dan distribusi ikan di pelabuhan perikanan
3. Penyaluran perbekalan di pelabuhan perikanan
4. Industri di pelabuhan perikanan
5. Pendapatan pelabuhan perikanan
6. Prasarana pelabuhan perikanan
7. Kelambagaan dan tenaga kerja di pelabuhan perikanan
8. Data umum dan lingkungan fisik di pelabuhan perikanan

5.2 Pelayanan Jasa Pelabuhan Perikanan

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan telah diterapkan penggunaan Standard Operasional Prosedur (SOP) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Tahun 2020. Untuk Pelayanan Jasa di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus terdapat 2 Jenis Pelayanan sebagai Berikut :

1. Kegiatan pelayan jasa berkaitan dengan PNBPN yang dilaksanakan di PPS Bungus adalah sebagai berikut :
 1. Jasa Bengkel

2. Jasa Docking Kapal
3. Jasa Forklift
4. Jasa Kebersihan
5. Jasa Listrik
6. Jasa Tambat Kapal
7. Pas Masuk Bulanan/Berlangganan
8. Pas Masuk harian
9. Jasa Penggunaan Kendaraan Berpedingin
10. Jasa Penggunaan Dump Truck
11. Sewa Tangki BBM
12. Jasa Peralatan
13. Jasa Instalasi Air Bersih
14. Sewa mess
15. Sewa Lahan/tanah
16. Sewa Bangunan
17. Penjualan Air

2. Pelayanan kepada masyarakat perikanan yang tidak berkaitan dengan PNBK (tanpa dipungut biaya) adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)
2. Laporan Kedatangan Kapal (STBLKK)
3. Laporan Keberangkatan Kapal (STBLKK)
4. Logbook Perikanan
5. Inspeksi Pembongkaran Ikan
6. Penerbitan SHTI-LALembar Awal)

5.3 Kegiatan Edukasi di PPS Bungus

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk

berpartisipasi dengan tugas langsung di Lembaga BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta, dan Instansi Pemerintahan setempat. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktek yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Praktek Kerja memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang instansi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Ketika di lapangan melaksanakan praktek kerja, mahasiswa dapat menilai tentang pengembangan dari ilmu yang mereka miliki.

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai instansi pemerintah juga menerima dan melayani mahasiswa perguruan tinggi, SMA, SMK dan Lembaga Pendidikan lainnya yang akan melaksanakan praktek kerja lapangan dan penelitian lainnya. Perguruan tinggi yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan di PPS Bungus antara lain sebagai berikut :

1. Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta
2. Institut Pertanian Bogor (PBB) Bogor
3. Universitas Riau (UNRI) Riau
4. Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Sibolga
5. Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang
6. Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH) Banda Aceh
7. Universitas Jambi (UNJA) Jambi
8. SMK Maritim Pariaman
9. Universitas Sumatera Utara (USU) Medan
10. Universitas Negeri Padang (UNP) Padang

11. Universitas Andalas (UNAND) Padang
12. Universitas Bung Hatta Padang
13. Universitas Padjajaran (Bandung)
14. Univ Putra Indonesia, Padang
15. Akademi Komunitas Negeri Pesisir Selatan

Gambar 2 Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa UNJA di PPS Bungus



Gambar 3 Kegiatan Praktek Lapangan mahasiswa STP Jakarta di PPS Bungus



5.4 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara adalah suatu bentuk surat keputusan dari pengelola barang atau pun pengguna barang maupun kuasa Pengguna barang sesuai penentuan pendelegasian sebagian kewenangan untuk menetapkan kewenangan penggunaan BMN yang berada dan menjadi tanggung jawab satuan kerja di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Sehingga BMN yang diperoleh atas beban APBN maupun perolehan lainnya yang syah dapat digunakan secara Optimal untuk melaksanakan tugas dan fungsi kementerian atau lembaga.

Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara (BMN) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sudah ditetapkan sesuai surat Nomor : 3453/PPSB/PL.820/X/2018 Tanggal 24 Oktober 2018.

5.5 Kegiatan Administrasi Persuratan , Kearsipan dan Kehumasan

Ketatalaksanaan pemerintah merupakan pengaturan cara melaksanakan tugas dan fungsi dalam berbagai bidang kegiatan pemerintahan dan pembangunan di lingkungan instansi pemerintahan. Salah satu komponen penting dalam ketatalaksanaan pemerintah adalah administrasi secara umum, ruang lingkup administrasi umum antara lain meliputi tata naskah dinas dan kearsipan. Tata naskah dinas sebagai salah satu unsur administrasi meliputi antara lain pengaturan tentang jenis naskah dinas, pengamanan dan penyampaian, pencantuman alamat, pemberian nomor tanggal dan kode, kewenangan penandatanganan, cap jabatan dan cap dinas, kelengkapan naskah dinas.

Sedangkan tata kelola kearsipan mencakup penciptaan, penggunaan, perawatan, dan penyusunan. Ketatalaksanaan pemerintah merupakan pengaturan cara melaksanakan tugas dan fungsi dalam berbagai bidang kegiatan pemerintahan dan pembangunan di lingkungan instansi pemerintahan.

Tabel 24 Jumlah Surat Masuk dan Keluar di PPS Bungus Tahun 2020

No	Bulan	Tahun	
		2019	2020
1	Januari	281	170
2	Februari	215	229
3	Maret	264	145
4	April	282	95
5	Mei	232	70
6	Juni	226	82
7	Juli	321	74
8	Agustus	258	102
9	September	295	112
10	Oktober	318	127
11	November	341	163
12	Desember	329	141
Jumlah		3.362	1.510

Sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Komunikasi Publik. Inpres Pengelolaan Komunikasi Publik tersebut ditujukan kepada sejumlah pihak. Inpres ini bertujuan untuk menunjang keberhasilan Kabinet Kerja, menyerap aspirasi dan mempercepat penyampaian informasi tentang kebijakan dan program pemerintah, menginstruksikan kepada seluruh pihak untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing dalam rangka mendukung pelaksanaan komunikasi

publik. Keberadaan unit kehumasan di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarkan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk masyarakat dalam maupun kepada masyarakat luar umumnya.

Secara garis besar, Humas/ PR instansi pemerintah memiliki peran ganda. Fungsi keluar adalah berupaya memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan kebijaksanaan dan tujuan dari lembaga yang bersangkutan terhadap kepentingan masyarakat sebagai khalayak. Fungsi ke dalam adalah pihak humas wajib menyerap aspirasi atau keinginan publik/ masyarakat yang diselaraskan dengan kepentingan bagi instansinya demi tercapainya tujuan bersama.

Bagian Humas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dibentuk dengan tujuan :

1. Mempublikasikan atau mempromosikan kebijakan kebijakan pemerintah khusus nya bidang Kelautan dan Perikanan.
2. Memberika Informasi tentang kebijakan, rencana rencana serta hasil kerja kegiatan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus
3. Mensosialisasikan kebijakan Pemerintah (konfrensi pers, press release, pameran , pertemuan dengan Masyarakat

5.6 Kegiatan Pelayanan Publik Masyarakat Perikanan

Penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh aparatur pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan, terutama yang menyangkut hal-hal sipil dan kebutuhan dasar masyarakat, kinerjanya masih belum seperti yang diharapkan. Hal ini dapat

dibuktikan antara lain masih banyaknya pengaduan atau keluhan masyarakat dan dunia usaha, baik yang melalui surat pembaca maupun media pengaduan yang lainnya, serta menyangkut prosedur yang berbelit-belit, kurang transparan, kurang informatif, kurang konsisten, fasilitas yang terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, suasana lingkungan yang kurang nyaman dan aman, sehingga tidak menjamin kepastian hukum, waktu dan biaya serta masih banyak dijumpai pungutan liar dan diskriminatif.

Untuk mengukur kinerja aparatur di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sekaligus mendengarkan dan menyerap aspirasi masyarakat (*stakeholder*) perihal kebutuhan dan harapan, maka diadakanlah "SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT".

Pelaksanaan pelayanan publik (*public service*) pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, secara umum mencerminkan tingkat kualitas yang baik. Dari seluruh data yang dihimpun dari 582 responden, didapatkan Nilai Interval (NI) Per Unsur untuk PPS Bungus Semester I adalah 3.45 dengan IKM = 86.37 Mempunyai mutu pelayanan B (baik) Untuk bisa mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima diperlukan komitmen untuk melaksanakan transparansi dan akuntabilitas, baik oleh pengambilan keputusan (*top manager*), pimpinan unit pelaksana dan pelaksana pelayanan publik, untuk selalu berupaya memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah, terbuka, sederhana, dan mudah dilaksanakan serta tidak diskriminatif.

Pelaksanaan pelayanan publik (*public service*) pada Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, secara umum mencerminkan tingkat

kualitas yang baik. Dari seluruh data yang dihimpun dari 429 responden, didapatkan Nilai Interval (NI) Per Unsur untuk PPS Bungus Semester 2 adalah 3.34 dengan IKM = 83,64 Mempunyai mutu pelayanan B (baik) .Untuk bisa mewujudkan pelaksanaan pelayanan prima diperlukan komitmen untuk melaksanakan transparansi dan akuntabilitas, baik oleh pengambilan keputusan (*top manager*), pimpinan unit pelaksana dan pelaksana pelayanan publik, untuk selalu berupaya memberikan pelayanan secara cepat, tepat, murah, terbuka, sederhana, dan mudah dilaksanakan serta tidak diskriminatif.

5.7 Produksi Ikan

Kementerian Kelautan dan Perikanan menetapkan target produksi perikanan pada tahun 2020 sebanyak 26,46 juta ton yang terbagi sebanyak 7,38 juta ton dari perikanan tangkap di laut, 636.080 ton perikanan darat dan 7,45 juta ton dari perikanan budidaya serta 10,99 juta ton dari rumput laut. Disamping itu Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan produksi ikan dari usaha perikanan tangkap di Tahun 2020 sebesar 8,2 juta ton

Produksi perikanan tangkap belum dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan ketentuan internasional. produksi perikanan tangkap dalam negeri baru mencapai 7,53 juta ton. potensi lestasi sumber daya ikan Indonesia mencapai 12,54 juta ton per tahun yang memiliki nilai ekonomi US\$ 20 miliar. Dari jumlah itu, semestinya Indonesia bisa memanfaatkan 80 persen potensinya atau 10 juta ton sesuai dengan ketentuan hukum internasional. Indonesia menduduki peringkat ketiga dibawah Republik Rakyat Tiongkok dan Peru untuk perikanan tangkap. Indonesia menyumbang 8% dari produksi perikanan dunia, untuk

sumber daya ikan, potensi yang tercatat, sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 50 Tahun 2017, sebesar 12,54 juta ton dengan tingkat pemanfaatan sebesar 80%. Potensi ini diperkirakan akan bertambah dengan semakin baiknya system pengelolaan perikanan yang menganut prinsip berkelanjutan sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Pasal 6 Ayat 1, yang menegaskan bahwa pengelolaan perikanan ditujukan untuk tercapainya manfaat yang optimal dan berkelanjutan, serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan dengan memperhatikan tiga aspek utama yaitu ekologi, ekonomi dan sosial.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) mencatat beragam permasalahan yang terjadi pada sektor perikanan.

1. Rendahnya daya dukung lingkungan,
2. Ketersediaan benih dan pakan,
3. Kepastian tata ruang,
4. Optimalisasi teknologi dalam penyediaan informasi lokasi penangkapan dan informasi pasar,
5. kondisi sumber daya,
6. Struktur armada.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, menargetkan produksi ikan 2024 mencapai 20,4 juta ton, yang terdiri dari perikanan tangkap 10,10 juta ton dan perikanan budidaya 10,32 juta ton. Pembentukan kebijakan presisi sangat terkait dengan dukungan digitalisasi, sehingga setiap elemen dari aspek-aspek yang dicermati dapat terdata optimal. Pihak terkait dapat melakukan monitoring terhadap perkembangan yang terjadi, sekaligus memberikan masukan dan evaluasi bagi permasalahan yang mungkin terjadi.

Kebaruan data dilakukan secara berkala sesuai perkembangan terbaru, hingga membentuk sistem yang tepat dan teliti. Dalam hal ini, sikap responsif setiap pihak harus diutamakan demi menjaga dan mengawal ketat keberlangsungan kebijakan presisi yang dimaksud. Pada akhirnya, bermodalkan kebijakan presisi perikanan seperti ini, dapat dipastikan potensi perikanan di 11 Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) Indonesia tergarap optimal. Tentu saja sebagian di dalamnya ditujukan bagi kesejahteraan nelayan. Semoga.

Produksi ikan di PPS Bungus berasal dari hasil tangkapan kapal perikanan yang didaratkan di pelabuhan, berupa kapal-kapal nelayan lokal kapal Purse Seine, Hand Line, Long Line serta kapal Kapal pengumpul dan pengangkut. Volume produksi ikan tahun 2019 sebanyak *4.174.509 Kg* dengan nilai sebesar *Rp.107.960.789,500* Sedangkan volume produksi ikan tahun 2020 sebanyak *4.776.140 Kg* dengan nilai sebesar *Rp. 111.028.457,-* . Apabila dibandingkan jumlah produksi antara tahun 2019 dengan tahun 2020, terjadi peningkatan volume produksi ikan yang didaratkan sebesar *601.631 Kg* atau meningkat 14%. Sedang nilai Produksi ikan yang didaratkan mengalami peningkatan sebesar sebesar 3%.

Perkembangan volume produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 25 Volume dan Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan 2020

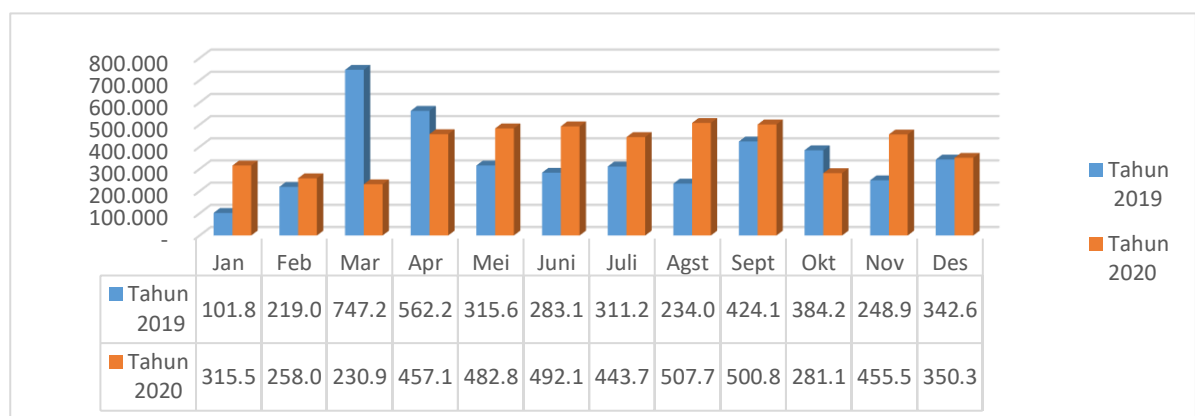
No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp) .000	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	101.869	315.587	4.128.921	4.936.820
2.	Februari	219.095	258.058	7.548.135	5.938.744
3.	Maret	747.294	230.982	21.128.872	5.670.932
4.	April	562.217	457.122	14.011.090	10.970.841
5.	Mei	315.617	482.895	9.036.460	12.144.723
6.	Juni	283.133	492.125	6.779.840	12.526.436
7.	Juli	311.222	443.771	8.441.529	10.877.858
8.	Agustus	234.044	507.738	5.883.303	11.340.844
9.	September	424.114	500.801	10.931.243	10.905.276
10.	Oktober	384.271	281.174	8.533.228	6.987.740
11.	November	248.937	455.526	4.707.069	10.821.252
12.	Desember	342.696	350.361	6.831.099	7.906.991
J U M L A H		4.174.509	4.776.140	107.960.789	111.028.457

Jenis-jenis ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut :

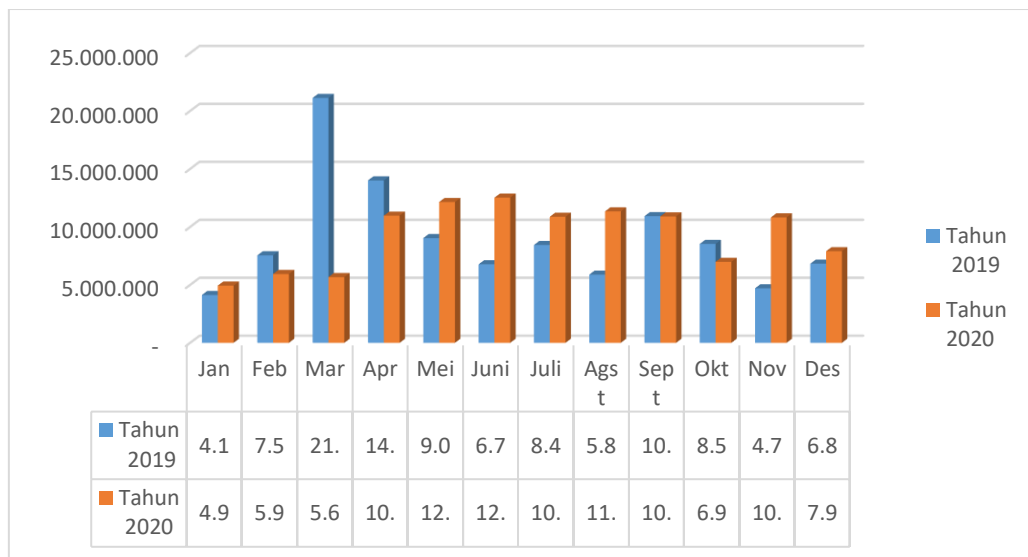
- | | |
|--|---|
| 1. Alu-alu | 14. Kuwee – <i>Giant Trevally</i> , |
| 2. Banyar | 15. Layang (<i>Scad mackerel</i>), |
| 3. Bawal Hitam (<i>Black pamfret</i>), | 16. Lemadang (<i>Common dolphin fish</i>), |
| 4. Cakalang (<i>Skipjack tuna</i>), | 17. Sunglir (<i>Rainbow runner</i>), |
| 5. Cucut | 18. Teripang Kasur (<i>Brownish sea cucumber</i>), |
| 6. Cumi | 19. Tongkol Pisang balaki |
| 7. Ikan Lainnya | 20. Tongkol Abu-abu (<i>Longtail tuna</i>), |
| 8. Ikan Pedang (<i>Swordfish</i>), | 21. Tuna Mata Besar (<i>Bigeye tuna</i>) |
| 9. Ikan Lemak (<i>Wavy lined wrasse</i>), | 22. Tuna Sirip Kuning / Madidihang (<i>Yellowfin tuna</i>), |
| 10. Ikan Sebelah (<i>Indian halibut/Queensland halibut</i>), | 23. Udang Karang / Udang Barong (<i>Spiny lobsters</i>). |
| 11. Kakap Merah (<i>Red snappers</i>), | |
| 12. Kerapu – <i>Grouper</i> , | |
| 13. Kurisi - <i>Ornate threadfin bream</i> , | |

Perkembangan volume produksi dan nilai produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara keseluruhan dapat dilihat pada data berikut ini :

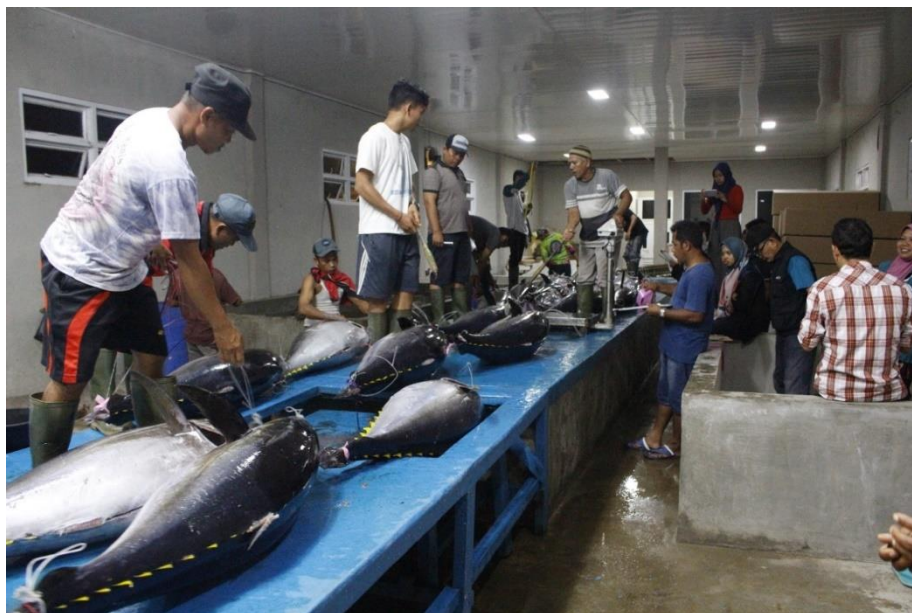
Grafik 1 Volume Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan Tahun 2020



Grafik 2 Nilai Produksi Ikan Yang Didaratkan Tahun 2019 dan 2020



Gambar 4 Kegiatan Pembongkaran Ikan di TPI Hygienis PPS Bungus



Pemerintah Indonesia memiliki komitmen dan konsistensi untuk mendukung konservasi dan pengelolaan sumber daya ikan tuna melalui pengembangan manajemen perikanan tuna nasional. Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 107 tahun 2015. Rencana pengelolaan tuna nasional ini telah ditetapkan untuk menerapkan aturan dan standar yang diadopsi oleh Organisasi Manajemen Perikanan Daerah (RFMOs), dimana Indonesia sekarang berpartisipasi dalam The Indian Ocean Tuna Commission (IOTC), The Western and Central Pacific Fisheries Commission (WCPFC), The Commission for the Conservation of Southern Bluefin Tuna (CCSBT) dan Inter-American Tropical Tuna Commission (IATTC).

Rencana pengelolaan tuna nasional ini bertujuan untuk mewujudkan pengelolaan perikanan tuna yang lestari untuk kesejahteraan masyarakat perikanan. Selain itu juga mendukung terwujudnya kedaulatan pangan nasional, pasokan protein ikan secara berkelanjutan dan peningkatan pendapatan nelayan serta penyediaan kesempatan kerja di atas kapal perikanan dan unit pengolahan ikan termasuk industri pendukung.

Produksi perikanan tangkap dari perairan laut yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus secara garis besar terdiri dari kelompok ikan pelagis, kelompok ikan demersal, dan kelompok non-ikan (Crustacea dan mollusca). Produksi ikan ekonomis penting pada kelompok ikan pelagis didominasi oleh 5 jenis ikan, yakni: tongkol krai, cakalang, albakora, madidihang dan tuna mata besar.

Ikan madidihang/yellowfin tuna dan Tuna Mata Besar (BET) merupakan salah satu ikan ekonomis penting yang bernilai tinggi dari famili Scombridae. Volume dan Nilai Ekspot madidihang (YFT) dan Tuna

Mata Besar (BET) didaratkan didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

Tabel 26 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	4.068	0	529.915.000	0
2.	Februari	2.266	0	281.029.000	0
3.	Maret	1.574	0	208.101.900	0
4.	April	4.125	0	536.414.500	0
5.	Mei	3.390	0	444.098.700	0
6.	Juni	2.116	0	277.551.500	0
7.	Juli	2.646	0	342.862.000	0
8.	Agustus	2.776	0	371.656.500	0
9.	September	2.720	0	357.419.300	0
10.	Oktober	726	0	95.541.600	0
11.	November	-	0	-	0
12.	Desember	-	0	-	0
J U M L A H		26407	0	3.444.590.000	-

Tabel 27 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Segar Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	185	0	23.430.000	0
2.	Februari	1.207	0	152.885.500	0
3.	Maret	2.053	0	270.093.200	0
4.	April	438	0	56.175.700	0
5.	Mei	231	0	30.165.100	0
6.	Juni	0	0	-	0
7.	Juli	0	0	-	0
8.	Agustus	0	0	-	0
9.	September	0	0	-	0
10.	Oktober	0	0	-	0
11.	November	0	0	-	0
12.	Desember	0	0	-	0
J U M L A H		4114	0	532.749.500	-

Aktivitas Pengolahan ikan Tuna di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dilaksanakan oleh PT. Dempo Andalas Samudera (DAS) yang dibangun sejak Tahun 2007. Olahan PT. Dempo Andalas Samudera (DAS) berupa Frozen Fish, Fillets, Saku dan Tuna dengan negara tujuan ekspor eropa dan China. Voleme dan Nilai Ekspor olahan tuna sebagai berikut :

Tabel 28 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olahan Madidihang (YFT) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	30.242	4.418	1.295.125.000	198.810.000
2.	Februari	24.232	1.632	1.090.440.000	73.440.000
3.	Maret	36.555	14.083	1.644.975.000	617.075.000
4.	April	50.448	19.242	2.270.160.000	865.890.000
5.	Mei	56.004	14.171	2.520.180.000	637.695.000
6.	Juni	21.676	26.830	975.420.000	1.078.030.000
7.	Juli	31.369	36.281	1.411.605.000	1.417.631.000
8.	Agustus	41.015	13.628	1.845.675.000	473.231.000
9.	September	34.888	5.812	1.569.960.000	210.239.000
10.	Oktober	27.197	28.855	1.223.865.000	971.634.000
11.	November	16.663	34.066	749.835.000	1.167.962.000
12.	Desember	34.637	22.824	1.558.665.000	791.586.000
J U M L A H		404.926	221.842	18.155.905.000	8.503.223.000

Tabel 29 Volume dan Nilai Produksi Ekspor Tuna Olah Mata Besar (BET) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	494	0	22.230.000	0
2.	Februari	3.690	0	166.050.000	0
3.	Maret	7.481	2394	336.645.000	107.730.000
4.	April	2.571	2534	115.695.000	114.030.000
5.	Mei	2.613	670	117.585.000	30.150.000
6.	Juni	847	0	38.115.000	0
7.	Juli	0	0	-	0
8.	Agustus	0	0	-	0
9.	September	178	0	8.010.000	0
10.	Oktober	0	0	-	0
11.	November	0	0	-	0
12.	Desember		0		0
J U M L A H		17874	5598	804.330.000	251.910.000

Gambar 5 Kegiatan PT. Dempo Andalas Samudera di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



Produksi ikan yang di daratkan di PPS Bungus didominasi oleh jenis ikan Tuna, Cakalang dan Tongkol serta beberapa jenis ikan karang lainnya. Kegiatan pembongkaran ikan lokal tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 30 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2019

NO.	BULAN	Volume (Kg) dan Nilai (Rp)					
		Madidihang dan Mata Besar		Cakalang		Tongkol	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)
1.	Januari	4.189	165.175.000	16.403	579.619.000	31.318	958.646.000
2.	Februari	2.115	93.671.000	49.309	1.698.816.000	94.916	2.935.289.000
3.	Maret	7.593	259.040.000	37.405	1.164.640.000	197.857	5.421.669.000
4.	April	6.742	231.561.000	58.057	1.491.223.000	118.854	2.521.625.000
5.	Mei	8.016	252.466.000	33.323	639.495.000	96.561	2.287.850.000
6.	Juni	2.909	91.602.000	18.727	461.636.000	96.520	2.008.907.000
7.	Juli	3.630	126.250.000	39.442	1.100.935.000	106.773	2.710.647.000
8.	Agustus	5.838	162.310.000	9.200	233.625.000	68.270	1.392.940.000
9.	September	11.501	347.331.000	24.662	611.244.000	79.845	1.905.061.000
10.	Oktober	2.023	60.690.000	25.963	680.161.000	109.202	2.194.680.000
11.	November	1.527	41.229.000	11.706	308.792.000	67.518	1.172.191.000
12.	Desember	13.150	276.800.000	32.441	721.328.000	75.010	1.297.150.000
J U M L A H		69.233	2.108.125.000	356.638	9.691.514.000	1.142.644	26.806.655.000

Tabel 31 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) J Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2020

NO.	BULAN	Volume (Kg) dan Nilai (Rp)					
		Madidihang dan Mata Besar		Cakalang		Tongkol	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)	Volume (Kg)	Nilai (Rp.)
1.	Januari	1.416	35.400.000	30.459	604.703.000	105.645	1.596.500.000
2.	Februari	3.060	99.300.000	26.870	725.745.000	96.499	2.193.187.000
3.	Maret	6.569	203.070.000	45.048	1.213.584.000	84.591	2.006.211.000
4.	April	8.950	284.750.000	56.550	1.620.960.000	142.589	3.503.425.000
5.	Mei	5.450	205.650.000	52.295	1.679.825.000	154.715	4.001.940.000
6.	Juni	125.059	3.195.068.000	62.845	1.572.255.000	125.059	3.195.068.000
7.	Juli	5.550	201.600.000	34.155	1.015.860.000	77.490	2.017.260.000
8.	Agustus	9.950	296.000.000	38.524	1.041.582.000	146.254	3.567.640.000
9.	September	9.990	233.000.000	25.405	679.090.000	190.267	4.602.700.000
10.	Oktober	1.000	30.000.000	29.530	857.830.000	69.294	1.785.627.000
11.	November	-	-	27.635	785.225.000	153.946	3.993.444.000
12.	Desember	6.453	194.790.000	40.020	1.076.860.000	122.266	2.906.379.000
J U M L A H		183.447	4.978.628.000	469.336	12.873.519.000	1.468.615	35.369.381.000

Tabel 32 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) Madidihang, Tuna Mata Besar, Cakalang , Tongkol Di PPS Bungus Tahun 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	51.910	137.520	1.703.440.000	2.236.603.000
2.	Februari	146.340	126.429	4.727.776.000	3.018.232.000
3.	Maret	242.855	136.208	6.845.349.000	3.422.865.000
4.	April	183.653	208.089	4.244.409.000	5.409.135.000
5.	Mei	137.900	212.460	3.179.811.000	5.887.415.000
6.	Juni	118.156	312.963	2.562.145.000	7.962.391.000
7.	Juli	149.845	117.195	3.937.832.000	3.234.720.000
8.	Agustus	83.308	194.728	1.788.875.000	4.905.222.000
9.	September	116.008	225.662	2.863.636.000	5.514.790.000
10.	Oktober	137.188	99.824	2.935.531.000	2.673.457.000
11.	November	80.751	181.581	1.522.212.000	4.778.669.000
12.	Desember	120.601	168.739	2.295.278.000	4.178.029.000
J U M L A H		1.568.515	2.121.398	38.606.294.000	53.221.528.000

Tabel 33 Volume dan Nilai Produksi Lokal (Segar) jenis lainnya (Ikan Karang, Lobster, Ikan Pelagis Kecil) Di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kg)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	14.970	173.649	554.781.000	2.501.407.000
2.	Februari	41.360	129.997	1.129.954.000	2.847.072.000
3.	Maret	456.776	78.297	11.823.708.000	1.523.262.000
4.	April	320.982	227.257	6.788.236.000	4.581.786.000
5.	Mei	115.479	255.594	2.744.620.000	5.589.463.000
6.	Juni	140.338	152.332	2.926.609.000	3.486.015.000
7.	Juli	127.362	290.295	2.749.230.000	6.225.507.000
8.	Agustus	106.945	299.382	1.877.097.000	5.962.391.000
9.	September	270.320	269.327	6.132.218.000	5.180.247.000
10.	Oktober	219.160	152.495	4.278.290.000	3.342.649.000
11.	November	151.523	239.879	2.435.022.000	4.874.621.000
12.	Desember	187.458	158.798	2.977.156.000	2.937.376.000
J U M L A H		2.152.673	2.427.302	46.416.921.000	49.051.796.000

5.8 Kunjungan Kapal

Pada Tahun 2019 jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebanyak 6.175 Kali, sedangkan Tahun 2020 sebanyak 4.857 kali yang berarti terjadi penurunan kunjungan kapal sebesar 21%.

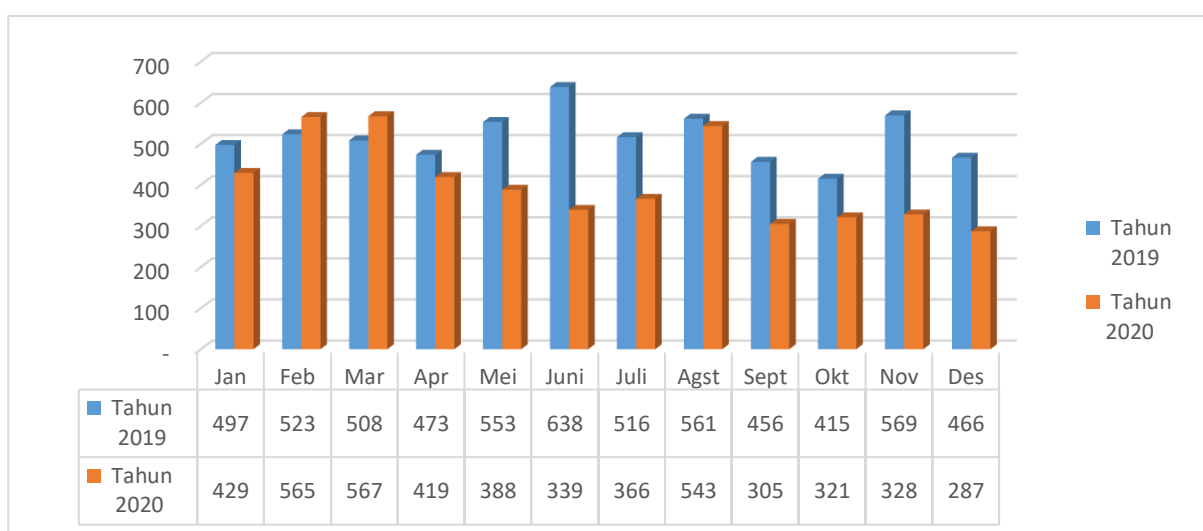
Gambar 6 Kunjungan Kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



Tabel 34 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Kedatangan kapal	
		Tahun	
		2019	2020
1.	Januari	497	429
2.	Februari	523	565
3.	Maret	508	567
4.	April	473	419
5.	Mei	553	388
6.	Juni	638	339
7.	Juli	516	366
8.	Agustus	561	543
9.	September	456	305
10.	Oktober	415	321
11.	November	569	328
12.	Desember	466	287
J U M L A H		6.175	4.857

Grafik 3 Jumlah Kunjungan Kapal di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020



5.9 Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Log Book, (SHTI), STBLKK (Keberangkatan dan Kedatangan)

Kapal Perikanan wajib memiliki Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang diterbitkan oleh Syahbandar di Pelabuhan Perikanan, dengan memiliki dokumen Surat Persetujuan Berlayar tersebut kegiatan penangkapan, pengangkutan dan aktivitas lain dari kapal perikanan dapat berjalan secara aman dan nyaman. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar kapal perikanan dilaksanakan oleh Syahbandar Perikanan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 3 tahun 2013 tentang kesyahbandaran di pelabuhan perikanan.

Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (Port Clearance) merupakan suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh Syahbandar terhadap kapal yang akan berlayar meninggalkan pelabuhan untuk memastikan bahwa Kapal, awak kapal, dan muatannya secara teknis administratif telah memenuhi persyaratan keselamatan dan keamanan pelayaran serta perlindungan lingkungan maritim.

Pemahaman dari persyaratan Keselamatan dan Keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan diperairan, kepelabuhanan dan lingkungan maritim. Selama tahun 2019 telah diterbitkan sebanyak 3.373 dan untuk 2020 sebanyak 3.817 lembar, terjadi peningkatan 444 lembar SPB. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran dan Kapatuhan nelayan dalam berlayar dan menangkap ikan.

Berikut adalah prosedur yang berlaku dalam pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB):

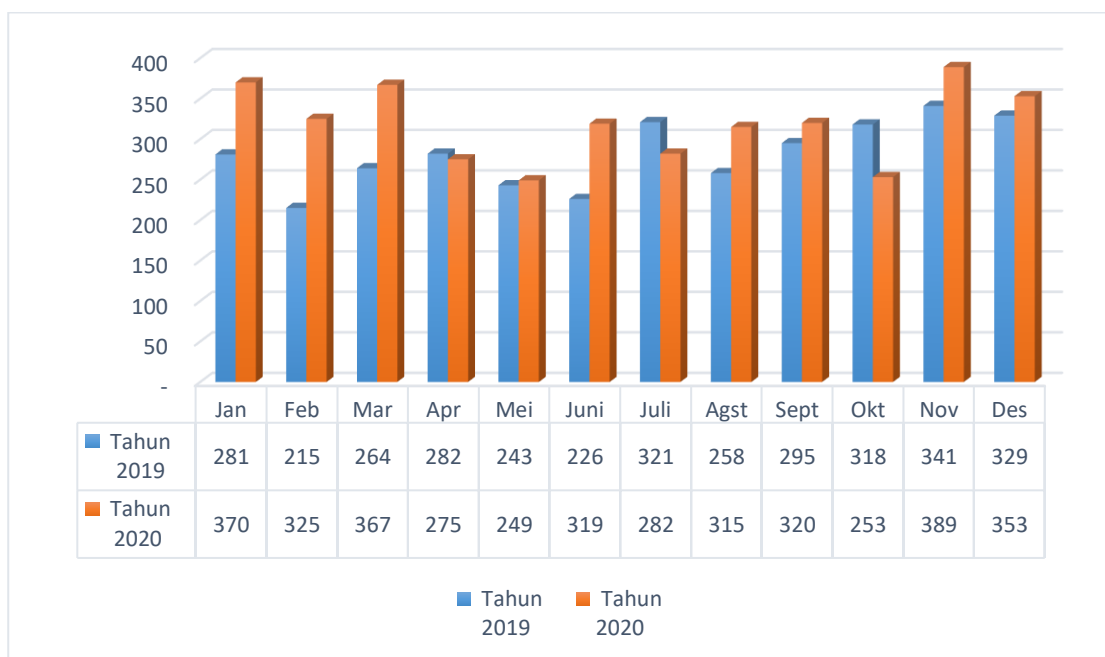
1. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus kapal mengajukan permohonan dan mengisi lembar permohonan penerbitan SPB;

2. Pemohon terlebih dahulu menyelesaikan administrasi kepelabuhanan (Tambat Labuh, Kebersihan Kolam, Air dll);
3. Pihak PSDKP melakukan pengecekan kelengkapan dan keabsahan dokumen-dokumen kapal, seperti SKK/ANKAPIN, Sertifikat kelaikan, pas besar, SIPI, SIUP, dan surat keaktifan VMS untuk kapal perikanan > 30 GT;
4. Petugas Kesyahbandaran Pelabuhan mendata kelengkapan alat tangkap, daftar nahkoda dan ABK, serta kelengkapan alat keselamatan di kapal;
5. Pihak Kesehatan Pelabuhan melakukan pengecekan terhadap sanitasi kapal dan kesehatan nahkoda, serta menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan;
6. Jika persyaratan lengkap maka petugas kesyahbandaran di lokasi tambat/labuh kapal memeriksa aspek nautis dan teknis yang berkaitan dengan fisik kapal, alat navigasi, mesin kapal, alat tangkap beserta alat bantu dan alat keselamatan kapal;
7. Syahbandar di Pelabuhan perikanan meneliti dan memvalidasi serta menandatangani SPB;
8. SPB asli diserahkan kepada pemohon dan salinan SPB disimpan sebagai arsip; dan
9. Pemohon menerima dokumen kapal yang sudah dilengkapi dengan SPB dan daftar ABK untuk segera berlayar dalam kurun waktu 1 x 24 jam. Bila kapal tidak berlayar pada kurun waktu tersebut maka SPB dinyatakan tidak berlaku

Tabel 35 Jumlah penerbitan SPB Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	SPB	
		Tahun	
		2019	2020
1.	Januari	281	370
2.	Februari	215	325
3.	Maret	264	367
4.	April	282	275
5.	Mei	243	249
6.	Juni	226	319
7.	Juli	321	282
8.	Agustus	258	315
9.	September	295	320
10.	Oktober	318	253
11.	November	341	389
12.	Desember	329	353
J U M L A H		3.373	3.817

Grafik 4 Jumlah Penerbitan SPB di PPS Bungus Tahun 2019 dan Tahun 2020



Log Book Penangkapan dan Pengangkutan Ikan (LBP) adalah lembar isian yang berisi data, informasi dan fakta mengenai aktifitas kapal penangkapan dan pengangkutan ikan dalam melakukan operasional kegiatannya. Penerapan Log Book Perikanan dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 03/MEN/2002 Tentang Log Book Penangkapan dan pengangkut ikan. Adapun Tujuan dari Pelaporan dari Log Book adalah :

1. Sebagai Landing Declaration dari Nahkoda, atau surat pernyataan mengenai ikan yang dibawa ke Pelabuhan Perikanan
2. Sebagai pendukung pendataan statistik perikanan (Wilayah penangkapan ikan, jenis ikan, volume ikan hasil tangkapan)
3. Mencatat data izin penangkapan (alat tangkap), Data registrasi Kapal (LxBxD; Power) pelabuhan pangkalan kapal bersangkutan
4. Sebagai pendukung untuk Bahan Evaluasi dan analisa pengelolaan SDI (Fishing Capacity, Efficiency fishing, musim penangkapan kaitannya dengan open and close session dan konservasi)

Rekomendasi strategi penerapan e-log book adalah sebagai berikut:

- (i) penerapan penggunaan e-log book dilakukan di pelabuhan perikanan dengan tingkat kepatuhan pelaksanaannya yang tinggi dan di kapal-kapal penangkap ikan yang sudah menggunakan transmitter VMS;
- (ii) sosialisasi dan pelatihan penggunaan e-log book pada nelayan secara intensif;
- (iii) pemberian sanksi yang tegas terhadap pelanggaran pelaksanaan e-log book
- (iv) mengembangkan kerja sama dengan pihak ketiga seperti perusahaan di bidang teknologi komunikasi.

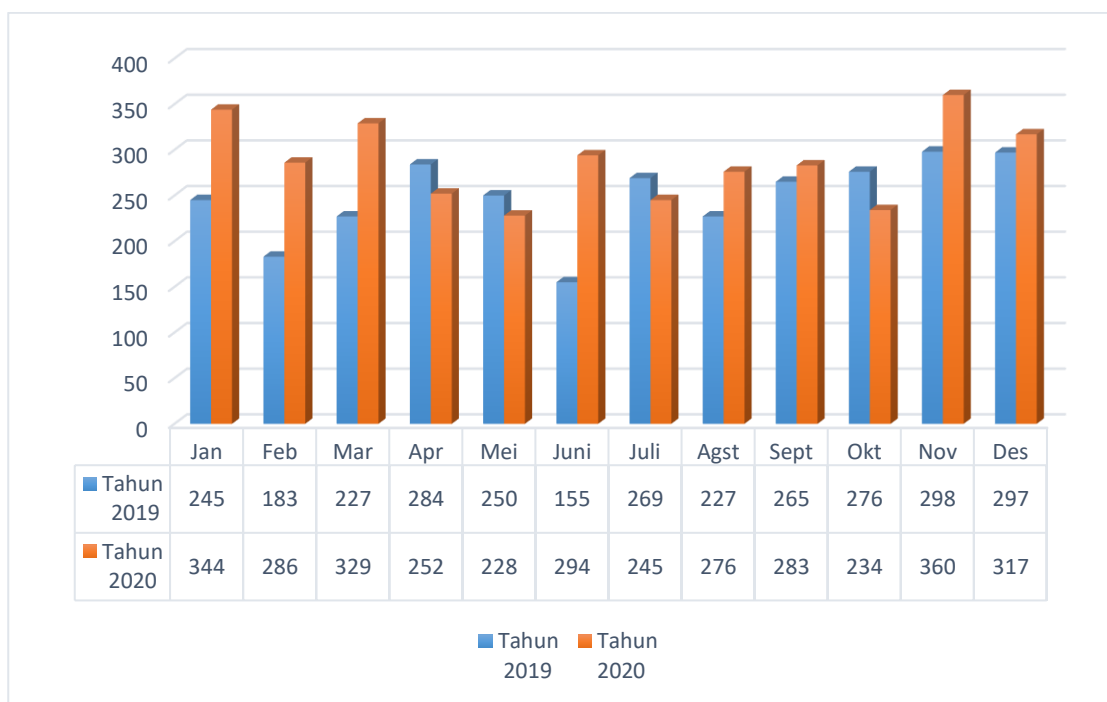
Penerapan pelaporan Log Book di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2019 sebanyak 2.976 dan pada tahun 2020 menjadi 3.448, mengalami peningkatan sebesar 15,9%. Mekanisme dalam pelayanan log book penangkapan ikan adalah sebagai berikut:

1. Nahkoda mengisi log book sesuai dengan keadaan sebenarnya;
2. Nahkoda menyampaikan log book yang telah diisi kepada teknisi kelaikan kapal perikanan sebelum melakukan pembongkaran hasil tangkapan;
3. Teknisi kelaikan kapal perikanan memeriksa dan menyampaikan log book kepada Kepala Syahbandar;
4. Jika data sesuai maka Kepala Syahbandar akan menandatangani, jika tidak sesuai maka akan dikembalikan kepada nahkoda; dan
5. Log book yang telah sesuai akan di input ke aplikasi LBPI secara online.

Tabel 36 Jumlah Pelaporan Logbook di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Log Book (LBP)	
		Tahun	
		2019	2020
1.	Januari	245	344
2.	Februari	183	286
3.	Maret	227	329
4.	April	284	252
5.	Mei	250	228
6.	Juni	155	294
7.	Juli	269	245
8.	Agustus	227	276
9.	September	265	283
10.	Oktober	276	234
11.	November	298	360
12.	Desember	297	317
J U M L A H		2976	3448

Grafik 5 Pelaporan Log Book Perikanan di PPS Bungus Tahun 2018 dan Tahun 2019



Setiap kapal perikanan yang masuk ke pelabuhan perikanan baik untuk bongkar muatan, melakukan repair atau docking, atau mengisi perbekalan wajib untuk melaporkan kedatangannya. STBLKK merupakan dokumen awal yang digunakan agar pengguna dapat menggunakan jasa dan pelayanan pelabuhan lainnya. Kapal yang datang memiliki batas waktu 24 jam untuk melaporkan kedatangannya kepada pihak kesyahbandaran. Pada Tahun 2019 Pihak kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus telah menerbitkan 3.651 dokumen STBLKK (kedatangan) dan tahun 2020 sebanyak 4.049. dokumen, meningkat (10,9%). Sedang kan STBLKK (keberangkatan) pada tahun 2019 sebanyak 3.373 Dokuken dan Tahun 2020 sebanyak 3.817 dokumen, meningkat sebesar (13,2%) dibandingkan pada tahun 2019.

Tabel 37 Jumlah penerbitan STBLKK (Kedatangan dan Keberangkatan) kapal Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	STBLKK (Kedatangan)	
		2019	2020
1	Januari	296	400
2	Februari	230	352
3	Maret	275	384
4	April	307	302
5	Mei	281	260
6	Juni	240	339
7	Juli	350	299
8	Agustus	280	341
9	September	320	341
10	Oktober	349	260
11	November	377	408
12	Desember	346	363
Jumlah		3.651	4.049

No	Bulan	STBLKK (Keberangkatan)	
		2019	2020
1	Januari	281	370
2	Februari	215	325
3	Maret	264	367
4	April	282	275
5	Mei	243	249
6	Juni	226	319
7	Juli	321	282
8	Agustus	258	315
9	September	295	320
10	Oktober	318	253
11	November	341	389
12	Desember	329	353
Jumlah		3.373	3.817

Pelayanan STBL Kedatangan membutuhkan waktu sekitar 33 menit dari pemeriksaan berkas hingga penerbitan surat. Mekanisme dalam pelayanan penerbitan STBLKK di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut:

1. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal melaporkan kedatangan kapal dan menyerahkan dokumen kapal kepada petugas syahbandar;
2. Bagian Tambat Labuh mencatat waktu kedatangan;
3. Bagian PSDKP mengeluarkan Hasil Pemeriksaan Kapal (HPK);
4. Setelah HPK selesai dan persyaratan lengkap, pihak Kesyahbandaran mencatat STBLKK secara online maupun manual;
5. Syahbandar menandatangani form STBLKK;
6. STBLKK diterbitkan dan diarsipkan jika dokumen-dokumen kapal memiliki masa berlaku dalam jangka waktu lama. Jika masa berlaku dokumen akan segera berakhir maka dikembalikan kepada pengurus untuk diperpanjang; dan
7. Nahkoda/Pemilik Kapal/Pengurus Kapal menerima STBLKK

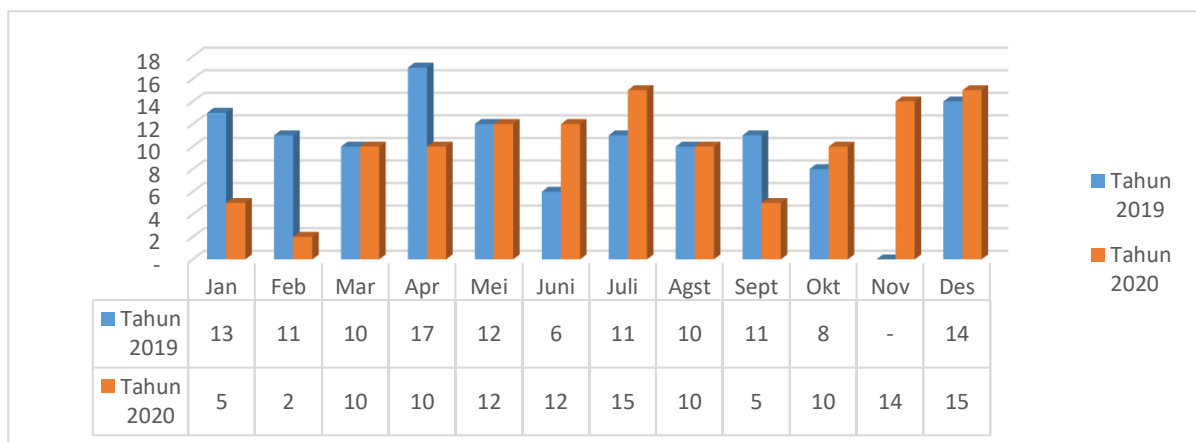
Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan merupakan dokumen yang wajib dimiliki oleh semua kapal, yang berguna untuk menyatakan bahwa ikan hasil tangkapan diperoleh secara legal. Terbitnya European Council (EC) Regulation No. 1005/2008 melarang masuknya produk perikanan yang berasal dari tindakan IUU Fishing ke Uni Eropa. Oleh karena itu, seluruh produk perikanan yang diekspor ke negara-negara di Uni Eropa harus menyertakan SHTI. SHTI diterbitkan oleh pelabuhan perikanan di mana ikan hasil tangkapan didaratkan. Jumlah SHTI yang diterbitkan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2019 adalah

sebanyak 123 dokumen dan pada tahun 2020 sebanyak 120. dokumen, mengalami penurunan sebesar (2,4%).

Tabel 38 Jumlah penerbitan SHTI Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	SHTI	
		Tahun	
		2019	2020
1.	Januari	13	5
2.	Februari	11	2
3.	Maret	10	10
4.	April	17	10
5.	Mei	12	12
6.	Juni	6	12
7.	Juli	11	15
8.	Agustus	10	10
9.	September	11	5
10.	Oktober	8	10
11.	November	-	14
12.	Desember	14	15
J U M L A H		123	120

Grafik 6 Penerbitan SHTI di PPS Bungus Tahun 2018 dan 2019



5.10 Penyaluran Air Bersih

Ketersediaan dan kecukupan air bersih di pelabuhan perikanan dipengaruhi oleh faktor pengelolaan (penyediaan dan pendistribusian) serta pemanfaatan (tingkat pemanfaatan dan kebutuhan) air bersih pada berbagai aktivitas di pelabuhan perikanan. Air bersih untuk berbagai kegiatan di PPS Bungus disediakan dan dikelola langsung oleh pihak pelabuhan. Sumber air baku PPS Bungus berasal dari aliran air permukaan. Sumber aliran air permukaan PPS Bungus berada pada salah satu bukit dari jajaran bukit barisan. Secara vertikal, sumber air baku PPS Bungus berada pada ketinggian sekitar 15 m dan secara horizontal berjarak sekitar 250 m dari daerah pelayanan. Hasil pengujian menyebutkan, secara keseluruhan (fisik dan kimiawi) air baku PPS Bungus tergolong baik, sumber air baku PPS Bungus dapat dikategorikan air baku kelas satu, dapat digunakan sebagai bahan baku air minum dan atau untuk peruntukan lainnya yang mempersyaratkan mutu air yang sama. Pada umumnya, penyediaan air baku Suplai air bersih untuk keperluan kapal perikanan maupun kapal non perikanan dan pemakai jasa lainnya disuplai dari reservoar milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang telah dibangun melalui anggaran APBN Murni Kementerian Kelautan dan Perikanan dan melalui anggaran DIPA Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun anggaran 2020

Gambar 7 Pemeriksaan Kualitas Air Di PPS Bungus



Pendistribusian air bersih di PPS Bungus dilakukan melalui jaringan transmisi distribusi air bersih. Penjualan air tahun 2019 sebanyak 9.429 ton dengan nilai sebesar Rp. 147.708.300,- sedangkan tahun 2020 sebanyak 23.024 ton dengan nilai sebesar Rp. 356.861.749,- Sehingga terjadi peningkatan volume sebesar 13.595 ton atau sebesar 144 % dan nilai sebesar Rp 209.153.449,- atau sebesar 142%. Perkembangan penyaluran air bersih di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

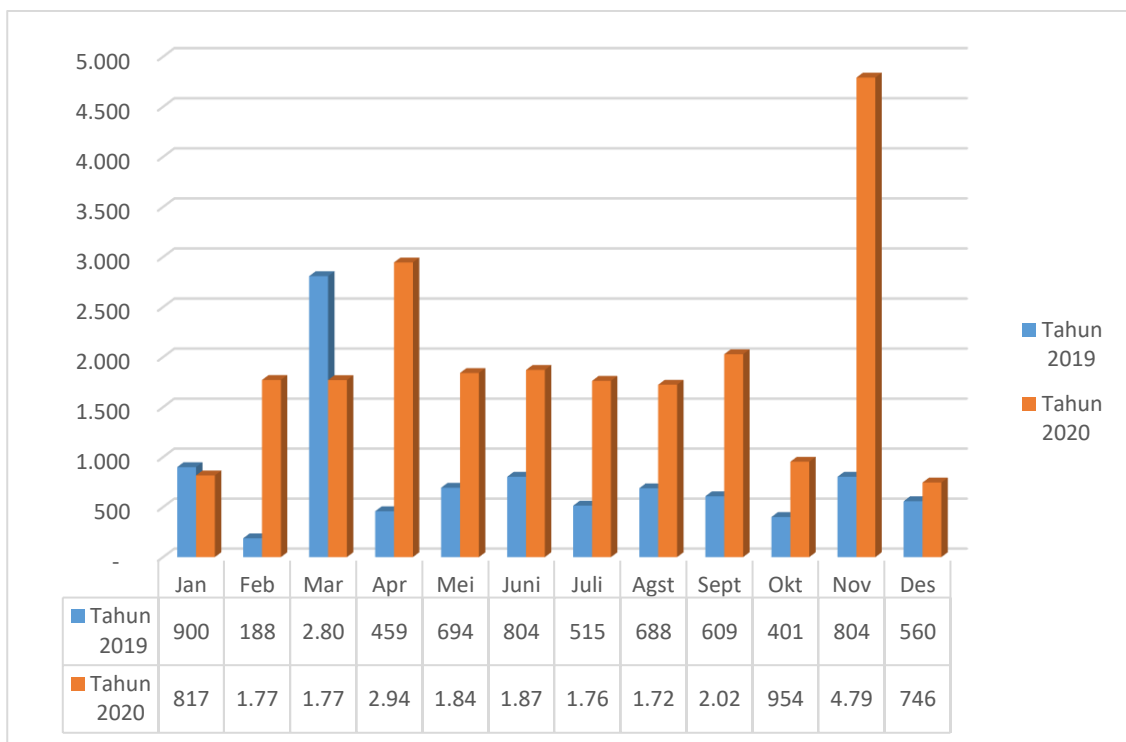
Tabel 39 Volume dan Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Ton)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1	Januari	900	817	13.948.450	12.660.500
2	Februari	188	1.771	2.914.000	27.442.750
3	Maret	2.809	1.770	43.539.500	27.427.250
4	April	459	2.946	7.114.500	45.663.000
5	Mei	694	1.841	10.757.000	28.535.500
6	Juni	804	1.872	12.461.500	29.016.499
7	Juli	515	1.763	7.980.950	27.326.500
8	Agustus	688	1.724	10.668.650	26.722.000
9	September	609	2.029	9.431.750	31.449.500
10	Oktober	401	954	6.215.500	14.787.000
11	November	804	4.792	12.454.250	74.268.250
12	Desember	560	746	10.222.250	11.563.000
Jumlah		9.429	23.024	147.708.300	356.861.749

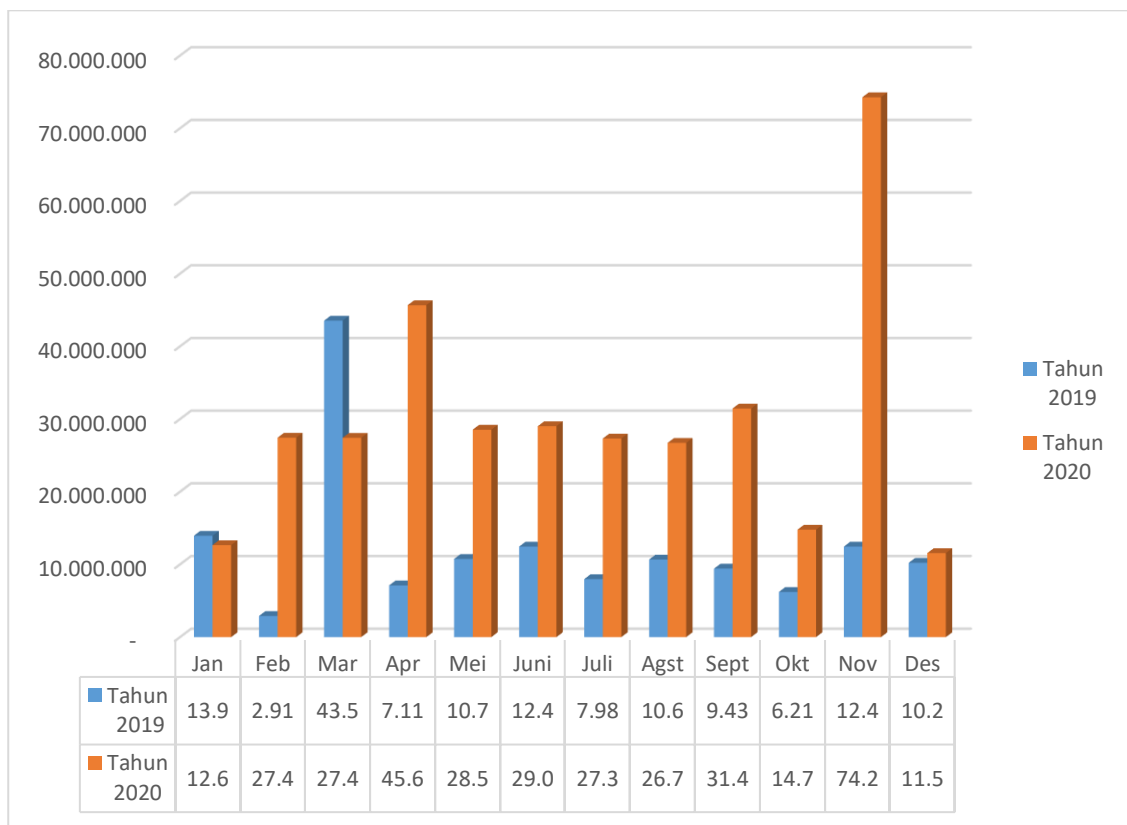
Gambar 8 Sarana air tawar untuk kebutuhan melaut



Grafik 7 Volume Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020



Grafik 8 Nilai Penyaluran Air Tawar Tahun 2019 dan 2020



5.11 Penyaluran BBM

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 13/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penerbitan Surat rekomendasi Pembelian Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Untuk Usaha Perikanan Tangkap menyebutkan bahwa Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu, yang selanjutnya disebut Jenis BBM Tertentu adalah bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi dan/atau bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi yang telah dicampurkan dengan bahan bakar nabati (biofuel) sebagai bahan bakar lain dengan jenis, standar dan mutu (spesifikasi), harga, volume, dan konsumen tertentu dan diberikan subsidi. Minyak Solar (gas oil) dalam hal ini BBM bersubsidi diberikan kepada konsumen pengguna yaitu nelayan yang

menggunakan kapal perikanan Indonesia dengan ukuran kapal 30 (tiga puluh) GT ke bawah yang terdaftar di SKPD provinsi/kabupaten/kota.

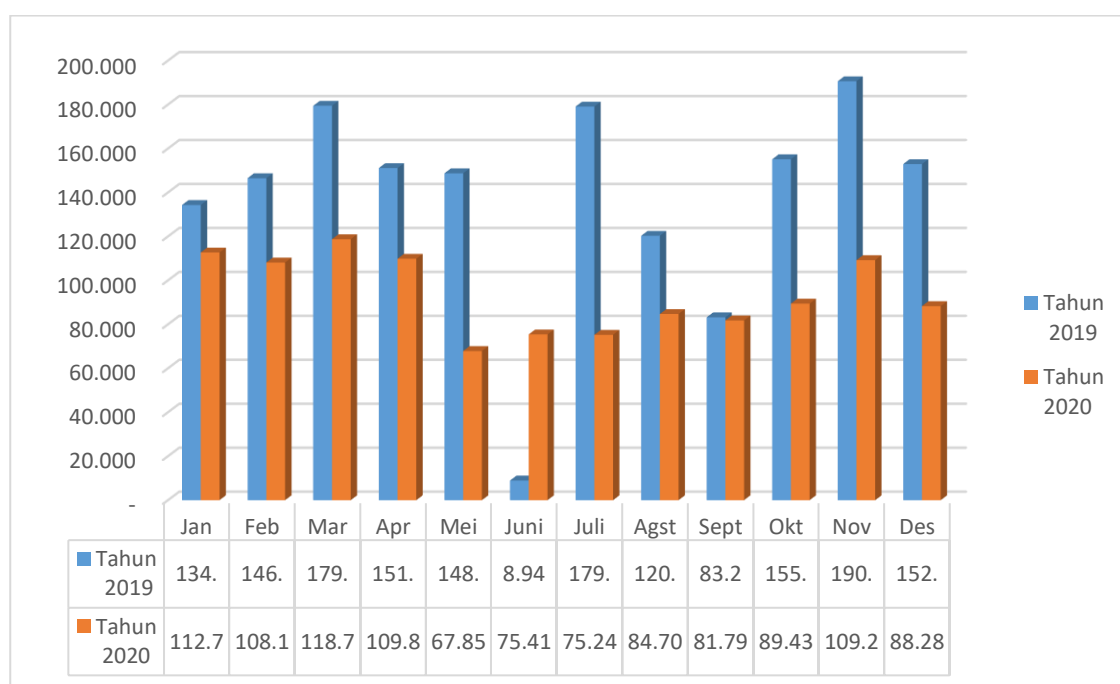
Pemberian Minyak Solar (gas oil) dalam hal ini BBM bersubsidi dilakukan setelah nelayan/pemilik kapal mendapatkan Surat Rekomendasi yang diterbitkan oleh Kepala Pelabuhan Perikanan atau Kepala SKPD provinsi/kabupaten/kota apabila di lokasi tersebut tidak terdapat pelabuhan perikanan atau belum memiliki organisasi pengelola pelabuhan perikanan. Apabila terdapat kondisi Kepala Pelabuhan Perikanan atau Kepala SKPD provinsi/kabupaten/kota tidak berada ditempat, maka penerbitan Surat Rekomendasi dapat dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyaluran BBM (solar) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus untuk memenuhi kebutuhan kapal ikan dilaksanakan oleh unit usaha gabungan Koperasi Mina Utama Jakarta, KUD Mina Padang , dengan menyewa tangki BBM milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus yang berkapasitas 75 KL serta bunker langsung melalui Pertamina. Jumlah penyaluran BBM untuk Tahun 2019 sebanyak **1.650,220 KL** dengan nilai **Rp. 8.498.633.000,-** sedangkan tahun 2020 sebanyak 1.121.380 **KL** dengan nilai Rp. 5.775.107.000 sehingga terdapat penurunan volume penjualan BBM sebesar 528.840 **KL** atau **(32%)**. Penyaluran BBM di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 40 Volume Penyaluran BBM (Solar) Tahun 2019 dan Tahun 2020

No	Bulan	Volume (Liter)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	134.305	112.702	691.670.750	580.415.300
2.	Februari	146.495	108.139	754.449.250	556.915.850
3.	Maret	179.450	118.739	924.167.500	611.505.850
4.	April	151.090	109.842	778.113.500	565.686.300
5.	Mei	148.730	67.853	765.959.500	349.442.950
6.	Juni	8.941	75.415	46.046.150	388.387.250
7.	Juli	179.089	75.244	922.308.350	387.506.600
8.	Agustus	120.281	84.706	619.447.150	436.235.900
9.	September	83.200	81.796	428.480.000	421.249.400
10.	Oktober	155.110	89.436	798.816.500	460.595.400
11.	November	190.609	109.223	981.636.350	562.498.450
12.	Desember	152.920	88.285	787.538.000	454.667.750
J U M L A H		1.650.220	1.121.380	8.498.633.000	5.775.107.000

Grafik 9 Volume Penyaluran BBM Tahun 2019 dan 2020



Gambar 9 Sarana Penyaluran BBM Solar



5.12 Penyaluran Es

Pabrik es merupakan salah satu fasilitas fungsional yang harus ada di setiap pelabuhan perikanan. Es merupakan salah satu bahan untuk mempertahankan mutu ikan. Kebutuhan es bagi kapal perikanan tradisional maupun kapal perikanan industri dan pedagang ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus disuplai oleh PT. Danitama Mina. Jumlah es yang disalurkan pada tahun 2019 sebesar **296.838 Ton** dengan nilai **Rp 6.040.228.000,-** sedangkan pada tahun 2020 jumlah es yang disalurkan sebesar **171.918 Ton** dengan nilai **Rp 3.524.319.000,-** ,Terjadi penurunan penjualan es sebesar (41,7%).

Secara rinci total penyaluran es oleh PT. Danitama Mina di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 41 Penyaluran Es PT. Danitama Mina Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Liter)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	14.708	24.803	286.806.000	508.461.500
2.	Februari	17.930	14.010	349.635.000	287.205.000
3.	Maret	12.313	17.849	240.103.500	365.904.500
4.	April	17.166	11.050	351.903.000	226.525.000
5.	Mei	17.873	10.513	366.396.500	215.516.500
6.	Juni	10.024	11.831	205.492.000	242.535.500
7.	Juli	16.130	9.758	330.665.000	200.039.000
8.	Agustus	111.855	13.601	2.293.027.500	278.820.500
9.	September	16.082	15.384	329.681.000	315.372.000
10.	Oktober	19.731	14.765	404.485.500	302.682.500
11.	November	20.002	14.939	410.041.000	306.249.500
12.	Desember	23.024	13.415	471.992.000	275.007.500
J U M L A H		296.838	171.918	6.040.228.000	3.524.319.000

Gambar 10 Kegiatan Pabrik ES PT. Danitama Mina



5.13 Pelayanan Bengkel , kebersihan dan Jasa lainnya

Pelayanan bengkel meliputi pekerjaan: Melaksanakan kegiatan bubut, perbaikan kapal, perbaikan mesin dan lain-lain. Jumlah order

yang masuk Tahun 2019 **sebanyak 168 order** dan nilai sebesar **Rp. 4.250.000,-** sedangkan untuk Tahun 2020 **sebanyak 157 order** dan nilai sebesar **Rp. 4.090.000,-** Dengan demikian terjadi penurunan volume **sebesar 7%**. serta terjadi penurunan nilai jasa pelayanan bengkel **Rp. 160.000** atau **(3,8%)**. Adapun perkembangan kegiatan di bengkel Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 42 Kegiatan Bengkel Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Ton)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	12	16	280.000	410.000
2.	Februari	12	17	300.000	410.000
3.	Maret	21	12	540.000	310.000
4.	April	12	12	310.000	310.000
5.	Mei	12	13	300.000	340.000
6.	Juni	14	13	350.000	360.000
7.	Juli	12	14	300.000	360.000
8.	Agustus	15	12	360.000	320.000
9.	September	16	12	420.000	320.000
10.	Oktober	14	12	380.000	320.000
11.	November	12	12	310.000	320.000
12.	Desember	16	12	400.000	310.000
J U M L A H		168	157	4.250.000	4.090.000

Tabel 43 Pelayanan penggunaan Jasa Listrik dan Penggunaan Forklift Tahun 2020

LISTRIK					
No	Bulan	Jumlah Order		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	7	17	4.216.165	6.667.819
2.	Februari	10	14	4.013.639	3.497.696
3.	Maret	5	16	2.620.982	7.069.294
4.	April	12	15	3.904.084	5.562.616
5.	Mei	8	5	5.198.938	1.644.523
6.	Juni	6	24	1.054.037	7.560.007
7.	Juli	10	16	1.237.072	3.060.222
8.	Agustus	31	17	7.002.096	4.783.329
9.	September	14	13	3.480.682	3.046.458
10.	Oktober	15	17	3.814.489	3.284.685
11.	November	17	13	4.363.431	2.402.155
12.	Desember	23	13	4.947.477	1.849.180
J U M L A H		158	180	45.853.092	50.427.984
FORKLIFT					
No	Bulan	Jumlah Order		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	2	2	200.000	200.000
2.	Februari	1	2	100.000	200.000
3.	Maret	2	1	200.000	100.000
4.	April	2	1	200.000	100.000
5.	Mei	2	1	200.000	100.000
6.	Juni	2	1	200.000	100.000
7.	Juli	2	1	200.000	100.000
8.	Agustus	2	1	200.000	100.000
9.	September	3	1	500.000	100.000
10.	Oktober	2	2	200.000	200.000
11.	November	1	1	100.000	100.000
12.	Desember	1	1	100.000	100.000
J U M L A H		22	15	2.400.000	1.500.000

Gambar 11 Kegiatan Bengkel dan Jasa Sewa peralatan



Pelabuhan perikanan dalam pengelolaannya tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi dan sosial, tetapi aspek ekologi juga penting di perhatikan dalam pengelolaan pelabuhan perikanan. Perpaduan aspek ekologi, ekonomi dan sosial merupakan suatu model pendekatan pengelolaan pelabuhan berwawasan lingkungan yang riil demi keberlanjutan pembangunannya. Pengelolaan pelabuhan yang melakukan pemeliharaan integritas ekologi atau pemeliharaan lingkungan merupakan inti dari konsep *Eco Port*, maka dari itu untuk tercapainya pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan, perlu penerapan manajemen pelabuhan yang pro lingkungan.

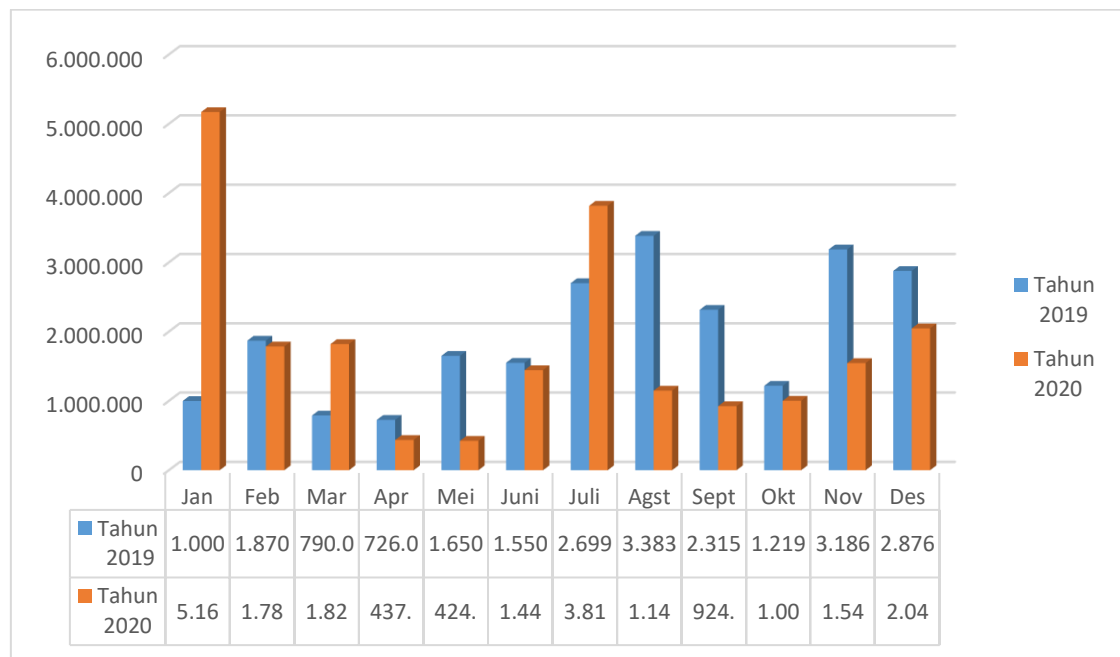
Penerapan manajemen pelabuhan yang pro lingkungan adalah menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk kita semua karena dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Mencegah potensi risiko penyebaran penyakit, gangguan kesehatan, keamanan dan ketertiban yang dinamis sehingga tercipta Pelabuhan Sehat. Dari aspek kesehatan masyarakat, media lingkungan yang perlu mendapat perhatian dalam

mewujudkan kualitas Lingkungan Pelabuhan yang sehat adalah upaya untuk mengawasi agen penyebaran penyakit (fisik, kimia, mikrobiologis), media perantara (air, udara, makanan/minuman, vektor penyakit seperti serangga dan binatang pengerat, sampah dan limbah, manusia beserta perilakunya), pengamatan penyakit dan keluhan masyarakat yang terkait dengan kegiatan di Pelabuhan. Pada Tahun 2020 Pelabuhan Perikanan telah menerapkan ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan di Pelabuhan Perikanan

Tabel 44 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Jasa Kebersihan	
		Tahun	
		2019	2020
1.	Januari	1.000.000	5.169.100
2.	Februari	1.870.000	1.785.500
3.	Maret	790.000	1.820.600
4.	April	726.000	437.200
5.	Mei	1.650.000	424.200
6.	Juni	1.550.000	1.444.000
7.	Juli	2.699.200	3.816.300
8.	Agustus	3.383.000	1.148.800
9.	September	2.315.100	924.597
10.	Oktober	1.219.000	1.002.200
11.	November	3.186.800	1.545.800
12.	Desember	2.876.000	2.046.400
J U M L A H		23.265.100	21.564.697

Grafik 10 Penerimaan Jasa Kebersihan di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020



5.3.1 Pelayanan Docking Kapal

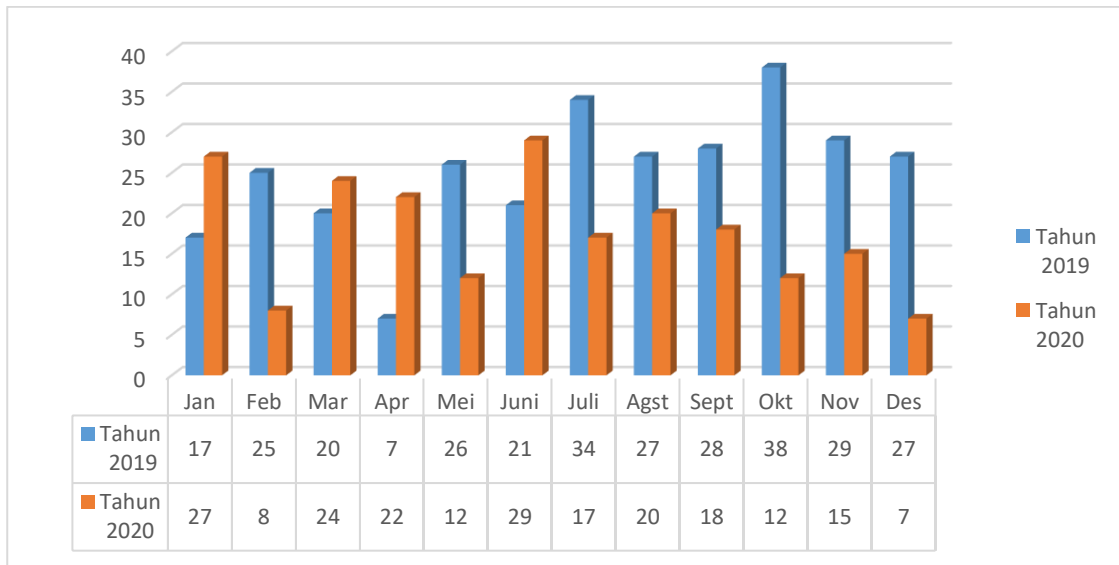
Dock kapal terdiri dari 4 macam yaitu dock kolam (*graving dock*), dock apung (*floating dock*), landasan tarik (*dock slipway*) dan dock angkat (*synchrolift dry dock*). Untuk pelayanan Docking kapal yang ada di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus menggunakan alat Wise/Vessel Lift Alat ini dijalankan hingga ke dermaga, kemudian belt diturunkan disesuaikan panjang dept kapal. Setelah itu kapal memasuki area pinggir dermaga dan dilakukan pemasangan bantalan atau belt. Setelah sudah tepat pemasangannya, kapal diangkat dengan shiping lift secara perlahan dibantu oleh satu orang yang berada di atas landasan daratan yang bertugas mengontrol letak posisi kapal supaya tidak miring. Setelah stop block sudah diatur, kapal diturunkan di dock space dan segera kapal dapat direparasi.

Alat Wise/Vessel Lift yang ada dengan kapasitas angkat maksimal kapal-kapal berukuran 30 GT. Aktivitas kegiatan docking kapal untuk Tahun 2019 **sebanyak 299** kapal dengan nilai **sebesar Rp. 184.828.000,-** sedangkan untuk Tahun 2020 **sebanyak 211** kapal dengan nilai **sebesar Rp 213.200.500,-** Dengan demikian terjadi penurunan volume kapal yang naik docking sebanyak **88 kapal** atau **(29%)**, Sedangkan nilai penerimaan dari Jasa docking mengalami peningkatan **sebesar Rp. 28.372.500,-** atau **(15%)**. Hal ini disebabkan adanya penertiban pengukuran Ulang Gross Tone Kapal Perikanan dalam rangka perpanjangan perizinan Kapal Perikanan. Perkembangan kegiatan docking kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada tabel berikut ini :

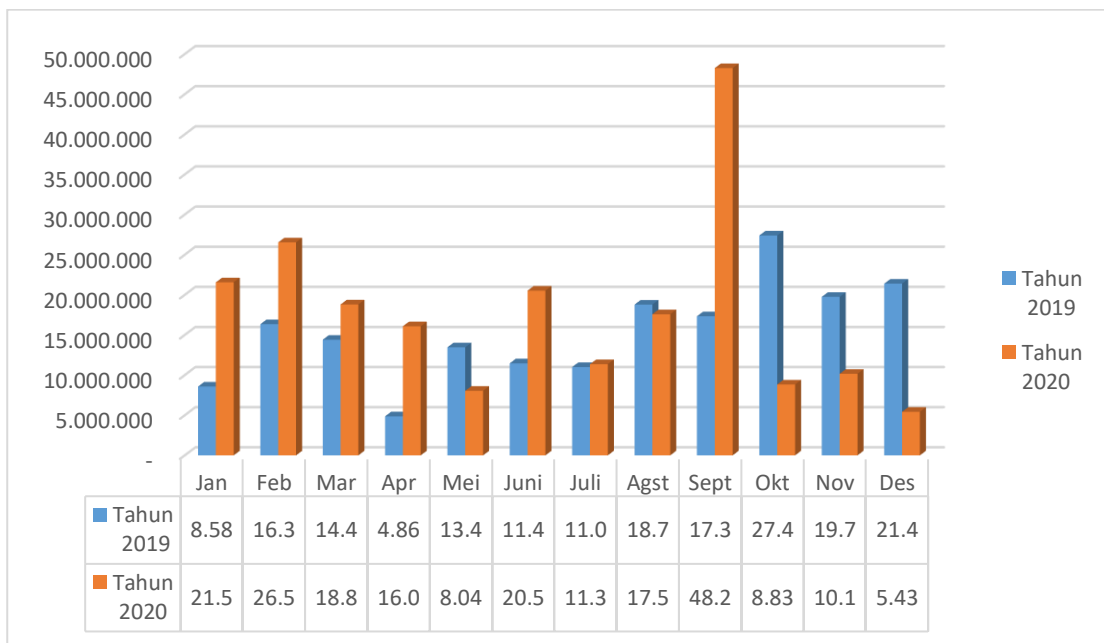
Tabel 45 Kegiatan Docking Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kapal)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	17	27	8.581.000	21.567.500
2.	Februari	25	8	16.348.500	26.540.500
3.	Maret	20	24	14.406.500	18.805.500
4.	April	7	22	4.862.500	16.085.500
5.	Mei	26	12	13.467.000	8.047.500
6.	Juni	21	29	11.473.000	20.525.000
7.	Juli	34	17	11.010.000	11.363.000
8.	Agustus	27	20	18.787.500	17.583.500
9.	September	28	18	17.334.000	48.255.500
10.	Oktober	38	12	27.400.500	8.830.000
11.	November	29	15	19.754.500	10.165.500
12.	Desember	27	7	21.403.000	5.431.500
J U M L A H		299	211	184.828.000	213.200.500

Grafik 11 Volume Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2019 dan 2020



Grafik 12 Nilai Kegiatan Pelayanan Docking Tahun 2019 dan 2020



Gambar 12 Areal docking kapal dan Sarana pelayanan docking kapal



5.3.2 Pas Masuk Pelabuhan.

Dasar tarif pungutan pas masuk adalah Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan Pas Masuk Harian dan bulanan/langganan adalah sebagai berikut :

1. Pas Masuk Orang
2. Sepeda/ Becak/ Gerobak
3. Kendaraan bermotor Roda dua atau roda tiga
4. Kendaraan bermotor Roda Tiga
5. Mobil Penumpang, Angkutan Umum dan sejenisnya
6. Bus/ Truck
7. Truck Gandeng/Trailer/Container
8. Pas masuk Harian dan Pas Langganan

Pas Masuk harian pembayaran berlaku sekali masuk, sedangkan untuk pas masuk berlangganan bulanan di bayar secara perbulanan. Untuk beberapa pas Masuk berlangganan ada yang berlaku selama 3 (tiga) bulanan yaitu untuk jasa Pas Masuk :

- a. Kendaraan Bermotor Roda dua
- b. Mobil Penumpang, angkutan Umum dan sejenisnya
- c. Bus/ Truck

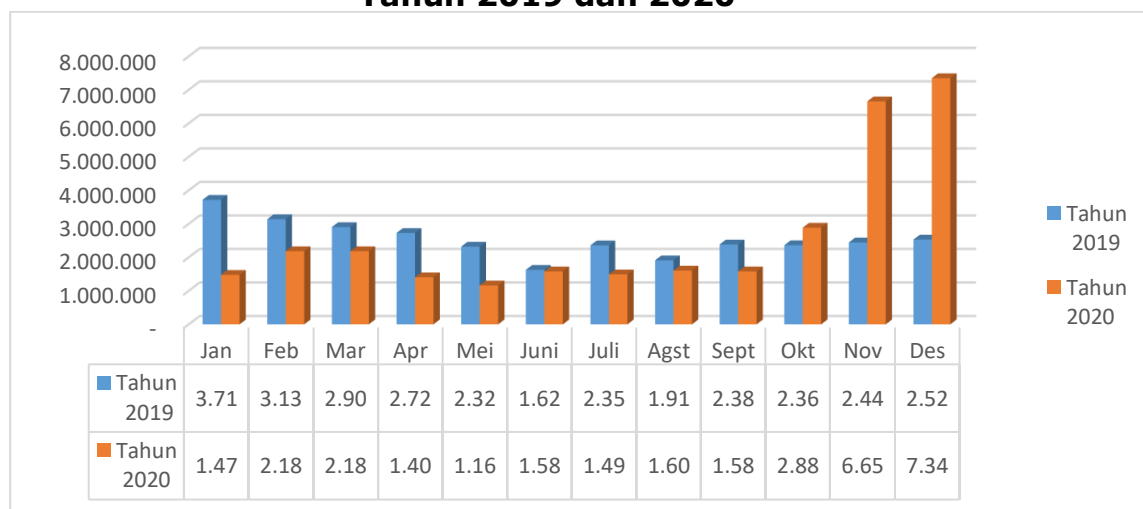
Penerimaan Jasa pas masuk harian di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada tahun 2019 sebesar Rp. 30.425.000,- sedangkan tahun 2020 sebesar Rp31.552.000,- sehingga terjadi peningkatan penerimaan pas masuk harian sebesar Rp. 1.127.000 atau (4%). Hal ini disebabkan oleh adanya ada peningkatan kesadaran stakeholder/ pengguna jasa untuk membayar tagihan Pas Masuk dan Pengawasan dari Pimpinan dan kerjasama Pelaksana untuk meningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor Pas Masuk Pelabuhan. Disamping Pas Masuk Harian Pelabuhan, pihak pengguna jasa dari perusahaan dan perorangan dapat juga membayar jasa pas masuk pelabuhan secara bulanan / berlangganan.

Perkembangan jasa pas masuk di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada Tabel 46 dan Tabel 47 di bawah ini

Tabel 46 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Pengguna)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1	Januari	31	747	3.718.000	1.476.000
2	Februari	28	752	3.138.000	2.182.000
3	Maret	31	1097	2.904.000	2.182.000
4	April	30	762	2.727.000	1.405.000
5	Mei	31	677	2.320.000	1.160.000
6	Juni	30	914	1.626.000	1.582.000
7	Juli	31	856	2.359.000	1.490.000
8	Agustus	31	904	1.912.000	1.607.000
9	September	30	849	2.385.000	1.582.000
10	Oktober	31	1476	2.361.000	2.884.000
11	November	30	3313	2.446.000	6.654.000
12	Desember	31	3504	2.529.000	7.348.000
J U M L A H		365	15851	30.425.000	31.552.000

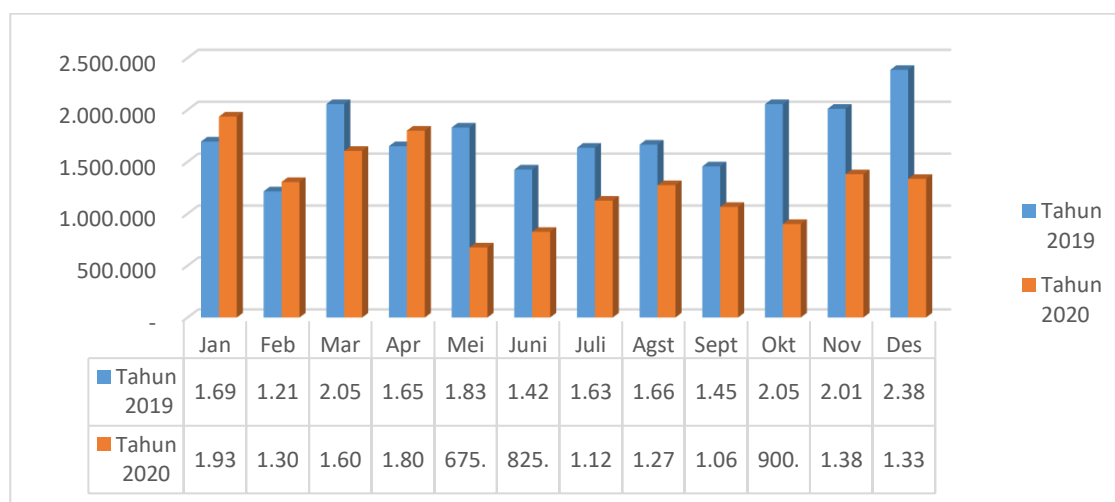
Grafik 13 Penerimaan Pas Masuk Harian di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020



Tabel 47 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Pengguna)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1	Januari	7	18	1.695.000	1.935.000
2	Februari	7	8	1.215.000	1.305.000
3	Maret	7	12	2.055.000	1.605.000
4	April	6	6	1.650.000	1.800.000
5	Mei	7	4	1.830.000	675.000
6	Juni	5	11	1.425.000	825.000
7	Juli	6	9	1.635.000	1.125.000
8	Agustus	12	14	1.665.000	1.275.000
9	September	8	17	1.455.000	1.065.000
10	Oktober	8	10	2.055.000	900.000
11	November	13	9	2.010.000	1.380.000
12	Desember	11	16	2.385.000	1.335.000
J U M L A H		97	134	21.075.000	15.225.000

Grafik 14 Penerimaan Pas Masuk Bulanan (Langganan) di PPS Bungus Tahun 2019 dan 2020



Gambar 13 Kegiatan Pas Masuk Pelabuhan



Gambar 14. Gerbang Masuk Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus



5.14 Kegiatan Tambat Labuh

Tambat labuh termasuk dalam salah satu aktivitas pokok suatu pelabuhan, untuk itu fasilitas tambat labuh merupakan fasilitas yang harus diperhatikan dalam suatu pelabuhan. Fasilitas tambat labuh yaitu dermaga dan kolam labuh. Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dilengkapi dengan berbagai fasilitas, salah satu fasilitas tersebut adalah dermaga. Besar jasa tambat labuh kapal dipungut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 2015 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

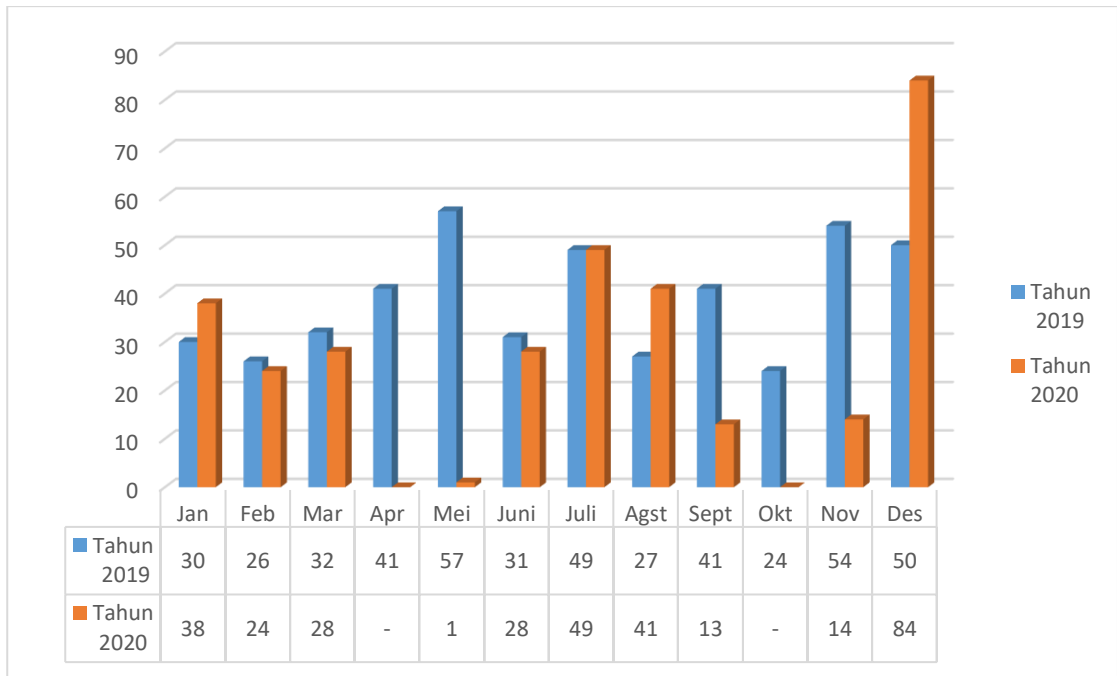
Penerimaan jasa tambat labuh kapal untuk tahun 2019 jumlah kapal yang tambat sebanyak 462 kapal dengan nilai sebesar Rp 178.294.200, sedangkan tahun 2020 jumlah kapal yang tambat sebanyak 320 kapal dengan nilai sebesar Rp 121.036.103 sehingga jumlah kapal yang tambat mengalami penurunan sebanyak 142 kapal atau 31% dan nilainya mengalami penurunan sebesar Rp 57.258.097 atau sebesar 32%.

Perkembangan kegiatan tambat labuh kapal di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus dapat dilihat pada table 38 di bawah ini:

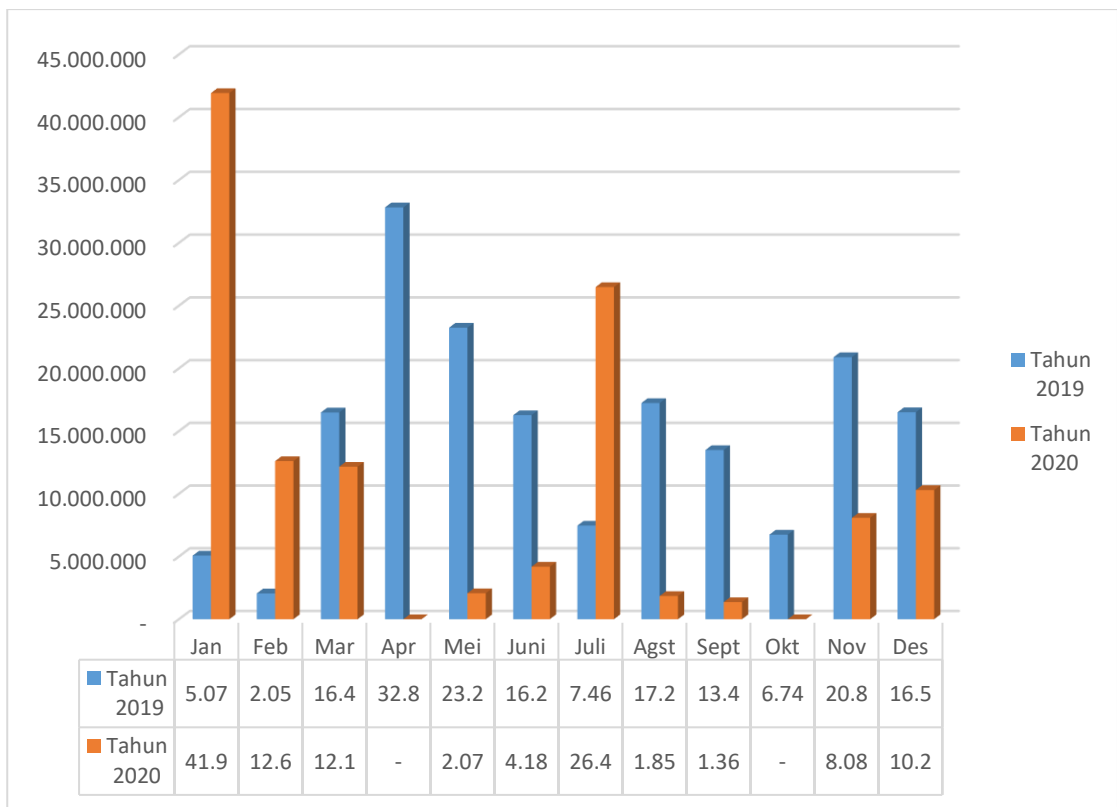
Tabel 48 Kegiatan Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020

No	Bulan	Volume (Kapal)		Nilai (Rp)	
		Tahun		Tahun	
		2019	2020	2019	2020
1.	Januari	30	38	5.073.900	41.928.000
2.	Februari	26	24	2.057.000	12.607.500
3.	Maret	32	28	16.487.600	12.160.000
4.	April	41	-	32.821.900	-
5.	Mei	57	1	23.247.700	2.070.000
6.	Juni	31	28	16.270.100	4.187.500
7.	Juli	49	49	7.465.000	26.480.000
8.	Agustus	27	41	17.237.000	1.850.500
9.	September	41	13	13.489.000	1.366.103
10.	Oktober	24	-	6.744.000	-
11.	November	54	14	20.895.000	8.087.000
12.	Desember	50	84	16.506.000	10.299.500
J U M L A H		462	320	178.294.200	121.036.103

Grafik 15 Kegiatan / Volume Kapal Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020



Grafik 16 Nilai Tambat Labuh Tahun 2019 dan 2020




5.15 Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam konteks keuangan negara, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) memiliki kedudukan yang setara dengan penerimaan Pajak. Hal ini dapat terlihat dari postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang memosisikan kedua sumber penerimaan ini sebagai komponen pendapatan dalam negeri. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Beberapa strategi kunci untuk peningkatan PNBP yaitu:

1. memaksimalkan kualitas layanan jasa dengan sarana prasarana yang ada;
2. perbaikan dan penambahan sarana-prasarana pelabuhan;
3. peningkatan kapasitas sumber daya manusia;
4. meningkatkan kerjasama dengan institusi terkait; dan
5. peningkatan pengawasan serta perbaikan aturan serta implementasinya.

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus meliputi: Penjualan Air, Pas Masuk, Jasa Tambat, Jasa Docking, Sewa Gedung / Bangunan, Jasa Bengkel, Sewa Alat/forklift, Sewa Tangki dan Jasa lainnya. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 sebesar. Rp. 780.600.000,- (tujuh ratus delapan puluh juta enam ratus ribu rupiah) .

Realisasi Penerimaan PNBP tahun 2020 sebesar Rp. 1.337.254.763 (satu milyar tiga ratus tiga puluh tujuh juta dua ratus lima puluh empat



ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah) atau 171,31% dari target. Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2020 mencapai jumlah yang di targetkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan melebihi target PNBPN sebesar Rp. 556.654.763,- (lima ratus lima puluh enam juta enam ratus lima puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tiga rupiah).

Tabel 49 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2020

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah
1	Jasa bengkel	4.090.000
2	Jasa dock	213.200.500
3	Jasa forklift	1.500.000
4	Jasa kebersihan	21.564.697
5	Jasa listrik	50.427.984
6	Jasa tambat	121.036.103
7	Pas masuk bulanan	15.225.000
8	Pas masuk harian	30.845.000
9	Penjualan Air	356.861.749
10	Sewa bangunan	1.080.000
11	Sewa lahan/tanah	743.500
12	Sewa Kios BAP	4.600.000
13	Sewa mess	1.750.000
14	Sewa tangki BBM	5.950.000
15	Jasa Alat	-
16	Jasa Instalasi Air Laut Bersih	-
17	Jasa penggunaan kendaraan berpendingin	1.251.000
18	Jasa penggunaan Dump Truck	-
19	Jasa penumpukan Barang	43.072.000
20	Sewa Gerobak	36.000
21	Sewa Keranjang	594.000
22	Cold Storage	463.427.230
	Jumlah	1.337.254.763

5.16 Jumlah Nelayan dan Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang ada di PPS Bungus dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu pedagang ikan, nelayan, penyedia jasa dan transportasi dan tenaga kerja di industri pengolahan ikan. Tenaga kerja pada sektor perikanan masih perlu perhatian dari Negara saat sedang bekerja di atas kapal, baik di dalam maupun luar negeri. Karena banyak pekerja yang diperlakukan tidak adil, dan adanya pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dari perusahaan tempat bekerja.

Mencegah hal itu terjadi, Pemerintah Indonesia mendorong perusahaan untuk melaksanakan sertifikasi usaha mereka dan menerapkan perlindungan HAM, seperti memberikan asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan, dan melaksanakan perjanjian kerja laut (PKL). Jumlah nelayan yang beraktifitas berasal dari nelayan pukat cincin, rawai tuna, pancing tonda, pancing ulur, bagan perahu, serok dan bubu yang kapalnya membongkar hasil tangkapannya, sebanyak 998 orang.

Sedangkan jumlah tenaga kerja non nelayan yang terserap sebanyak 498 orang. Penyerapan tenaga kerja non nelayan ini berasal dari Kantor Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, instansi pemerintah dan swasta serta tenaga lepas di lingkungan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Tabel 50 Jumlah tenaga kerja Non Nelayan di PPS Bungus tahun 2020

No.	Nama Perusahaan	Jumlah Tenaga Kerja	
1.	Naga Laut Bersinar	15	Orang
2.	Jenggo Fish	8	Orang
3.	Duta Ratu Pertiwi Lancar	4	Orang
4.	Dempo Andalas Samudera	60	Orang
5.	PT. Danitama Mina	20	Orang
6.	Buruh Docking PPSB	15	Orang
7.	KUD Mina Padang	10	Orang
8.	Buruh Bongkar Muat Kapal	20	Orang
9.	KIOS BAP I	2	Orang
10.	KIOS BAP I	2	Orang
11.	KIOS BAP I	2	Orang
12.	KIOS BAP I	2	Orang
13.	KIOS BAP I	2	Orang
14.	KIOS BAP I	2	Orang
15.	KIOS BAP I	2	Orang
16.	KIOS BAP I	2	Orang
17.	KIOS BAP I	2	Orang
18.	KIOS BAP II	2	Orang
19.	KIOS BAP II	2	Orang
20.	KIOS BAP II	2	Orang
21.	KIOS BAP II	2	Orang
22.	KIOS BAP II	2	Orang
J U M L A H		180	

5.17 Investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus

Perkembangan investasi di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2020 dan Lahan industri yang sudah dimanfaatkan oleh investor di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus seluas **9.098** m². Investor yang beraktivitas di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebanyak 6 (enam) investor, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 51 Daftar Investor dan Lahan Industri Perikanan yang dimanfaatkan di PPS Bungus Tahun 2020

NO	PENYEWA	JENIS USAHA	LUAS LAHAN (M ²)	Investasi (Rp.)
1	PT. Danitama Mina	Pabrik Es	1.480	7.726.999.500
2	PT. Amar Mandiri	Penyaluran BBM	918	5.000.000.000
3	PT. Dempo Andalas Samudera	Processing	6.700	20.000.000.000
4	KUD Mina Padang	Penyaluran BBM		802.112.500
5	Cold Storage	Penyimpanan Ikan		1.600.000.000
6	Adrias	Warung Nasi		500.000.000
JUMLAH			9.098	35.629.112.000

a. PT. Danitama Mina

Melaksanakan kegiatan produksi dan pemasaran es balok dengan kapasitas produksi 60 ton/hari. dipasarkan untuk kebutuhan kapal-kapal perikanan di PPS Bungus dan diluar kota Padang. Luas area yang digunakan untuk bangunan pabrik es seluas **1.480 m²**.

b. PT. Amar Mandiri

Perusahaan PT. Amar Mandiri bergerak dibidang Penyaluran BBM solar dan Premium yang menyewa lahan di PPS Bungus seluas 918 M².

c. PT. Dempo Andalas Samudera

Perusahaan PT. Dempo Andalas Samudera adalah perusahaan bidang pengolahan ikan yang menyewa lahan di PPS Bungus seluas 6.700 M² Kegiatan pembangunan unit pengolahan hasil perikanan. Perusahaan ini melakukan kegiatan pengolahan ikan dengan tujuan pemasaran di provinsi Sumatera Barat dan ekspor ke negara Amerika Serikat.

5.18 Peluang Investasi di PPS Bungus

Lahan milik Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus merupakan lahan berstatus HPL (Hak Guna Pengelolaan). Adapun luas lahan keseluruhan PPSB 176,150 M2 yang sudah terpakai 97,680 M2 untuk peluang industri masih ada lahan 78,470 M2. Potensi pengembangan usaha perikanan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus sebagai berikut :

1. Pembangunan Dork Yard ;

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus baru mempunyai alat Vessel Lift untuk kapal yang mau naik dock dengan kapasitas < 30 GT, sementara untuk kapal yang > 30 GT belum ada, terbuka peluang bagi investor untuk pembangunan dork Yard untuk kapal > 30 GT.

2. Usaha Perikanan Tangkap (Tuna Longline/Hand Line)

3. Usaha Pariwisata Bahari

4. Pengelolaan Cold Storage

5. Pabrik ES

BAB VI

PERMASALAHAN dan UPAYA PEMECAHAN MASALAH

6.1 Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan yang dihadapi dalam operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus adalah sebagai berikut :

- a. Beberapa Sarana/Prasarana pelabuhan sudah mengalami penurunan daya dukung akibat batas usia teknis ekonomis seperti dermaga, jetty, fender, tempat pembongkaran ikan, lampu penerangan dan lainnya;
- b. Belum adanya Docking untuk kapal di atas 30 GT
- c. Belum semua kapal yang mempunyai izin Pangkalan Pendaratan ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus mendaratkan ikannya sesuai dengan Izin yang diberikan oleh KKP di PPS Bungus

6.2 Upaya Pemecahan Masalah

Dari berbagai permasalahan di atas, maka upaya alternatif untuk pemecahannya adalah sebagai berikut:

- a. Menata ulang kebutuhan sarana prasarana pelabuhan melalui program pengembangan dan pemeliharaan dalam rangka peningkatan pelayanan bagi masyarakat perikanan;
- b. Mengundang/mencari investor untuk pengadaan docking bagi kapal di atas 30 GT;
- c. Melakukan Monev pangkalan pendaratan ikan yang tertera di SIPI dan berkoordinasi dengan Direktorat Perijinan dan Kenelayanan DJPT;

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dihasilkan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2020 secara umum telah memenuhi target namun IP ASN masih di bawah target;
2. Realisasi pembangunan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus berdasarkan alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA Tahun Anggaran 2020 untuk keuangan tercatat sebesar 97.73%;
3. Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tahun 2020 masih belum memadai atau belum optimal;

7.2 Saran

Adapun saran-saran guna menunjang operasional PPS Bungus dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan IP ASN mengusulkan pegawai untuk mengikuti Diklat atau Seminar-Seminar serta izin belajar dan tugas belajar agar dapat meningkatkan IP ASN dari sisi kualifikasi pendidikan;
2. Agar pengelolaan pembangunan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin sesuai dengan rencana kegiatan anggaran yang telah ditetapkan;
3. Untuk meningkatkan operasional PPS Bungus perlu adanya dukungan dari instansi terkait seperti Pemda, Pertamina dan Dinas Kelautan dan Perikanan, (Kargo) , untuk mendukung kegiatan revitalisasi perikanan tuna di Sumatera Barat,

4. Lebih mengintensifkan koordinasi dan promosi tentang peluang investasi di PPS Bungus dengan jaminan dapat memenuhi harapan dari calon investor sesuai ketentuan yang berlaku;

BAB VIII

RENCANA PEMBANGUNAN TAHUN 2021

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 mengamanatkan bahwa pembangunan yang berkelanjutan dilakukan untuk mendorong perekonomian yang makin maju, mandiri, dan merata di seluruh wilayah dengan didukung oleh penyediaan infrastruktur yang memadai serta makin kokohnya kesatuan dan persatuan bangsa yang dijiwai oleh karakter yang tangguh dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sejalan dengan RPJPN tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menetapkan rencana pembangunan kelautan dan perikanan dengan visi yakni "Mewujudkan Indonesia menjadi Negara Kepulauan yang Mandiri, Maju, Kuat, dan Berbasis Kepentingan Nasional". Dalam pengembangan ekonomi maritim dan kelautan salah satu cara dapat diimplementasikan melalui pembangunan prasarana perikanan tangkap berupa pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan

Beberapa isu strategis bidang kelautan dan perikanan lima tahun ke depan yang akan dihadapi oleh pemerintah Indonesia antara lain masih adanya kegiatan illegal, unreported, and unregulated fishing (IUUF) dan destructive fishing, perbaikan tata kelola sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan daya saing dan nilai tambah industri kelautan dan perikanan, daya saing sumber daya manusia, inovasi teknologi dan riset, serta pengembangan sumber daya kelautan

dan perikanan. Sesuai dengan Program Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yakni sebagai berikut: (i) penyedia bahan pangan dari perairan yang mempunyai nilai tinggi dari, ditinjau dari aspek nutrisi maupun ekonomi, (ii) penyedia lapangan kerja bagi masyarakat di daerah pesisir, (iii) salah satu bidang andalan dalam kegiatan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan yang turut serta dalam menjaga kedaulatan bangsa di laut, (iv) penyumbang potensial untuk mendorong peningkatan penerimaan negara, serta (v) identitas budaya negara maritim yang perlu dijaga dan dilestarikan. Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Berdaulat, Mandiri, Berdaya Saing dan Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Nelayan”

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka Visi PPS Bungus adalah ***“Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Perikanan Terpadu yang Berdaya Saing, Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan”***, serta Misi PPS Bungus yaitu (1) Mengembangkan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan yang Memadai dan Ramah Lingkungan, (2) Meningkatkan Produktivitas, Nilai Tambah (*value added*) dan Daya Saing Produk Perikanan Untuk Kesejahteraan Nelayan, (3) Meningkatkan Pengembangan Sistem Data/Informasi Perikanan yang Akurat dan *Update*, maka kegiatan Operasional PPS Bungus diharapkan mampu menjadi titik sentral pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang berbasis industri perikanan tangkap.

Lima tahun ke depan, arah kebijakan di bidang kelautan dan perikanan adalah membangun kedaulatan yang mampu menopang

kemandirian dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan. Selain itu, kita akan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang bertanggung jawab, berdaya saing, dan berkelanjutan. Tak kalah penting, meningkatkan kemampuan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha kelautan dan perikanan.

Kementerian Kelautan dan Perikanan berkomitmen untuk mewujudkan kebijakan di bidang kelautan dan perikanan dengan terus melawan praktik IUUF dan destructive fishing melalui pendekatan penegakkan hukum dan mengimplementasikan HAM perikanan. Untuk meningkatkan efektivitas tata kelola sumber daya perikanan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan berupaya untuk mengoptimalkan produksi dan produktivitas perikanan tangkap dan budidaya. Selain itu, 11 wilayah pengelolaan perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) dan konservasi keanekaragaman hayati perlu dikelola dengan baik. "Pengelolaan WPP kita akan wujudkan melalui sistem kuota yang berbasis data serta menginisiasi model pngelolaan berbasis elektronik-WPP.

Untuk meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan akan terus mengembangkan sistem rantai dingin terutama di sentra-sentra produksi dan daerah pinggiran. "Untuk memperkuat daya saing industri perikanan, perlu meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk perikanan, standardisasi mutu, sertifikasi, dan kepatuhan. Kita juga perlu membangun sistem rantai dingin dan sistem logistik serta meningkatkan akses pasar terutama untuk meningkatkan nilai dan volume ekspor produk perikanan

Kebijaksanaan pembangunan PPS Bungus TA. 2020 merupakan akumulasi berbagai kebijaksanaan diantaranya kebijaksanaan publik, teknis, alokasi sumberdaya, personalia, keuangan dan pelayanan masyarakat perikanan. Dalam Tahun 2021, kebijaksanaan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah:

Pemeliharaan Bangunan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus:

- ✓ Peninggian Elevasi Tanah Gedung Syahbandar
- ✓ Rehabilitasi Gedung Syahbandar
- ✓ Rehab Lantai Dan Kanopi TPI
- ✓ Pemeliharaan Saluran Air Kotor
- ✓ Pemeliharaan Rumah Dinas
- ✓ Pemeliharaan Gedung Pengepakan
- ✓ Pemeliharaan Bangunan TPI
- ✓ Pemeliharaan Bak Penampung
- ✓ Pemeliharaan Shelter Nelayan
- ✓ Pemeliharaan Candi atau Tugu
- ✓ Pemeliharaan dan Operasional Cold Storage
- ✓ Pemeliharaan Gedung Bangunan Kantor
- ✓ Pemeliharaan Pos Satpam
- ✓ Pemeliharaan Taman Permanen
- ✓ Pemeliharaan Saluran Air Kotor
- ✓ Pemeliharaan Rumah Dinas
- ✓ Pemeliharaan Gedung Pengepakan
- ✓ Pemeliharaan Bangunan TPI
- ✓ Pemeliharaan Pagar Permanen
- ✓ Pemeliharaan Bak Penampung
- ✓ Pemeliharaan Shelter Nelayan
- ✓ Pemeliharaan Candi atau Tugu
- ✓ Pemeliharaan dan Operasional Cold Storage

BAB IX

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bungus ini dibuat untuk menjadi perhatian dalam proses perencanaan, pembinaan maupun sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan pengembangan dan operasional lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap khususnya di Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus pada masa mendatang.

Untuk memudahkan tercapainya tujuan jangka panjang pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan tersebut, diperlukan arah kebijakan dalam pembangunan, pengembangan dan pengelolaan pelabuhan perikanan, serta tahapan dan strategi dalam pencapaiannya.

Guna mewujudkan tahapan pembangunan pelabuhan perikanan, dibutuhkan dukungan sumberdaya manusia yang berkompeten di bidang perikanan, kesyahbandaran, pelayanan kepelabuhan perikanan, teknologi informasi serta keterlibatan nelayan dan pelaku usaha dalam menumbuhkan industri perikanan di pelabuhan perikanan.

Harapan kami, kiranya usulan dan saran guna memacu atau mengoptimalkan kegiatan operasional pelabuhan, sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai.






Semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi supaya bermanfaat bagi masyarakat perikanan lainnya.






Lampiran 1 DAFTAR URUT KEPANGKATAN













**DAFTAR URUT KEPANGKATAN
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
TAHUN 2020**






NO	PEGAWAI				PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT	NAMA			TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI		
1	196408181991031001	Ir. SOMA SOMANTRI, M.E. SUBANG/18-08-1964 PNS	56	Pembina Utama Muda	01- 04- 2020	KEPALA PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS	20- 12- 2019	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	29 Tahun 9 Bulan	DIKLATPIM TK. III	2015	S2	Perencanaan Dan Kebijakan Publik		
2	196804241998032002	Ir JOSNAWATI, M.Si KOTOSANI/24-04-1968 PNS	52	Pembina	01- 04- 2014	ANALIS PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	01- 02- 2018	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 9 Bulan	- DIKLATPIM TK. IV	2012	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan		
3	196509301999031001	Ir SUHADI, M.Si JOMBANG/30-09-1965 PNS	55	Pembina	01- 04- 2015	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MADYA	22- 10- 2020	KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	24 Tahun 8 Bulan	DIKLATPIM TK. IV	2007	S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan		
4	196803051991031003	WOWO TRIBAWA, A.PI, SE BEKASI/05-03-1968 PNS	52	Pembina	01- 10- 2017	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MADYA	22- 10- 2020	KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	27 Tahun 9 Bulan	DIKLATPIM TK. III Angkatan XII	2017	S2	Ilmu Hukum		






NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO	
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI		
5	196805301994032001	Ir HEWILDA PADANGPANJANG /30-05-1968 PNS	52	Pembina	01-10-2017	ANALIS TATA USAHA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	26 Tahun 9 Bulan		DIKLATPIM TK.III Angkatan XI	2017	S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	
6	197703192005022001	MELLY MASRUL, S.Pi, M.Si PADANG /19-03-1977 PNS	43	Pembina	01-04-2018	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	15 Tahun 10 Bulan		DIKLATPIM TK. IV	2016	S2	Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Dan Lautan	
7	198111042005021001	RISDIANTO, S.Kom SUNGAIPENUH /04-11-1981 PNS	39	Penata Tk.I	01-04-2017	ANALIS PENGELOLA KEUANGAN APBN MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	17 Tahun 10 Bulan	-			S1	Sistem Informasi	
8	197101012006041019	SYAHRUROMADAN HSB, S.Pi BENGKALIS /01-01-1971 PNS	49	Penata Tk.I	01-04-2018	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	21 Tahun 8 Bulan				S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	
9	196910231998032003	ERNAWATI, S.Sos PADANG /23-10-1969 PNS	51	Penata Tk.I	01-04-2018	PENGADMINISTRASI KEPEGAWAIAN	01-02-2018	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 4 Bulan	-			S1	Ilmu Administrasi Negara	

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
10	197104201998032004	ELVA TRIANDY, S.Sos PADANG/20-04-1971 PNS	49	Penata Tk.I	01- 04- 2018	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01- 02- 2018	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 8 Bulan	-		S1	Ilmu Administrasi Negara	
11	196504151998031001	RAFA`I, S.H PADANG/15-04-1965 PNS	55	Penata Tk.I	01- 04- 2019	PENGADMINISTRASI UMUM	01- 02- 2018	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	24 Tahun 8 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
12	196503131998031002	KARDI MALAI, S.Sos PADANG/13-03-1965 PNS	55	Penata Tk.I	01- 10- 2019	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01- 02- 2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 11 Bulan	-		S1	Ilmu Administrasi Negara	
13	197101161998032001	YANTI MURNI, S.H PADANG/16-01-1971 PNS	49	Penata Tk.I	01- 10- 2020	KEPALA SUBBAGIAN UMUM	23- 09- 2020	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 8 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
14	196302041991031004	DADA SARIPUDIN, A.Md MAJALENGKA/04-02- 1963 PNS	57	Penata	01- 04- 2014	SYAHBANDAR PELABUHAN PERIKANAN	24- 01- 2012	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	29 Tahun 8 Bulan	-		D3		






NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
15	198604052009011001	BAYU EKO WIBOWO, S.St.Pi MAGELANG/05-04-1986 PNS	34	Penata	01-04-2017	ANALIS PENGELOLA KEUANGAN APBN MADYA	22-10-2020	KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	11 Tahun 11 Bulan			D4	Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan	
16	198703052011011001	MUHAMMAD DEDE.S, S,.St.Pi SOLOK/05-03-1987 PNS	33	Penata	01-04-2017	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	Tahun Bulan			D4	Penyuluhan Perikanan	
17	196505161994031005	AGUS MUHARAM, S.St.Pi CICALENGA/16-05-1965 PNS	55	Penata	01-04-2017	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	26 Tahun 4 Bulan			D4	Penyuluhan Perikanan	
18	196510012000031002	ARWANTO, S.H PESISIRSELATAN/01-10-1965 PNS	55	Penata	01-04-2017	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	21 Tahun 3 Bulan	-		S1	Ilmu Hukum	
19	198801032010121003	IRVAN ARMANA, S.St.Pi BOGOR/03-01-1988 PNS	32	Penata	01-10-2017	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP MUDA	22-10-2020	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	10 Tahun 0 Bulan			S2	Sumber Daya Perairan Pesisir & Kelautan	




NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
20	196512041992031004	FERI ANDIKA, S.St.Pi PADANG/04-12-1965 PNS	55	Penata	01-04-2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	29 Tahun 8 Bulan	-		D4	Penyuluhan Perikanan	
21	198603312011011008	EKO MARDA SAPUTRA, S.St.Pi KERINCI/31-03-1986 PNS	34	Penata	01-10-2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-01-2020	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	9 Tahun 11 Bulan			D4	Permesinan Perikanan	
22	198808182011011004	FAJAR AGUNTOYO, S.St.Pi ARGA MAKMUR/18-08-1988 PNS	32	Penata	01-10-2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-01-2020	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	9 Tahun 11 Bulan			D4	Permesinan Perikanan	
23	196212061992031002	IRMANSAH PADANG/06-12-1962 PNS	58	Penata Muda Tk.I	01-04-2011	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	31 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
24	197003041999031002	ALFRETNORMAN PADANG/04-03-1970 PNS	50	Penata Muda Tk.I	01-04-2019	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 5 Bulan	-		SLTA		

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
25	199005042015032001	FITRIA WAHYU ANDRIANI, S.H JAMBI/04-05-1990 PNS	30	Penata Muda Tk.I	01- 04- 2019	ANALIS TATA LAKSANA	01- 10- 2019	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	5 Tahun 9 Bulan			S1	Ilmu Hukum	
26	197306222000032002	EVASUSANTI KELLABUHANTAROK/22- 06-1973 PNS	47	Penata Muda Tk.I	01- 04- 2020	BENDAHARA PENGELUARAN	01- 01- 2019	PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 4 Bulan	-		SLTA		
27	197210182000032003	NETTI HAMIDAH KUDUS/18-10-1972 PNS	48	Penata Muda Tk.I	01- 04- 2020	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	01- 02- 2018	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	22 Tahun 7 Bulan	-		SLTA		
28	196907052000031003	KAHARUDDIN SAHLI NASRUL KUDUS/05-07-1969 PNS	51	Penata Muda Tk.I	01- 04- 2020	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01- 12- 2016	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	21 Tahun 11 Bulan	-		SLTA		
29	197804042000031004	MUDANCE SYAFRI PADANG/04-04-1978 PNS	42	Penata Muda Tk.I	01- 04- 2020	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01- 12- 2017	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	17 Tahun 2 Bulan	-		SLTA		

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
30	196808122000031001	HAMDANI PADANG/12-08-1968 PNS	52	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	20 Tahun 11 Bulan	-		SLTA		
31	197102212000031002	HERDANI WIDI SUPRIYO INDRAGIRI/21-02-1971 PNS	49	Penata Muda Tk.I	01-04-2020	PENGADMINISTRASI UMUM	01-02-2018	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	21 Tahun 7 Bulan	-		SLTA		
32	198310282014071001	MOL ISRALMAHADIA, SE MANDONGA/28-10-1983 PNS	37	Penata Muda Tk.I	01-10-2020	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	05-02-2018	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	15 Tahun 11 Bulan			S1	Manajemen	
33	196706251998031002	JAMALUDIN SENGKEMANG/25-06-1967 PNS	53	Penata Muda	01-10-2018	PENGADMINISTRASI UMUM	01-05-2020	SUBKOORDINATOR UMUM, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 4 Bulan	-		SLTA		
34	196611031998031009	HANIFAN NASRUL KUDUS/03-11-1966 PNS	54	Penata Muda	01-10-2018	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 7 Bulan	-		SLTA		

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
35	197310081998031002	MARJOHAN KARAKBATU/08-10-1973 PNS	47	Penata Muda	01-10-2018	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 7 Bulan	-		SLTA		
36	196810211998031004	RAHMAN PADANG/21-10-1968 PNS	52	Penata Muda	01-10-2018	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	23 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
37	197403122002122001	ELFIANTI PADANG/12-03-1974 PNS	46	Penata Muda	01-04-2019	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-12-1999	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	20 Tahun 7 Bulan	-		SLTA		
38	197312212002121002	GAZALI PADANG/21-12-1973 PNS	47	Penata Muda	01-04-2019	PENGADMINISTRASI KEUANGAN	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KEUANGAN, KOORDINATOR TATA USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
39	197108072002121001	GUSLIMAN LABUHANTAROK/07-08-1971 PNS	49	Penata Muda	01-04-2019	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-12-2016	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	18 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
40	198510152019022006	YORA ARUNGLA`BI, S.Pi. UJUNG Pandang/15-10-1985 PNS	35	Penata Muda	01-03-2020	PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PERTAMA	01-02-2019	SUBKOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1 Tahun 10 Bulan			S1	Manajemen Sumber Daya Perairan	
41	198808112019021001	DEDE JUARNA, S.ST SUBANG/11-08-1988 PNS	32	Penata Muda	01-03-2020	ANALIS KESYAHBANDARAN	01-02-2019	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1 Tahun 10 Bulan			D4	Manajemen Agroidustri	
42	196703131999031001	ERI SUPARJAN LABUHAN/13-03-1967 PNS	53	Pengatur Tk.I	01-10-2018	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	31 Tahun 8 Bulan	-		SLTA		
43	196803272002121001	DASRIL PADANG/27-03-1968 PNS	52	Pengatur	01-04-2019	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	25 Tahun 4 Bulan	-		SLTA		
44	197301092005021001	BAKRI Y PADANG/09-01-1973 PNS	47	Pengatur Muda Tk.I	01-04-2017	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	01-02-2018	SUBKOORDINATOR KESYAHBANDARAN, KOORDINATOR OPERASIONAL PELABUHAN DAN KESYAHBANDARAN, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS,	12 Tahun 10 Bulan	-		SLTA		

NO	PEGAWAI			PANGKAT		JABATAN		UNIT KERJA	MASA KERJA GOL	LATIHAN JABATAN		PENDIDIKAN AKHIR		PHOTO
	NIP	NAMA TEMPAT/TANGGAL LAHIR STATUS PEGAWAI	USIA	GOL/ RU	TMT	NAMA	TMT			NAMA	TAHUN	NAMA	PROGRAM STUDI	
								DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP						
45	199107082010122001	JULIO IKA PUTRI BALAITANGAH/08-07-1991 PNS	29	Pengatur Muda Tk.I	01-10-2017	PENGADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA	02-05-2019	SUBKOORDINATOR TATA KELOLA SARANA PRASARANA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	10 Tahun 0 Bulan			SLTA		
46	199611102019021002	IKHSAN FAZILLAH PIDIE/10-11-1996 PNS	24	Pengatur Muda	01-03-2020	ASISTEN PENGELOLA PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP PEMULA	01-02-2019	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	1 Tahun 10 Bulan			SLTA		
47	197301162002121004	JONI HENDRISON PADANG/16-01-1973 PNS	47	Pengatur Muda	01-04-2020	PRAMU BAKTI	01-02-2018	SUBKOORDINATOR PELAYANAN USAHA, KOORDINATOR TATA KELOLA DAN PELAYANAN USAHA, PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS, DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP	16 Tahun 8 Bulan	-		SLTP		

Lampiran 2 Daftar Kenaikan Pangkat

USULAN KENAIKAN PANGKAT PEGAWAI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS Periode : Oktober 2020						
No	Nama /NIP	Pangkat		Atasan langsung		Ket
		Lama	Baru	Nama/NIP	Pangkat /TMT	
1	Yanti Murni, S.H 197101161998032001	Penata, III/c	Penata Tk I / III d	Irvan Armana, S.St.Pi 198801032010121003	Penata, III/c	Reguler
2	Fajar Aguntoyo, S.St.Pi 198808182011011004	Penata Muda Tk I III/b	Penata, III/c	Irvan Armana, S.St.Pi 198801032010121003	Penata, III/c	Reguler
3	Eko Marda Saputra, S.St.Pi 198603312011011008	Penata Muda Tk I III/b	Penata, III/c	Irvan Armana, S.St.Pi 198801032010121003	Penata, III/c	Reguler
4	Mol Isralmahadia, SE 198310282014071001	Penata Muda , III/a	Penata Muda Tk I III/b	Syahrurmadan Hasubuan, S.Pi 19710101 200604 1 019	Penata Tk I / III d	Reguler

Lampiran 3 Daftar Kenaikan Gaji Berkala

DAFTAR PEGAWAI YANG MEMPEROLEH
KENAIKAN GAJI BERKALA (KGB)
TAHUN 2020

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	KGB Lama		KGB Baru	
			TMT	Masa Kerja	TMT	Masa Kerja
1	Hamdani 19680812 2000 1 001	Penata Muda, III/a	1 Januari 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	20 Tahun 00 Bulan
2	Kardi Malai. S.Sos 19650313 199803 1 002	Penata Tk I, III/d	1 Januari 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	22 Tahun 00 Bulan
3	Mol. Isralmahadia, SE 19831028 201407 1 001	Penata Muda, III/a	1 Januari 2018	08 Tahun 00 Bulan	1 Januari 2020	10 Tahun 00 Bulan
4	Risdianto, S.Kom 1981104 200502 1 001	Penata Tk I, III/d	1 Februari 2018	14 Tahun 00 Bulan	1 Februari 2020	16 Tahun 00 Bulan
5	Ir. Derika Louhenapessy, M.Si 19680305 199103 1 003	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	18 Tahun 00 Bulan
6	Ir. Hewilda 19680530 199403 2 001	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	24 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	26 Tahun 00 Bulan
7	Ir. Josnawati, M.Si 19680424 199803 2 002	Pembina, IV/a	1 Maret 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Maret 2020	22 Tahun 00 Bulan
8	Eri Suparjan 19670313 199903 1 001	Pengatur Tk I, II/d	1 April 2018	29 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	31 Tahun 00 Bulan

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	KGB Lama		KGB Baru	
			TMT	Masa Kerja	TMT	Masa Kerja
9	Feri Andika, S.St.Pi 19651204 199203 1 004	Penata Muda TK. I , III/b	1 April 2018	26 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	28 Tahun 00 Bulan
10	Gazali 19731221 200212 1 002	Penata Muda, III/a	1 April 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	18 Tahun 00 Bulan
11	Gusliman 19710807 200212 1 001	Penata Muda, III/a	1 April 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	18 Tahun 00 Bulan
12	Joni Hendrison 19730116 200212 1 004	Juru Tk I, I/d	1 April 2018	21 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	23 Tahun 00 Bulan
13	Rafa'i, SH 19650415 199803 1 001	Penata Tk I, III/d	1 April 2018	22 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	24 Tahun 00 Bulan
14	Ir. Suhadi, M.Si 19650930 199903 1 001	Pembina, IV/a	1 April 2018	22 Tahun 00 Bulan	1 April 2020	24 Tahun 00 Bulan
15	Elfianti 19740312 200212 2 001	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	20 Tahun 00 Bulan
16	Marjohan 19731008 199803 1 002	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	18 Tahun 00 Bulan
17	Netti Hamidah 19721018 200003 2 003	Penata Muda, III/a	1 Mei 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Mei 2020	22 Tahun 00 Bulan
18	Suharil 19661117 199803 1 003	Penata Muda Tk I, III/b	1 Juni 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Juni 2020	22 Tahun 00 Bulan
19	Agus Muharam, S.St.Pi 19650516 199403 1 005	Penata, III/c	1 Agustus 2018	24 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	26 Tahun 00 Bulan
20	Dasril 19680327 200212 1 001	Pengatur, II/c	1 Agustus 2018	23 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	25 Tahun 00 Bulan

No	Nama/NIP	Pangkat/Gol	KGB Lama		KGB Baru	
			TMT	Masa Kerja	TMT	Masa Kerja
21	Ernawati, S.Sos 19691023 199803 2 003	Penata Tk I, III/d	1 Agustus 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	22 Tahun 00 Bulan
22	Evasusanti 19730622 200003 1 002	Penata Muda Tk I, III/b	1 Agustus 2018	20 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	22 Tahun 00 Bulan
23	Jamaluddin 19670625 199803 1 002	Penata Muda, III/a	1 Agustus 2018	18 Tahun 00 Bulan	1 Agustus 2020	20 Tahun 00 Bulan
24	Hanifan Nasrul 19661103 199803 1 009	Penata Muda, III/a	1 September 2018	16 Tahun 00 Bulan	1 September 2020	18 Tahun 00 Bulan

Lampiran 4 Usulan Tugas Belajar / Izin Belajar

USULAN PESERTA TUGAS BELAJAR / IZIN BELAJAR 2020 - 2023

Unit Kerja : PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS

No.	Nama	NIP	Jabatan	Unit Kerja	Pendidikan Terakhir	Program Studi yang akan diikuti	Nama Perguruan Tinggi	Tahun			Keterangan
								2020	2021	2023	
1	Fitria Wahyu Andriani, SH	19900504 201503 2 001	Analisis Tata Laksana	PPS Bungus	S1	S2 Hukum	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
2	Julio Ika Putri	19910708 201012 2 001	Pengadm Sarana & Prasarana	PPS Bungus	SUPM	S1 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
3	Dede Juarna, S.St	19880811 201902 1 001	Analisis Kesyahbandaran	PPS Bungus	DIV	S2 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
4	Yora Arungla'bi, S.Pi	19851015 201902 2 006	JFT P3T	PPS Bungus	S1	S2 Perikanan	Universitas Bung Hatta				Izin Belajar
5	Ikhsan Fazilla	19961110 201902 1 002	JfT AP3T	PPS Bungus	SUPM	S1 Perikanan	STP				Tugas Belajar

Lampiran 5 Daftar Nama Tenaga Kontrak

DAFTAR NAMA TENAGA KONTRAK PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2020

NO	NAMA / GELAR	STATUS	TMT	PENUGASAN
1.	Natissa Halim, A.Md.Kom	Menikah	01 Juni 2009	Pramubakti
2.	Risdayani, A.Md	Belum Menikah	31 Oktober 2014	Pramubakti
3.	Lusi Gusma Ningsi, S.Kom	Belum Menikah	10 Agustus 2016	Pramubakti
4.	Arisyah Putra	Menikah	05 Januari 2009	Pramubakti
5.	Virda Wulandari, S.Pi	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
6.	Febri, S.Kom	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
7.	Muhammad Bayu	Belum Menikah	02 Januari 2019	Pramubakti
8.	Meta Novia Idola	Belum Menikah	06 Januari 2014	Pramubakti
9.	Jefri Oktaviandi	Menikah	01 Oktober 2010	Pramubakti
10.	Muhammad Iqbal, S.Kom	Belum Menikah	03 Maret 2018	Pramubakti
11.	Firdaus	Menikah	02 Januari 2007	Pramubakti
12.	Siwet	Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
13.	Afdiwal Csniago	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
14.	Yogi Maulana	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
15.	Muhamad Firdaus	Belum Menikah	06 Januari 2020	Enumerator
16.	Nova Candra	Menikah	06 Januari 2020	Enumerator

Lampiran 6 Daftar Pegawai Pensiun

**REKAPITULASI PEGAWAI PENSIUN
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2020**

NO	NAMA/NIP	TEMPAT/ TGL LAHIR	GOLONGAN TERAKHIR	TMT CPNS	TMT PNS	TMT PENSIUN	KETERANGAN
1	PHILIPUS WAHYU HIDAYAT, A.Pi 196204291986031002	SEMARANG/ 29 APRIL 1962	PEMBINA, IV/A	1 MARET 1986	1 MARET 1987	01 APRIL 2020	SUDAH PENSIUN BUP 58 TAHUN
2	IRMANSAH 196212061992031002	PADANG/ 6 DESEMBER 1962	PENATA MUDA TK I/ III b	1 MARET 1992	1 MEI 1993	1 DESEMBER 2020	SK BELUM ADA BUP 58 TAHUN

Lampiran 7 PNBP 2020

PENERIMAAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK														
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2020														
No.	Jenis Penerimaan	Bulan (Rp)												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Jasa bengkel	410.000	410.000	310.000	310.000	340.000	360.000	360.000	320.000	320.000	320.000	320.000	310.000	4.090.000
2	Jasa dock	21.567.500	26.540.500	18.805.500	16.085.500	8.047.500	20.525.000	11.363.000	17.583.500	48.255.500	8.830.000	10.165.500	5.431.500	213.200.500
3	Jasa forklift	200.000	200.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	200.000	100.000	100.000	1.500.000
4	Jasa kebersihan	5.169.100	1.785.500	1.820.600	437.200	424.200	1.444.000	3.816.300	1.148.800	924.597	1.002.200	1.545.800	2.046.400	21.564.697
5	Jasa listrik	6.667.819	3.497.696	7.069.294	5.562.616	1.644.523	7.560.007	3.060.222	4.783.329	3.046.458	3.284.685	2.402.155	1.849.180	50.427.984
6	Jasa lambat	41.928.000	12.607.500	12.160.000	-	2.070.000	4.187.500	26.480.000	1.850.500	1.366.103	-	8.087.000	10.299.500	121.036.103
7	Pas masuk bulanan	1.935.000	1.305.000	1.605.000	1.800.000	675.000	825.000	1.125.000	1.275.000	1.065.000	900.000	1.380.000	1.335.000	15.225.000
8	Pas masuk harian	1.476.000	1.475.000	2.182.000	1.405.000	1.160.000	1.582.000	1.490.000	1.607.000	1.582.000	2.884.000	6.654.000	7.348.000	30.845.000
9	Penjualan Air	12.660.500	27.442.750	27.427.250	45.663.000	28.535.500	29.016.499	27.326.500	26.722.000	31.449.500	14.787.000	74.268.250	11.563.000	356.861.749
10	Sewa bangunan	-	600.000	-	-	480.000	-	-	-	-	-	-	-	1.080.000
11	Sewa lahan/tanah	-	193.500	-	-	-	-	-	550.000	-	-	-	-	743.500
12	Sewa Kios BAP	-	-	-	-	-	-	-	550.000	1.150.000	2.300.000	600.000	-	4.600.000
13	Sewa mess	-	-	1.750.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.750.000
14	Sewa tangki BBM	770.000	770.000	420.000	630.000	490.000	350.000	420.000	350.000	350.000	420.000	490.000	490.000	5.950.000
15	Jasa Alat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa Instalasi Air Laut Bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Jasa penggunaan kendaraan berpendingi	351.000	-	300.000	600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	1.251.000
18	Jasa penggunaan Dump Truck	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Jasa penumpukan Barang	-	2.800.000	38.550.000	-	-	-	-	-	-	-	1.722.000	-	43.072.000
20	Sewa Gerobak	-	-	-	36.000	-	-	-	-	-	-	-	-	36.000
21	Sewa Keranjang	-	-	-	594.000	-	-	-	-	-	-	-	-	594.000
22	Cold Storage	-	174.632.315	56.506.590	35.500.683	22.103.599	48.065.566	14.772.612	12.324.667	19.398.946	15.351.369	31.517.986	33.252.897	463.427.230
	Jumlah	93.134.919	254.259.761	169.006.234	108.723.999	66.070.322	114.015.572	90.313.634	69.164.796	109.008.104	50.279.254	139.252.691	74.025.477	1.337.254.763

Lampiran 8 Kegiatan Humas

KEGIATAN HUMAS PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS TAHUN 2020

Januari 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Aktifitas Harian Bongkar Ikan di PPS Bungus	3-Jan-20	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Perkenalan dan Silaturahmi bersama Kalabuh baru PPS Bungus	6-Jan-20	1 Laporan	
3	Diseminasi perizinan Kapal Perikanan di PPS Bungus	10-Jan-20	1 Laporan	
4	Kunjungan Wagub Sumbar ke PPS Bungus	10-Jan-20	1 Laporan	

Februari 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Aktifitas Pembongkaran ikan di PPS Bungus	14-Feb-20	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Rapat Kordinasi Perizinan Kapal	14-Feb-20	1 Laporan	
3	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	24-Feb-20	1 Laporan	
4	Temu Teknis Kegiatan Fasilitasi Pendanaan Usaha...	27-Feb-20	1 Laporan	

MARET 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Renovasi Sumur Tua PPS Bungus	02-Mar-20	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS...	03-Mar-19	1 Laporan	
3	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS	04/03/2020	1 Laporan	
4	Mutasi ASN dari Penyuluh Perikanan ke PPS Bungus Barat	04/03/2020	1 Laporan	
5	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS	05/03/2020	1 Laporan	
6	Kunjungan Rektor dan Dosen STP Sibolga ke PPS	05/03/2020	1 Laporan	
7	Aktivitas Bongkar Ikan di TPI PPS Bungus	06/03/2020	1 Laporan	
8	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	06/03/2020	1 Laporan	
9	Rapat Kordinasi Perizinan Kapal bersama Stakeholder	09/03/2020	1 Laporan	
10	Video Kegiatan Apel Pagi, Briefing dan doa Bersama	09/03/2020	1 Laporan	
11	Silaturahmi Lurah Bungus Barat ke PPS bungus	11/03/2020	1 Laporan	
12	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS	11/03/2020	1 Laporan	

MARET 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
13	Jumat Bersih	13/03/2020	1 Laporan	
14	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS	17/03/2020	1 Laporan	
15	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	19/03/2020	1 Laporan	
16	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS	19/03/2020	1 Laporan	
17	Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	20/03/2020	1 Laporan	
18	Penyempotan Cairan Anti Biotik oleh Tim Damkar	20/03/2020	1 Laporan	
19	Ikan Tuna Seberat 98,50 Kg	20/03/2020	1 Laporan	
20	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	20/03/2020	1 Laporan	
21	Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	22/03/2020	1 Laporan	
22	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	22/03/2020	1 Laporan	
23	Kunjungan Petugas Bank BRI ke PPS Bungus	23/03/2020	1 Laporan	
24	Pelayanan Kebutuhan Nelayan di PPS Bungus	23/03/2020	1 Laporan	

MARET 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
25	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	26/03/2020	1 Laporan	
26	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	26/03/2020	1 Laporan	
27	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	27/03/2020	1 Laporan	
28	PPS Bungus Menyediakan Tempat cuci tangan dan Handsanitiser	29/03/2020	1 Laporan	
29	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	30/03/2020	1 Laporan	
30	Rangkaian Bulan Bakti KKP di PPS Bungus	31/03/2020	1 Laporan	
31	Video Kegiatan Pembongkaran Ikan	31/03/2020	1 Laporan	

APRIL 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS...	02/04/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan
2	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	04/04/2020	1 Laporan	

APRIL 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
3	Pendaratan Ikan ukuran 85,20 Kg di PPS Bungus	04/04/2020	1 Laporan	Media Sosial PPS Bungus
4	Pelayanan Jasa di PPS Bungus ditengah Pandemi...	08/04/2020	1 Laporan	
5	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	13/04/2020	1 Laporan	
6	Rapat Persiapan Penyerahan Sembako Dalam Rangka...	13/04/2020	1 Laporan	
7	Bakti Nelayan Tahap II di PPS Bungus	14/04/2020	1 Laporan	
8	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS...	16/04/2020	1 Laporan	
9	Rapat Evaluasi Aktivasi e-Logbook di Pelabuhan...	16/04/2020	1 Laporan	
10	Rapat Koordinasi Pelayanan Kesyahbandaran di...	17/04/2020	1 Laporan	
11	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	20/04/2020	1 Laporan	
12	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	21/04/2020	1 Laporan	
13	Pembongkaran Ikan Ukuran Besar di PPS Bungus	21/04/2020	1 Laporan	
14	Bakti Nelayan (Bakti Sosial) di PPS Bungus	23/04/2020	1 Laporan	

APRIL 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
15	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS...	24/04/2020	1 Laporan	
16	Infografis Mingguan kegiatan pembongkaran Ikan...	27/04/2020	1 Laporan	
17	Aktifitas Pembongkaran Ikan 23-25 April 2020...	27/04/2020	1 Laporan	
18	Pembongkaran Ikan Ukuran Besar di PPS Bungus	27/04/2020	1 Laporan	
19	Penyerahan APD oleh Pengusaha Kapal ke PPS Bungus	28/04/2020	1 Laporan	
20	Gerakan Pembagian Nasi Ikan di PPS Bungus	30/04/2020	1 Laporan	

MEI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Penandatanganan Perjanjian Kinerja (PK) di PPS Bungus	05/05/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Purna Bakti Bapak Philipus Wahyu Hidayat. A.Pi	05/05/2020	1 Laporan	
3	Gerakan Pembagian Nasi Ikan di PPS Bungus	05/05/2020	1 Laporan	
4	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	06/05/2020	1 Laporan	

MEI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
5	Infografis kegiatan pembongkaran Ikan di PPS...	06/05/2020	1 Laporan	
6	Gerakan Pembagian Nasi Ikan di PPS Bungus	06/05/2020	1 Laporan	
7	Gerakan Pembagian Nasi Ikan di PPS Bungus	07/05/2020	1 Laporan	
8	Peningkatan Pengurusan SPB di PPS Bungus	08/05/2020	1 Laporan	
9	Gerakan Pembagian Nasi Ikan di PPS Bungus	11/05/2020	1 Laporan	
10	Aktifitas Pembongkaran Ikan 07-10 Mei 2020 di...	12/05/2020	1 Laporan	
11	Infografis kegiatan Operasional Bulan April 2020...	12/05/2020	1 Laporan	
12	Infografis kegiatan Operasional Mingguan di PPS...	12/05/2020	1 Laporan	
13	KKP Peduli di PPS bungus	13/05/2020	1 Laporan	
14	Gerakan Pembagian Nasi Ikan (13-05-2020) di PPS...	13/05/2020	1 Laporan	
15	Gerakan Pembagian Nasi Ikan 14 Mei 2020 di PPS...	14/05/2020	1 Laporan	
16	Gerakan Pembagian Nasi Ikan 15-05-2020 di PPS...	15/05/2020	1 Laporan	

MEI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
17	Infografis kegiatan operasional mingguan Ikan...	16/05/2020	1 Laporan	
18	Sidak Tim Gabungan pengendalian, pengawasan dan...	19/05/2020	1 Laporan	
19	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	20/05/2020	1 Laporan	
20	Infografis perbandingan kegiatan pembongkaran...	22/05/2020	1 Laporan	
21	Aktifitas Pembongkaran Ikan 21 Mei 2020 di PPS...	22/05/2020	1 Laporan	
22	Aksi Berbagi Ikan Segar di PPS Bungus	23/05/2020	1 Laporan	
23	Selamat Hari Raya Idul Fitri 1441 H	26/05/2020	1 Laporan	
24	Kegiatan Sharing Session koordinasi dan Evaluasi...	28/05/2020	1 Laporan	
25	Angin Ribut dan Banjir Rob di PPS Bungus	28/05/2020	1 Laporan	
26	Pengaruh Cuaca buruk berimbas pada jumlah laporan...	29/05/2020	1 Laporan	
27	Aktifitas Pembongkaran Ikan 25-28 Mei 2020 di...	29/05/2020	1 Laporan	
28	Infografis kegiatan harian 28 Mei 2020 di PPS...	29/05/2020	1 Laporan	

MEI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
29	Pelayanan Prima Petugas Operasional Pelabuhan...	29/05/2020	1 Laporan	

JUNI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Peringatan Hari Lahir Pancasila di PPS Bungus	01/06/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Selamat Memperingati Hari Lahir Pancasila	01/06/2020	1 Laporan	
3	Infografis bulanan (Mei 2020)PPS Bungus	02/06/2020	1 Laporan	
4	Rapat Persiapan Penilaian Jabatan P3T dan AP3T	02/06/2020	1 Laporan	
5	Rapat PKL Bagi Taruna/Mahasiswa Magang di Kapal...	02/06/2020	1 Laporan	
6	Infografis kegiatan Harian (02 juni 2020) di...	03/06/2020	1 Laporan	
7	Rapat Evaluasi Kepegawaian lingkup DJPT	03/06/2020	1 Laporan	
8	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	03/06/2020	1 Laporan	
9	Pengukuran Suhu Tubuh Awak Kapal	04/06/2020	1 Laporan	

JUNI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
10	Infografis Kegiatan Operasional Harian 03 Juni...	04/06/2020	1 Laporan	
11	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	05/06/2020	1 Laporan	
12	Rapat Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Pada New...	05/06/2020	1 Laporan	
13	Aktifitas Harian mengawali New Normal di PPS...	05/06/2020	1 Laporan	
14	Infografis kegiatan Operasional Harian di PPS...	05/06/2020	1 Laporan	
15	Aktifitas Pembongkaran Ikan 05 Juni 2020 di PPS...	05/06/2020	1 Laporan	
16	Infografis Mingguan 1-5 Juni 2020 PPS bungus	08/06/2020	1 Laporan	
17	Selamat Hari Laut Sedunia	08/06/2020	1 Laporan	
18	Giat New Normal di PPS Bungus	08/06/2020	1 Laporan	
19	Infografis Kegiatan Harian 08 Juni 2020 di PPS...	09/06/2020	1 Laporan	
20	Selasa Beradat	09/06/2020	1 Laporan	
21	Penerapan Protokol New Normal	09/06/2020	1 Laporan	
22	Penerapan Protokol New Normal	09/06/2020	1 Laporan	

JUNI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
23	Infografis Kegiatan Harian 09 Juni 2020 di PPS...	10/06/2020	1 Laporan	
24	Pengecekan Suhu Tubuh ABK Kapal KM Purse Seine...	10/06/2020	1 Laporan	
25	Perawatan Mesin vessel Lift Docking Kapal	10/06/2020	1 Laporan	
26	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	11/06/2020	1 Laporan	
27	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	11/06/2020	1 Laporan	
28	Update Informasi Kegiatan	12/06/2020	1 Laporan	
29	Update Informasi Kegiatan	12/06/2020	1 Laporan	
30	Pelepasan Keberangkatan Bapak Philupus Wahyu...	12/06/2020	1 Laporan	
31	Infografis mingguan PPS Bungus	12/06/2020	1 Laporan	
32	Pengecekan Kedatangan Kapal didermaga PPS bungus	15/06/2020	1 Laporan	
33	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	15/06/2020	1 Laporan	
34	Tuna dengan Ukuran 85 Kg di PPS Bungus	16/06/2020	1 Laporan	
35	Infografis kegiatan harian di PPS bungus	16/06/2020	1 Laporan	

JUNI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
36	Kegiatan Sosialisasi Pengusahaan Fasilitas dan...	16/06/2020	1 Laporan	
37	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	17/06/2020	1 Laporan	
38	Pembongkaran Ikan Ukuran Besar di PPS Bungus	17/06/2020	1 Laporan	
39	Meeting Zoom Dubes RI Athena bersama Pemko Padang...	18/06/2020	1 Laporan	
40	Aktivitas Pembongkaran Ikan	19/06/2020	1 Laporan	
41	Jumat Bersih di PPS Bungus	20/06/2020	1 Laporan	
42	Infografis kegiatan operasional minggguan di...	22/06/2020	1 Laporan	
43	Sosialisasi Jabatan Fungsional via meeting zoom	23/06/2020	1 Laporan	
44	Peningkatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana...	24/06/2020	1 Laporan	
45	Aplikasi Laut Nusantara Dirilis KKP Baru-Baru...	25/06/2020	1 Laporan	
46	Tangkapan Ikan Tuna Seberat 86 Kg di PPS bungus	25/06/2020	1 Laporan	
47	Infografis kegiatan Harian 25 Juni 2020	26/06/2020	1 Laporan	

JUNI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
48	Sosialisasi Kuota Usaha Penangkapan Ikan di WPPNRI...	26/06/2020	1 Laporan	
49	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	28/06/2020	1 Laporan	
50	Infografis Operasional Mingguan PPS bungus	29/06/2020	1 Laporan	
51	Pengambilan Sumpah Dalam Jabatan Administrasi...	29/06/2020	1 Laporan	

JULI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Giant Fish Tuna didaratkan di PPS Bungus	02/07/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	02/07/2020	1 Laporan	
3	Infografis Operasional Harian PPS bungus	02/07/2020	1 Laporan	
4	Aktifitas Pembongkaran Ikan Kamis, 02 Juli 2020	02/07/2020	1 Laporan	
5	Infografis kegiatan Harian Operasional PPS bungus	03/07/2020	1 Laporan	
6	Jumat Bersih di PPS Bungus	03/07/2020	1 Laporan	

JULI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
7	Rapat Renstra 2020-2024 PPS bungus	03/07/2020	1 Laporan	
8	Pemasangan Inexpensive Device for Sea Level Measurement...	03/07/2020	1 Laporan	
9	Infografis Bulanan PPS bungus	06/07/2020	1 Laporan	
10	Kunjungan Kepala BPTD Wil III Sumatera Barat...	06/07/2020	1 Laporan	
11	Infografis Operasional Pelabuhan Tahun 2019	06/07/2020	1 Laporan	
12	Infografis kegiatan operasional harian PPS bungus	07/07/2020	1 Laporan	
13	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	07/07/2020	1 Laporan	
14	Infografis Operasional harian PPS bungus	08/07/2020	1 Laporan	
15	Kontrol Sumber Air PPS Bungus	08/07/2020	1 Laporan	
16	Lonjakan Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar	08/07/2020	1 Laporan	
17	Infografis Harian Operasional PPS Bungus	09/07/2020	1 Laporan	
18	Edukasi dari seorang Pemimpin	10/07/2020	1 Laporan	

JULI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
19	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	11/07/2020	1 Laporan	
20	Infografis Operasional Mingguan PPS bungus	13/07/2020	1 Laporan	
21	Info cuaca Prakiraan hari ini 13 juli 2020	13/07/2020	1 Laporan	
22	Prakiraan Gelombang Tinggi di WPP 572 Pantai...	13/07/2020	1 Laporan	
23	Rapat Kerja (Daring)Program Kerja Prioritas DJPT...	13/07/2020	1 Laporan	
24	PPS Bungus Turut Berduka Cita	14/07/2020	1 Laporan	
25	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	16/07/2020	1 Laporan	
26	Rapat Monev bersama Kanwil Perbendaharaan	16/07/2020	1 Laporan	
27	Infografis Harian PPS bungus	17/07/2020	1 Laporan	
28	Pembongkaran Ikan Ukuran Besar di PPS Bungus	17/07/2020	1 Laporan	
29	Panen Tuna Nelayan Hand Line di WPP 572	17/07/2020	1 Laporan	
30	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	19/07/2020	1 Laporan	
31	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	21/07/2020	1 Laporan	

JULI 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
32	Infografis Operasional Harian PPS bungus	21/07/2020	1 Laporan	
33	Penerimaan Paket Bantuan Penanggulangan Covid-19	21/07/2020	1 Laporan	
34	Pengujian kualitas Air, Udara dan Kebisingan...	22/07/2020	1 Laporan	
35	Lanjutan Pengambilan Sampel Uji Kualitas Udara...	23/07/2020	1 Laporan	
36	Big Tuna Di Pps Bungus	23/07/2020	1 Laporan	
37	Aktifitas Pendaratan Ikan	23/07/2020	1 Laporan	
38	Aktifitas Pendaratan Ikan di PPS Bungus	25/07/2020	1 Laporan	
39	Bongkar Tuna di PPS bungus	28/07/2020	1 Laporan	
40	Aktifitas Pembongkaran Ikan 29 Juli 2020 di PPS...	30/07/2020	1 Laporan	

AGUSTUS 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Yuk Meriahkan Bulan Kemerdekaan	03/08/2020	1 Laporan	

AGUSTUS 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
2	Aktifitas Pembongkaran Ikan 01&04; Agustus 2020...	04/08/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
3	Pengambilan Sumpah PNS	05/08/2020	1 Laporan	
4	Kegiatan SKPI di PPS Bungus	05/08/2020	1 Laporan	
5	Lonjakan Pengurusan Surat Persetujuan Berlayar...	06/08/2020	1 Laporan	
6	Sosialisasi Penerapan Perjanjian Kerja Laut di...	06/08/2020	1 Laporan	
7	Pemberian LifeJacket kepada Peserta PKL di PPS...	06/08/2020	1 Laporan	
8	Kerja Bakti di PPS Bungus	07/08/2020	1 Laporan	
9	Infografis Kegiatan Harian 06 Agustus 2020 di...	07/08/2020	1 Laporan	
10	Rapat Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan...	10/08/2020	1 Laporan	
11	Penandatanganan Kerja (PK) semester II PPS Bungus	10/08/2020	1 Laporan	
12	Infografis Operasional Bulanan PPS bungus	11/08/2020	1 Laporan	
13	Kunjungan Peneliti BRSDMKP Pusat Riset Perikanan...	12/08/2020	1 Laporan	
14	Rapat Monev Via Meeting Zoom Kegiatan Anggaran...	12/08/2020	1 Laporan	

AGUSTUS 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
15	Dlrgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia Ke 75	17/08/2020	1 Laporan	
16	Peringatan 17 Agustus 2020 pegawai PPS Bungus	17/08/2020	1 Laporan	
17	Upacara Penurunan Bendera diikuti secara virtual...	17/08/2020	1 Laporan	
18	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	18/08/2020	1 Laporan	
19	Pendaratan Ikan Tuna KM Fitri - 04 di PPS Bungus	19/08/2020	1 Laporan	
20	Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik di...	24/08/2020	1 Laporan	
21	Rapat Kebutuhan Sekretariat LPP WPPNRI Via Meeting...	24/08/2020	1 Laporan	
22	Rapat Validasi Data Pelabuhan Perikanan Via Meeting...	27/08/2020	1 Laporan	
23	Infografis Harian PPS Bungus	27/08/2020	1 Laporan	
24	Infografis Harian PPS Bungus	28/08/2020	1 Laporan	

SEPTEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Aktifitas Pembongkaran Ikan 27- 30 Agustus di...	01/09/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Infografis Kegiatan Harian di PPS Bungus	01/09/2020	1 Laporan	
3	Infografis Kegiatan Harian di PPS Bungus	02/09/2020	1 Laporan	
4	Peningkatan Pengurusan SPB Memasuki Bulan Gelap...	02/09/2020	1 Laporan	
5	Infografis kegiatan Operasional Harian di PPS...	03/09/2020	1 Laporan	
6	Rapat Persiapan Validasi Nasional Via Meeting...	03/09/2020	1 Laporan	
7	Rapat Persiapan Pemindahan Dermaga Sementara...	03/09/2020	1 Laporan	
8	Kunjungan Pengurus PKP-RI(Koperasi)ke PPS Bungus	03/09/2020	1 Laporan	
9	Peninjauan SKB CPNS KKP di BKN Padang	04/09/2020	1 Laporan	
10	Infografis Operasional Harian PPS bungus	04/09/2020	1 Laporan	
11	Sosialisasi Zona Integritas	04/09/2020	1 Laporan	
12	Pemeliharaan Panelis di BKIPM Padang	08/09/2020	1 Laporan	

SEPTEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
13	Infografis Bulanan Operasional Pelabuhan PPS...	08/09/2020	1 Laporan	
14	Renovasi dan Pemilihan Kios BAP Oleh Calon Penghuni	11/09/2020	1 Laporan	
15	Giat Mahasiswa Magang STP Sibolga di PPS Bungus	11/09/2020	1 Laporan	
16	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	14/09/2020	1 Laporan	
17	Infografis Operasional Harian di PPS bungus	15/09/2020	1 Laporan	
18	Rapat Struktural PPS Bungus	16/09/2020	1 Laporan	
19	Rangkaian kegiatan Rapat Via Meeting Zoom	16/09/2020	1 Laporan	
20	Inspeksi Pembongkaran Ikan	16/09/2020	1 Laporan	
21	Infografis Harian 16 September 2020 Di PPS bungus	17/09/2020	1 Laporan	
22	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	17/09/2020	1 Laporan	
23	Webiner Bincang santai BKIPM	17/09/2020	1 Laporan	
24	Infografis Harian PPS Bungus	18/09/2020	1 Laporan	

SEPTEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
25	Aktifitas Pendaratan ikan tuna di PPS Bungus	18/09/2020	1 Laporan	
26	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	20/09/2020	1 Laporan	
27	Musim Tongkol DI WPP 572	21/09/2020	1 Laporan	
28	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	22/09/2020	1 Laporan	
29	Validasi Nasional Semester I Tahun 2020 Via Meeting...	22/09/2020	1 Laporan	
30	Pelantikan Pejabat Eselon III dan IV PPS Bungus	23/09/2020	1 Laporan	
31	Pembukaan Sekolah Lapang dan Cuaca Nelayan di...	23/09/2020	1 Laporan	
32	Sosialisasi Pembelian Minyak Solar di SPBU Nelayan...	23/09/2020	1 Laporan	
33	Ujian Kompetensi Jabatan Fungsional P3T	30/09/2020	1 Laporan	

OKTOBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Pelaksanaan Upacara Hari Kesaktian Pancasila...	01/10/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	01/10/2020	1 Laporan	
3	Infografis Harian, 01 Oktber 2020	02/10/2020	1 Laporan	
4	Jumat Sehat di PPS Bungus	02/10/2020	1 Laporan	
5	Infografis kegiatan Operasional Harian PPS bungus	05/10/2020	1 Laporan	
6	Rapat Pembahasan Anggaran Tahun 2021 PPS Bungus	05/10/2020	1 Laporan	
7	Infografis Kegiatan Operasional Pelabuhan di...	06/10/2020	1 Laporan	
8	Rapat Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pusat Informasi...	07/10/2020	1 Laporan	
9	Kunjungan Loka Riset Perikanan Tuna ke PPS Bungus	07/10/2020	1 Laporan	
10	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	08/10/2020	1 Laporan	
11	Penyusunan RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran DJPT...	09/10/2020	1 Laporan	
12	Aktifitas Pembongkaran Ikan 10-11 Oktober 2020...	12/10/2020	1 Laporan	

OKTOBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
13	Pelepasan Mahasiswa Magang STP Sibolga	12/10/2020	1 Laporan	
14	Penandatanganan Perjanjian Kinerja Triwulan III	12/10/2020	1 Laporan	
15	Penerimaan Mahasiswa Magang Politeknik AUP Jakarta	12/10/2020	1 Laporan	
16	Aktifitas Pembongkaran Ikan 12 Oktober 2020 di...	12/10/2020	1 Laporan	
17	Rapat Internal Avaluasi IKU PPS Bungus	12/10/2020	1 Laporan	
18	Aktifitas Pembongkaran Ikan 12-13 Oktober 2020...	13/10/2020	1 Laporan	
19	Infografis Aktifitas Kegiatan Harian di PPS bungus	14/10/2020	1 Laporan	
20	Persiapan Dermaga Untuk K/R Baruna Jaya I di...	15/10/2020	1 Laporan	
21	Penerimaan Siswi Magang SMK Maritim Nusantara	15/10/2020	1 Laporan	
22	Infografis Operasional Harian 14 Oktober 2020...	15/10/2020	1 Laporan	
23	RV. Baruna Jaya I Sandar di Dermaga PPS Bungus	16/10/2020	1 Laporan	

OKTOBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
24	Pengecekan Kesehatan Kru Baruna Jaya 1 oleh Karantina...	16/10/2020	1 Laporan	
25	Kegiatan RV Baruna Jaya I di PPS Bungus	16/10/2020	1 Laporan	
26	Jumat Bersih di PPS Bungus	16/10/2020	1 Laporan	
27	Sosialisasi Perundang Undangan terkait PNBP dan...	19/10/2020	1 Laporan	
28	Pelaksanaan Protokol Covid dalam kegiatan Sosialisasi...	19/10/2020	1 Laporan	
29	Infografis Operasional pelabuhan pada 19 Oktober...	20/10/2020	1 Laporan	
30	Pencanangan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di...	20/10/2020	1 Laporan	
31	Rencana Strategis Pelabuhan Perikanan Samudera...	21/10/2020	1 Laporan	
32	Dukungan Pencanangan Zona Integritas PPS Bungus...	21/10/2020	1 Laporan	
33	Pelantikan/Pejabat Eselon IV dan III kedalam Jabatan...	22/10/2020	1 Laporan	
34	Alur Proses IKU 2020 di PPS Bungus	22/10/2020	1 Laporan	

NOVEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	KR Baruna Jaya I kembali sandar di Dermaga PPS...	01/11/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Pelayanan SPB di Awal November 2020	02/11/2020	1 Laporan	
3	Rapat Koordinasi Teknis Pelabuhan Perikanan Via...	03/11/2020	1 Laporan	
4	Pelayanan Kesyahbandaran 03 November 2020	03/11/2020	1 Laporan	
5	Kegiatan Bimtek Analis Kepegawaian	03/11/2020	1 Laporan	
6	Infografis Operasional Harian PPS bungus	04/11/2020	1 Laporan	
7	Rapat Video Conference Pengelolaan WPPNRI 572...	04/11/2020	1 Laporan	
8	Sosialisasi Penerapan e-Logbook di Muara Padang...	05/11/2020	1 Laporan	
9	Jumat Bersih	06/11/2020	1 Laporan	
10	Infografis Bulan Oktober dan Minggu Pertama November...	09/11/2020	1 Laporan	
11	Upacara Hari Pahlawan Live Virtual di PPS Bungus	10/11/2020	1 Laporan	
12	Pendaratan Yellowfin Tuna di PPS bungus	10/11/2020	1 Laporan	
13	Yellowfin tuna Ukuran besar	10/11/2020	1 Laporan	

NOVEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
14	Produksi Tuna, Tongkol dan Cakalang di PPS Bungus	12/11/2020	1 Laporan	
15	Sosialisasi E-Log Book di PPI Alr Bangis	12/11/2020	1 Laporan	
16	Penyampaian Materi cara Penggunaan Aplikasi E-Log...	13/11/2020	1 Laporan	
17	Giat Petugas Inspeksi Pembongkaran Ikan	21/11/2020	1 Laporan	
18	Selamat Hari Ikan Nasional	21/11/2020	1 Laporan	
19	Coffee Morning Pokja Syahbandar di PPS Bungus	30/11/2020	1 Laporan	
20	Kunjungan Taruna SUPM Pariaman ke PPS Bungus	30/11/2020	1 Laporan	
21	Lonjakan Pengurusan SPB	30/11/2020	1 Laporan	

DESEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
1	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	01/12/2020	1 Laporan	Kirim ke Website DJPT, PIPP, dan Media Sosial PPS Bungus
2	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	01/12/2020	1 Laporan	
3	Penilaian Indeks Kepuasan Pelanggan	03/12/2020	1 Laporan	
4	Kerja Bakti di PPS Bungus	04/12/2020	1 Laporan	
5	Latihan penggunaan Ploating Pump	04/12/2020	1 Laporan	
6	Potensi gelombang tinggi di WPP 572	04/12/2020	1 Laporan	
7	Kuliah Umum Ka BRSDM di Poltek KP Pariaman	06/12/2020	1 Laporan	
8	Panen Udang bersama Ka BRSDM KP	06/12/2020	1 Laporan	
9	INFORMASI PRAKIRAAN KECEPATAN ARUS AIR LAUT	08/12/2020	1 Laporan	
10	Penyerahan Sertifikat CPIB di PPS Bungus	08/12/2020	1 Laporan	
11	Pelatihan Peningkatan SDM dan Pelayanan Prima Bagi Pegawai Outsourcing PPS Bungus	10/12/2020	1 Laporan	
12	Infografis Operasional Harian PPS bungus	11/12/2020	1 Laporan	
13	Produksi Pembongkaran Ikan dalam Sepekan	13/12/2020	1 Laporan	
14	Selamat Hari Nusantara 2020	14/12/2020	1 laporan	
15	Bersih Laut dan Penanaman Mangrove	14/12/2020	1 Laporan	
16	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	14/12/2020	1 laporan	
17	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	15/12/2020	1 Laporan	
18	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	15/12/2020	1 Laporan	

DESEMBER 2020

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Jumlah	Keterangan
19	Yellowfin Tuna Ukuran 78 Kg Mendarat di Dermaga PPS bungus	15/12/2020	1 Laporan	
20	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	16/12/2020	1 Laporan	
21	Aktifitas Bersih Bersih Kompleks Pelabuhan	18/12/2020	1 Laporan	
22	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	18/12/2020	1 Laporan	
23	Upacara Hari Nusantara	21/12/2020	1 Laporan	
24	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	22/12/2020	1 Laporan	
25	Pemberian Piagam Penghargaan Bagi Pelaku Usaha Perikanan di Sumbar	22/12/2020	1 Laporan	
26	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	23/12/2020	1 Laporan	
27	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	23/12/2020	1 Laporan	
28	Selamat Atas Pelantikan Menteri Kelautan dan Perikanan	23/12/2020	1 Laporan	
29	Aktifitas Pembongkaran Ikan di PPS Bungus	28/12/2020	1 Laporan	
30	Infografis kegiatan Harian di PPS bungus	29/12/2020	1 Laporan	
31	Kerja Bakti di Penghujung Hari Kerja Tahun 2020	30/12/2020	1 Laporan	
32	Pelayanan Kesyahbandaran di Penghujung Tahun 2020	30/12/2020	1 Laporan	
33	Maklumat Pelayanan PPS Bungus	30/01/2021	1 Laporan	

Lampiran 9 Rekapitulasi Pemanfaatan Lahan

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
	LUAS AREA PELABUHAN		
1989	1 Tanah bangunan kantor permanen	$140.380 \times 1 = 140.380 \text{ m}^2$	
1995	2 Tanah hasil reklamasi	$61.402 \times 1 = 35.770 \text{ m}^2$	
	PEMANFAATAN LAHAN STAKEHOLDER		
2006	1 PT. SAMU		120 m ²
2006	2 PT. DEMPO		6.700 m ²
2006	3 Lajuardin (Perseorangan)		1.000 m ²
2006	4 PT. NISKI JAYA ABADI		918 m ²
	5 Kantor Satker PSDKP		500 m ²
	6 Kantor BLPPMHP		500 m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2011	7 Mess Kapal HIU		250 m ²
	8 Kantor LPSDKP		1.000 m ²
2013	9 Mess PSDKP	12 x 13 =	156 m ²
		22 x 23 =	506 m ²
ASET			
1991	1 Balai Pertemuan Nelayan	19,1 0 x 11,8 0 =	225 m ²
	(Dialihfungsikan untuk gedung		= - m ²
	Satker BRKP)		= - m ²
1991	2 Pos Jaga depan		= - m ²
1991	3 Rumah Kepala Pelabuhan		= - m ²
1991	4 Rumah Dinas Tipe C		= - m ²
1991	5 Rumah Dinas Tipe D		= - m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
1991	6 Kantor Administrasi		270 x 1 = 270 m ²
1991	7 Kantor Bengkel		250 x 1 = 250 m ²
1991	8 Tempat Penginapan Nelayan		319 x 1 = 319 m ²
1991	9 Tempat Peribadatan		50 x 1 = 50 m ²
1991	10 MCK		50 x 1 = 50 m ²
1991	11 Tandon Air Metal		100 x 1 = 100 m ²
1991	12 Tangki Air + Instalasi		1.522 x 1 = 1.522 m ²
1991	13 Ground Reservoir Air		350 x 1 = 350 m ²
1991	14 Bak Pengolahan Air		169 x 1 = 169 m ²
1991	15 Pabrik Es (swasta)		1.522 x 1 = 1.522 m ²
1991	16 Kolam Pemancingan		1.300 x 1 = 1.300 m ²
1991	17 Receiving Hall & Tempat Processing		96,6 x 36,9 = 3.565 m ²

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAA N	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
1991	1 8 Galangan Kapal		60 x 52 = 3.087 m2
1991	1 9 Hanggar Vessel Lift		80 x 1 = 80 m2
1991	2 0 Tempat perbaikan jaring/Net loft		53,8 x 14 = 753 m2
1991	2 1 Gedung Pengepakan		30,1 x 20 = 602 m2
1991	2 2 Jalan Utama		662 x 7 = 4.633 m2
1991	2 3 Jalan Kompleks		265 x 5 = 1.323 m2
1994	2 4 Pos Pelayanan Terpadu		= - m2
2002	2 5 Drainase		220 x 1 = 220 m2
2005	2 6 Mess Tamu		= - m2
2005	2 7 Pos Jaga Pintu Gerbang		= - m2
2005	2 8 Pos Jaga Pas Masuk		= - m2
2005	2 9 Pos Jaga depan kantor Administrasi		= - m2

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2005	30 Kios BAP Tahap I :		250 x 1 = 250 m ²
2006	31 Jalan Lingkungan I		146 x 420 = 61.320 m ²
2006	32 Jalan Lingkungan II		165 x 4,7 = 777 m ²
2006	33 Transit Sheed		40,9 x 5,2 = 213 m ²
2006	34 Kios BAP Tahap II :		250 x 1 = 250 m ²
2006	35 Gudang Kantor		30 x 1 = 30 m ²
2009	36 Gedung Prosessing tuna		59 x 10 = 590 m ²
2011/2012	37 Gudang Kantor Administrasi PP tahap		800 x 1 = 800 m ²
2011	38 MASJID		160 x 1 = 160 m ²
2012	39 Perluasan Masjid		= 250 m ²
2012	40 Landscape Kantor ADPEL		= 1.000 m ²
2013	41 Jalan inspeksi di Gedung dry ice		= 150 m'

REKAPITULASI PEMANFAATAN LAHAN DI PPS BUNGUS

TAHUN PENGADAAN	URAIAN KEGIATAN	VOLUME LUAS	
		KETERSEDIAAN LAHAN	PEMANFAATAN
2013	4 Peningkatan jalan di gedung 2 prosesing tuna		= 215 m'
2013	4 Pembangunan Water treatment 3 dan sumur bor berikut instalasinya		= 400 M2
	TOTAL	176.150 m2	97.680 m2
	SISA LAHAN YANG MASIH BISA DIMANFAATAKAN	78.470 m2	

Lampiran 10 Data Sarana dan Prasarana

**DATA SARANA DAN PRASARANA
DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2021**

1. Fasilitas Pokok

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
A	Areal Pelabuhan	22 Ha		Baik	
	a. Tanah sertifikat	140,380 m ²	1989	Baik	
	b. Tanah reklamasi	61,402 m ²	1995	Baik	
	c. Tanah DKP Prop Sumatera Barat	2 ha		Baik	
	d. Lahan industri	7,5 ha		Baik	
	e. Difungsikan pihak ke-3	1,4 ha		Baik	
	f. Lahan belum dimanfaatkan	6,1 ha		Baik	
B	Kolam Pelabuhan	4 ha		Baik	
	a. Alur pelayaran			Baik	
C	Dermaga				
	a. Dermaga bongkar (100 m x 15 m)	1500 m ²	1989	Baik	
	b. Dermaga bungker (10 m x 36 m)	360 m ²	1989	Baik	
	c. Dermaga tambat (180 x 4 m)	720 m ²	1989	Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	d. Dermaga jetty II (100 m x 8 m)	800 m ²	2000	Baik	
D	Jalan			Baik	
	a. Jalan utama	6.220 m ²		Baik	
	b. Jalan komplek	464 m ²		Baik	
	c. Jalan lingkungan I	621 m ²		Baik	
	d. Jalan lingkungan II	254 m ²		Baik	
	e. Jalan Inspeksi di Gedung Dry Ice	150 m ²	2013	Baik	
	e. Jalan Inspeksi di Gedung Processing Tuna	215 m ²	2013	Baik	
E	Drainase dibelakang kantor administrasi	220 m ²		Baik	
F	Drainase di gedung Dry Ice	200 m ²		Baik	
G	Gorong-gorong	1 paket		Baik	

2. Fasilitas Fungsional

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
1	Kantor				
	• Kantor administrasi	270 m ²		Baik	
	• Kantor bengkel	260 m ²		Baik	
	• Kantor KP	30 m ²		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	• Kantor BLPPMHP	250 m ²		Baik	
	• Kantor P2SDKP	304 m ²		Baik	
	• Kantor LPSDKP	1.274 m ²		Baik	
	• Kantor administrasi Pelabuhan	800 m ²	2011-2012	Baik	
	• Landscape Kantor administrasi Pelabuhan	1.000 m ²	2012	Baik	
2	Receiving Hall	3.342 m ²		Baik	
3	Gedung Processing Tuna	450 m ²		Baik	
4	Transit Sheet	212,68 m ²		Baik	
5	Keranjang ikan Kapasitas 50 Kg	200 unit		Baik	
6	Fish box				
	Kapasitas 2 ton	4 unit		Baik	
	Kapasitas 1 ton	6 unit		Baik	
	Kapasitas 250 kg	25 unit		Baik	
7	Ice Cruiser	1 unit		Baik	
8	Kereta dorong	2 unit		Baik	rusak
9	Mesin packing box	1 unit		Baik	
10	Galangan kapal/hanggar terbuka	2.500 m ²		Baik	
11	Vessel lift	1 unit		Baik	
12	Hanggar vessel lift	80 m ²		Baik	
13	Fork lift	3 unit		Baik	1 disel x2 metrik
14	Net loft/tempat perbaikan jaring	525 m ²		Baik	
15	Gedung dry ice	825 m ²		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
16	Tandon air metal	100 m ²		Baik	
17	Tanki air + instalasi	1.522 m ²		Baik	
18	Ground recevoir air	350 m ²		Baik	
19	Bak pengolahan air	169 m ²		Baik	
20	Bangunan intake	10 ltr/detik		Baik	
21	Sumur artesis + instalasinya	1 paket	2009	Baik	
	Water treatmen dan Sumur Bor 1	1 paket	2013	Baik	
22	Mersin Bubut	1 unit		baik	
23	Pabrik Es DANITAMA	1.522 m ²		Baik	
24	Coldstorage	3.940 m ²	2018	Baik	
25	Genset				
	• Genset 35 KVA	1 unit		Baik	
	• Genset 15 KVA	1 unit		Baik	
26	Jaringan listrik PLN	550 KVA		Baik	
27	Tangki BBM + Instalasinya	75 m ³		Baik	
28	Hidrant	3 unit		Baik	rusak
29	Lampu suar	2 unit		Baik	
30	Rambu-rambu				
	• Papan pengumuman	7 unit		Baik	
	• Papan petunjuk	4 unit		Baik	
	• Papan perhatian	3 unit		Baik	
	• Portal	2 unit		Baik	
31	CCTV	2 unit		Baik	
32	SSB	1 unit		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
33	Jaringan LAN	1 paket		Baik	
34	Telepon	3 unit		Baik	

3. Fasilitas Penunjang

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
1	Balai pertemuan nelayan	243 m ²		Baik	
2	Mess tamu	1 unit		Baik	
3	Pos				
	• Pos jaga pintu gerbang	1 unit		Baik	
	• Pos jaga depan	1 unit		Baik	
	• Pos jaga masuk	1 unit		Baik	
	• Pos jaga depan kantor administrasi	1 unit		Baik	
	• Pos pelayanan terpadu	1 unit		Baik	
4	Rumah				
	• Rumah kepala pelabuhan	1 unit		Baik	
	• Rumah dinas tipe C	9 unit		Baik	
	• Rumah dinas tipe D	8 unit		Baik	
5	Tempat peribadatan	50 m ²		Baik	
	Tempat peribadatan/Masjid 2	160 m ²	2011	Baik	
	Perluasan Masjid	250 m ²	2012	Baik	
6	Kios BAP				

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	Kios BAP tahap I	250 m ²		Baik	
	Kios BAP tahap II	250 m ²		Baik	
7	MCK	50 m ²		Baik	
8	Kendaraan				
	a. Roda 4			Baik	
	Toyota Kijang/LSX	1 unit		Baik	
	Nissan . Z 24 Terano Spirit	1 unit		Baik	
	Toyota Kijang pickup	1 unit		Rusak Berat	
	Toyota Kijang Komando	1 unit		Rusak Berat	
	Mitsubishi Micro Bus FE 304	1 unit		Baik	
	Nissan Grand Livina 1,8	1 unit		Baik	
	Ford Everes	1 unit		Baik	
	Kijang Inova Diesel 2,5	1 unit		Baik	
	Rush 1,5 M/T	1 unit		Baik	
	Toyota Avanza Veloz 1,3	1 unit		Baik	
	Honda HRV	1 unit		Baik	
	Mitsubishi L200 PU. 4x2	1 unit		Baik	
	Ford Ranger 4x2. 2,5	1 unik		Baik	
	Toyota Hilux Pick Up	1 unik		Baik	
	Isuzu Box Berefrigasi	1 unit		Baik	
	b. Roda 3				
	Viar VR 150 3 R	1 unit		Baik	
	Nasha NSR 315 A	1 unit		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	Motora/Alat Angkut Sampah	2 unit		Baik	
	Motora Yanmar	1 unit		Baik	
	c. Roda 2				
	Yamaha RX King	1 unit		Baik	
	Suzuki FD 125 XRM	1 unit		Baik	
	Honda Supra X 125 D	2 unit		Baik	
	Suzuki EN. 125/Thander	2 unit		Baik	
	Honda CS 1	1 unit		Baik	
	Honda Supra X NF 125 TR M/T	1 unit		Baik	
	Honda NF 12A 1CF M/T	1 unit		Baik	
	Honda Supra X 125 PGM F1 NF 12A 1CF M/T	3 unit		Baik	
	Honda New Vario 110F1	2 unit		Baik	
	Honda Supra X 125 CW F1	3 unit		Baik	
	Honda Revo CW F1	2 unit		Baik	
	Yamah Vino 125 BJ8/Fino	1 unit		Baik	
	Yamaha N-Max 2DP Non ABS/NMAX	1 unit		Baik	
	Yamaha Mio M3 125 SE88/Mio	4 unit		Baik	
	Yamaha Aerox	1 unit		Baik	
9	K3				
	Mesin pemotong rumput	20 unit		Baik	
	Motora	2 unit		Baik	
	Bak sampah	2 unit		Baik	

No	FASILITAS	Unit /Kapasitas	Tahun Pengadaan	Kondisi	Pemanfaatan (sudah/belum) dimanfaatkan
	Mesin penyemprot rumput	1 unit		Baik	
10	Timbangan			Baik	
	Kapasitas 1 ton	1 unit		Baik	
	Kapasitas 100 kg	1 unit		Baik	
11	Pagar keliling	4.000 m ²		Baik	
12	Kolam pemancingan	1.300 m ²		Baik	
13	Sound system	1 unit		Baik	

Lampiran 11 Daftar Pengembangan Potensi Pegawai

**DAFTAR NOMINATIF PENGEMBANGAN POTENSI PEGAWAI
PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA BUNGUS
TAHUN 2020**

NO	NAMA	JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI	TANGGAL	Hasil (Berhasil/tidak berhasil)	Dampak
1	Ir. Soma Somantri	Kepala Pelabuhan PPS Bungus	Workshop evaluasi Pelaksanaan perusahaan Fasilitas Pelabuhan Perikanan evaluasi dan optimalisasi	17 s/d 20 Maret 2020	Berhasil	Evaluasi dan optimalisasi penggunaan fasilitas di Pelabuhan perikanan meningkat
2	Ir. Soma Somantri	Kepala PPS Bungus	Bimtek Peningkatan Kapasitas Penilaian Reformasi Birokrasi dan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	19 s/d 20 Maret 2020	Berhasil	Melaksanakan agenda reformasi birokrasi, pembangunan zona integritas di PPS Bungus
3	Evasusanti	Bendahara Pengeluaran	Forum Koordinasi Bendahara Pengeluaran	29 Januari s/d 1 Februari 2020	Berhasil	Meningkatkan Pengetahuan Bendahara

NO	NAMA	JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI	TANGGAL	Hasil (Berhasil/tidak berhasil)	Dampak
4	Yora Arungla`Bi, S.Pi.	Kepala Seksi Kesyahbandaran	Training of Trainers (ToT) Instruktur Kompetensi Layak tangkap dan Layak Simpan Di Cirebon	14 s/d 17 September 2020	Berhasil	Meningkatkan keahlian instruktur dalam memberikan pemahaman, pembelajarn, dan keahlian Awak Kapal perikanan.
5	Ir. Soma Somantri	Kepala PPS Bungus	Bimtek Road Map dan Evaluasi reformasi Birokrasi (Zoom Meeting)	1 s/d 2 Juli 2020	Berhasil	PPS Bungus terpilih sebagai salah satu unit kerja (kandidat) untuk pembangunan zona Integritas menuju WBK/WBBM yang akan dinilai di tahun 2021
6	Wowo Tribawa, A.Pi, SE	Kepala Bidang Tata Kelola dan Pelayanan Usaha	Bimtek Road Map dan Evaluasi reformasi Birokrasi (Zoom Meeting)	1 s/d 2 Juli 2020	Berhasil	PPS Bungus terpilih sebagai salah satu unit kerja untuk zona Integritas menuju WBK/WBBM yang akan dinilai di tahun 2021

NO	NAMA	JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI	TANGGAL	Hasil (Berhasil/tidak berhasil)	Dampak
7	Bayu Eko Wibowo, S.St.Pi	Kepala Sub Bagian Umum	Bimtek Road Map dan Evaluasi reformasi Birokrasi (Zoom Meeting)	1 s/d 2 Juli 2020	Berhasil	PPS Bungus terpilih sebagai salah satu unit kerja untuk zona Integritas menuju WBK/WBBM yang akan dinilai di tahun 2021
8	Kaharudin, SN	Pengadministrasi Sarana dan Prasarana	Evaluasi atas Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) (Zoom meeting)	7 s/d 8 Oktober 2020	Berhasil	Meningkatkan pengetahuan operator PIPP
9	Syahrurmadan HSB, S.Pi	Kepala Seksi Operasional Pelabuhan	Evaluasi atas Sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) (Zoom meeting)	7 s/d 8 Oktober 2020	Berhasil	Meningkatkan pengetahuan operator PIPP
10	Ikhsan Fazillah	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula (AP3T)	Bimtek Pengoperasian dan Pelayanan <i>Cold Storage</i> Di Bali	25 s/d 26 November 2020	Berhasil	Pengoperasian dan pelayanan di <i>cold storage</i> semakin meningkat dan lebih baik.

NO	NAMA	JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI	TANGGAL	Hasil (Berhasil/tidak berhasil)	Dampak
11	Muhamad Dede, S.St.Pi	Analisis Kesyahbandaran	Bimtek Pengoperasian dan Pelayanan Cold Storage Di Bali	25 s/d 26 November 2020	Berhasil	Pengoperasian dan pelayanan di <i>cold storage</i> semakin meningkat dan lebih baik.
12	Yanti Murni, S.H	Kepala Sub Bagian Umum	Bimbingan Teknis Analisis Kepegawaian	3 s/d 5 November 2020	Berhasil	Menambah informasi dan pemahaman tentang Arah Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, butir kegiatan dan tata cara pengisian DUPAK analisis Kepegawaian Fungsional
13	Ernawati, S.Sos	Pengadministrasi Kepegawaian	Bimbingan Teknis Analisis Kepegawaian	3 s/d 5 November 2020	Berhasil	Menambah informasi dan pemahaman tentang Arah Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, butir kegiatan dan tata cara pengisian

NO	NAMA	JABATAN	PENGEMBANGAN KOMPETENSI	TANGGAL	Hasil (Berhasil/tidak berhasil)	Dampak
						DUPAK analis Kepegawaian Fungsional